



POKPHAND

A tradition of quality

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk

MENGOPTIMALKAN SINERGI, MEMBERI HASIL KINERJA UNGGUL

OPTIMIZE SYNERGY,
DELIVER EXCELLENT
PERFORMANCE

MENGOPTIMALKAN SINERGI, MEMBERI HASIL KINERJA UNGGUL

OPTIMIZE SYNERGY, DELIVER EXCELLENT PERFORMANCE

Lebih dari empat dekade, PT Charoen Pokphand Tbk. telah menunjukkan kepemimpinan di industri peternakan ayam nasional. Sebagai pionir di sektor ini, Perseroan dikenal dengan keunggulan produk dan jangkauan layanannya yang luas. Perseroan senantiasa menempatkan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu kunci sukses dalam membangun keunggulan.

Sinergi bersama pemangku kepentingan kami optimalkan melalui kerjasama kemitraan yang luas dengan petani jagung, peternak lokal, masyarakat setempat hingga perguruan tinggi. Perseroan memastikan selalu memiliki dukungan dari pemangku kepentingan yang tepat bagi organisasi dan operasional di semua lini usahanya baik pakan ternak, peternakan unggas hingga produksi daging makanan olahan.

Dengan demikian, ketersediaan pangan khususnya unggas sebagai sumber protein yang terjangkau untuk mendukung program ketahanan pangan nasional dapat tercapai. Pada saat bersamaan, Perseroan juga mendukung upaya peningkatan kesejahteraan peternak lokal dalam rangka membangun industri peternakan ayam nasional yang maju dan berdaya saing.

More than four decades, PT Charoen Pokphand Tbk. has shown leadership in the national poultry farming industry. As a pioneer in this sector, the Company is known for its superior products and wide range of services. The Company always places synergy with all stakeholders as one of the keys to success in building excellence.

We optimize synergies with stakeholders through extensive partnerships with corn farmers, local breeders, local communities and universities. The Company ensures that it always has support from the stakeholders for the organization and operations in all its business lines, from poultry feed, poultry farming to processed food meat production.

Thus, the availability of food, especially poultry as an affordable source of protein to support the national food security program can be achieved. At the same time, the Company also supports in the efforts to improve the welfare of local farmers in order to build an advanced and competitive national poultry farming industry.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2	Tentang Tema About Theme
3	Daftar Isi Table of Contents
4	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Overview of the Sustainability Performance
6	Laporan Direksi Director's Report

TENTANG CPIN

About CPIN

14	Sekilas CPIN CPIN Overview
17	Profil CPIN CPIN Profile
20	Daftar Entitas Anak Subsidiaries List
27	Visi dan Misi Vision and Mission
28	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment
29	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies
31	Mendukung Tujuan Keberlanjutan Pembangunan Berkelanjutan Supporting Sustainable Development Goals (SDGs)

KEUNGGULAN UNTUK EKONOMI

Excellence For Economy

34	Kinerja Usaha Business Performance
38	Keunggulan Untuk Produk Kami Excellence For Our Products
47	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction
49	Mekanisme Pengaduan Konsumen Customer Complaint Mechanism

KEUNGGULAN UNTUK SUMBER DAYA MANUSIA KAMI

Excellence For Our Human Resources

52	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR) Management
54	Praktek Ketenagakerjaan Labour Practices
56	Perekrutan Karyawan Employee Recruitment
59	Turnover Turnover
60	Pengembangan SDM Human Resources Development
62	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
67	Penerapan Protokol Kesehatan Health Protocols Implementation

KEUNGGULAN UNTUK MITRA KAMI

Excellence For Our Partners

72	Keunggulan Untuk Mitra Peternak Kami Excellence for Our Farmers Partner
75	Evaluasi Kami Our Evaluations
77	Pengadaan Bahan Baku Procurement of Raw Materials

KEUNGGULAN UNTUK MASYARAKAT DI SEKITAR KAMI

Excellence For Community In Our Area

80	Kontribusi Kepada Masyarakat Contribution to the Community
----	--

88	Menyikapi Pandemi COVID-19 Responding to the COVID-19 Pandemic
----	--

KEUNGGULAN UNTUK LINGKUNGAN

Excellence for The Environment

94	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management
97	Energi Energy
100	Emisi Emission
101	Limbah Waste
104	Air Water

KEUNGGULAN UNTUK TATA KELOLA KEBERLANJUTAN KAMI

Excellence For Our Sustainable Governance

110	Tata Kelola Governance
113	Manajemen Risiko Risk Management
116	Kode Etik Code of Ethics
117	Sistem Pengaduan Complaints System
119	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

122	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
128	Indeks Standar GRI GRI Standard Index
133	Indeks POJK-51/2017 POJK-51/2017 Index

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ekonomi Economy

	2020	2019	2018
 Pendapatan bersih (jutaan rupiah) Net revenue (million rupiah)	42,518,782	42,501,146	40,601,003
 Nilai ekonomi ditahan (jutaan Rupiah) Economic value retained (million rupiah)	2,517,595	1,707,262	7,839,989
 Nilai Pembelian Bahan Baku Pakan Ternak dari Lokal (jutaan Rupiah) Purchase value of Poultry feed raw materials from local suppliers (million rupiah)	13.774.723	14.074.804	10.821.354

Lingkungan Environment

			2020	2019	2018
 Pakan Ternak Poultry feed	Konsumsi Energi Total Total energy consumption	Gj	1,646,849.92	1,992,623.91	1,724,583.29
	Intensitas Energi Energy intensity	Gj/Ton	0.35	0.46	0.41
 Makanan Olahan Processed food	Konsumsi Energi Total Total energy consumption	Gj	348,207.84	323,345.74	309,482.36
	Intensitas Energi Energy intensity	Gj/Ton	2.56	1.79	1.92
 Peternakan Ayam Poultry Farms	Konsumsi Energi Total Total energy consumption	Gj	13,081,737.78	6,758,096.54	9,030,203.51
	Intensitas Energi Energy intensity	Gj/Ton	0.004	0.002	0.003

KONSUMSI ENERGI TERBARUKAN : CANGKANG SAWIT

Renewable energy consumption: palm shell

		2020	2019	2018	
	Pakan ternak Poultry feed	Gj	241,363.59	724,895.43	687,510.27
	Makanan Olahan Processed food	Gj	998.54	1,125.78	1,540.10

TOTAL KONSUMSI AIR

Total water consumption

	Pakan Ternak Poultry feed	Mega Liter	771	775	414
	Makanan Olahan Processed food	Mega Liter	2,080	1,746	1,736
	Peternakan Ayam Poultry Farms	Mega Liter	6,653.13	6,613.40	5,654.37

Sosial

Social

Jumlah Peternak Mitra (orang)
Total number of farmers partner

13,725
2020

12,465
2019

12,740
2018



ALOKASI DANA CSR

CSR BUDGET ALLOCATION

2020

2019

2018

Pengembangan Masyarakat
Community development

3,087,105,000

4,349,446,000

4,429,610,000

Pendidikan
Education

4,350,749,000

6,485,889,000

7,898,476,000

Jumlah penerima manfaat program CSR di bidang pendidikan selama tahun 2018-2020
Number of beneficiaries of CSR programs in education during 2018-2020

2,809

Guru
Teacher

10,060

Siswa dari 20 Provinsi
Students from 20 provinces

938

Mahasiswa di 22 Universitas
Students in 22 universities

5

Universitas menerima hibah kandang ayam modern (closed House System)
Universities received grant of modern poultry farm, closed house system

LAPORAN DIREKSI

DIRECTORS' REPORT

Tjiu Thomas Effendy

PRESIDENT DIRECTOR



Pemangku Kepentingan yang budiman,

Tahun 2020, merupakan tahun yang menghadirkan tantangan sekaligus keprihatinan bagi kita semua menyusul terjadinya Pandemi COVID-19 yang telah membawa dampak bagi masyarakat tidak hanya di Indonesia, tapi juga berbagai belahan dunia. Atas nama Perseroan, saya menyampaikan solidaritas dan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerjasama yang dilakukan seluruh pihak dalam menghadapi wabah ini. Teriring doa dan harapan semoga Pandemi COVID-19 ini segera berlalu dan kita semua bisa melaluinya dengan baik.

Pada tahun 2020 ini, PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) menerbitkan Laporan Keberlanjutan pertamanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Pemerintah yang tertera dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Laporan ini memaparkan secara komprehensif inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan dalam mendukung operasional kami selama ini.

Makna Keberlanjutan dan Kontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Keberlanjutan bagi CPIN merupakan komitmen kami untuk menyediakan produk peternakan ayam yang menjadi sumber protein hewani dengan kandungan protein tinggi dan menjadi salah satu sumber pemenuhan zat gizi masyarakat. Hal ini merupakan kontribusi utama kami dalam mendukung ketersediaan pangan (*food availability*) di dalam negeri dan pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (*Sustainable Development Goals*), khususnya tujuan 2 Tanpa Kelaparan.

Situasi pandemic telah meneguhkan makna keberlanjutan, upaya kami untuk menyediakan makanan bergizi yang mudah diakses bagi seluruh masyarakat Indonesia menjadi lebih penting dari sebelumnya. Kondisi darurat kesehatan yang terjadi menuntut kebutuhan pangan yang bernutrisi dan lebih murah, mengingat wabah COVID-19 tidak hanya menyerang sisi kesehatan namun juga aspek ekonomi masyarakat. Kami berkomitmen, kehadiran CPIN haruslah memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear our Respectable Stakeholders,

The year 2020 presented challenges as well as concerns for all of us following the COVID-19 pandemic that has affected not only Indonesian people, but also the people around the world. On behalf of the Company, we extend our utmost solidarity and appreciation for all the hard work and cooperation carried out by all parties in dealing with this outbreak. We pray and hope that the COVID-19 pandemic will be over soon, and that we all can overcome it well.

In 2020, PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) published its first Sustainability Report as a form of compliance with Government regulations stated in Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017. This report comprehensively outlines the sustainable initiatives carried out by the Company in supporting our operations so far.

Sustainability Significance and Contribution to Sustainable Development Goals

For CPIN, sustainability is our commitment to provide poultry farming products which are the source of animal protein with high protein content and one of the community's primary sources of nutrients. This is our main contribution in supporting food availability in the country and in achieving Sustainable Development Goals, especially Goal 2: Zero Hunger.

The pandemic situation has reaffirmed the significance of sustainability, our efforts to provide easily accessible nutritious food for Indonesian people are more important than ever. The health emergency that occurs demands the need of nutritious and cheaper food, considering the COVID-19 outbreak not only attacks the health sector but also the economic aspect of the community. We are committed that CPIN's presence must provide benefits for all stakeholders.

Strategi Keberlanjutan

Sebagai pelopor di industri peternakan ayam modern, CPIN terus berupaya menghadirkan kepemimpinan yang positif di industri peternakan ayam nasional. Selama lebih dari 4 dekade beroperasi, CPIN telah melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk mendukung terciptanya industri peternakan ayam nasional yang efisien dan berdaya saing melalui pengelolaan ketiga pilar keberlanjutan, *profit, people* dan *planet*.

Kinerja Ekonomi (Profit)

Industri peternakan ayam merupakan industri yang terus berkembang dengan pesat di Indonesia. Terbukti dengan terus bermunculannya pemain baru di Industri ini. Namun demikian, berkat ketekunan dan kerja keras, CPIN saat ini mampu mempertahankan kedudukan sebagai *market leader* di industri peternakan ayam nasional. Kami meyakini industri ini akan terus berkembang dan tumbuh positif. Secara makro, industri ini memiliki fundamental bisnis yang sangat baik. Selain jumlah penduduk yang besar, tingkat pendapatan penduduk yang semakin meningkat juga turut mendorong kenaikan konsumsi protein di masyarakat. Daging ayam menjadi sumber pemenuhan protein yang sangat terjangkau oleh masyarakat.

Secara mikro, keberlanjutan kinerja ekonomi CPIN didukung oleh komitmen dan kemampuan CPIN untuk selalu beradaptasi dan memitigasi perubahan yang terjadi di industri ini. Utamanya di 3 sektor yaitu Teknologi Genetika Ayam, Teknologi Pakan Ternak dan sistem budi daya ternak.

1. Teknologi Genetika Ayam

Teknologi genetika telah menghadirkan perubahan signifikan terhadap bentuk fisik ayam. Jika pada tahun 70-an, ayam memiliki tingkat pertumbuhan yang lambat dan struktur tubuh yang kosong. Maka saat ini, berkat teknologi genetika, bentuk struktur tubuh ayam semakin besar dan padat serta tingkat pertumbuhan ayam yang lebih cepat. Jika pada awal beroperasinya CPIN di tahun 1970-an, untuk menghasilkan ayam berbobot 1,5kg diperlukan waktu sekitar 52 hari, kini ayam dengan bobot 1,8kg sudah mampu kami peroleh dalam kurun waktu pemeliharaan 30 hari. CPIN saat ini telah bermitra dengan perusahaan penyedia bibit atau strain ayam terbaik di dunia.

Sustainability Strategy

As the pioneer in the modern poultry farming industry, CPIN continues to positively lead the domestic poultry farming industry. For more than 4 decades of operation, CPIN has carried out various sustainability initiatives aims to supporting the creation of an efficient and competitive domestic poultry farming industry through the management of the three pillars of sustainability, *profit, people* and *planet*.

Economic Performance (Profit)

The poultry farming industry is an industry that continues to develop rapidly in Indonesia. As proven by the continued emergence of new players in the industry. Nevertheless, through perseverance and hard work, CPIN is currently able to maintain its position as the market leader in the domestic poultry farming industry. We believe that this industry will continue to develop and grow positively. On the macro level, the industry has excellent business fundamentals. In addition to the large population, the increasing income level of the population also contributes to the increase in protein consumption in the community. Poultry meat becomes a very affordable source of protein for the community.

On the micro level, CPIN's economic performance sustainability is supported by CPIN's commitment and ability to always adapt and mitigate changes that occur in the industry. Mainly in 3 sectors, Poultry Genetic Technology, Poultry Feed Technology and livestock farming system.

1. Poultry Genetic Technology

Genetic technology has brought significant changes to the physical form of poultry. If in the 70s poultry had a slow growth rate and an empty body structure. Today, thanks to genetic technology, the form of the poultry body structure is getting bigger and denser and the poultry growth rate is faster. If in the 1970s, the beginning of CPIN operation, it took approximately 52 days to produce chickens weighing 1.5kg, now we can obtain poultry weighing 1.8kg within 30 days maintenance period. CPIN currently has partnered with the world's best Grand Parent Stock or strain provider company.

2. Teknologi Pakan Ternak

Kemampuan genetika ayam untuk memiliki tumbuh kembang yang lebih cepat dengan bobot tubuh yang maksimal membutuhkan dukungan asupan pakan yang berkualitas. Saat ini, CPIN telah memiliki teknologi yang mumpuni untuk dapat memproduksi pakan ternak yang mampu memasok kebutuhan protein dan nutrisi sesuai dengan tingkat tumbuh kembangnya.

3. Teknologi Budidaya Ayam Closed House

Seluruh peternakan yang dioperasikan oleh CPIN telah mengadopsi teknologi budidaya ayam dengan sistem *Closed House*. Sistem ini mampu memberikan lingkungan yang diperlukan ayam agar dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal sesuai target. Penerapan system ini juga membuat system manajemen ayam di kandang terkait pemberian pakan menjadi lebih mudah dilakukan dan efisien. Selain itu, kandang Closed House juga dapat lebih melindungi ayam dari gangguan yang menyebabkan ayam stress sekaligus menjadi mekanisme utama CPIN dalam penerapan biosekuriti yang baik. Saat ini 100% peternakan CPIN sudah menggunakan Closed House, dan peternakan plasma sekitar 70%.

Saat ini dan di masa depan, CPIN akan memfokuskan upaya untuk memperluas jangkauan pasar dan kehadiran di masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menghadirkan jaringan toko ritel Prima Freshmart yang saat ini telah berjumlah 800-1000 toko di berbagai daerah. CPIN juga saat ini terus mendorong diversifikasi produk agar lebih mudah dikonsumsi konsumen baik dalam bentuk produk daging ayam olahan maupun produk potongan (parting). Kami berkomitmen untuk menghadirkan produk daging ayam higienis dan berkualitas dengan target harga yang terjangkau masyarakat luas.

Kinerja Sosial (People)

CPIN berkomitmen untuk mendukung pengelolaan SDM yang unggul dan berdaya saing melalui pendekatan SDM berkarakter unggul yakni SDM yang memiliki kompetensi, berkomitmen dan berkontribusi terhadap perusahaan.

Selain pengelolaan SDM di internal perusahaan, CPIN juga menaruh perhatian yang besar terhadap pembangunan SDM di masyarakat. Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan, CPIN melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung

2. Poultry Feed Technology

The genetic ability of poultry to have faster growth with maximum body weight requires the support of quality feed intake. Currently, CPIN has a qualified technology to be able to produce poultry feed that is able to supply the needs of protein and nutrients in accordance with the growth and development level.

3. Closed House Poultry Farming Technology

All farms operated by CPIN have adopted poultry farming technology with a Closed House system. This system is able to provide the environment needed by poultry in order to grow and develop optimally according to the target. This system's application also makes the management system of chickens in the farm related to feeding easier and more efficient. In addition, Closed House system can also better protect poultry from disturbances that cause stress as well as being the main mechanism of CPIN in implementing good biosecurity. Currently, 100% of CPIN farms already use Closed House, and approximately 70% for plasma farms.

In the present and future, CPIN will focus efforts to expand its market reach and presence in the community. One of the efforts made is by presenting a network of Prima Freshmart retail stores that currently have 800-1000 stores in various regions. CPIN also currently continues to encourage product diversification to make it easier for consumers to consume both the processed chicken meat products and cut products (parting). We are committed to present hygienic and quality poultry meat products with affordable price targets for the wider community.

Social Performance (People)

CPIN is committed to supporting the management of excellent and competitive Human Resources through an excellent character HR approach, namely human resources who are competent, committed and contribute to the company.

Aside from HR management in the Company's internal, CPIN also pays great attention for HR development in the community. Through the Company's Social Responsibility (TJS) activities, CPIN carried out various initiatives to support the education field in the country.

dunia pendidikan di tanah air. CPIN antara lain menyelenggarakan program beasiswa untuk ratusan pelajar dan mahasiswa hingga bantuan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan mulai level Pendidikan Anak dan Usia Dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.

Sejak satu decade terakhir, CPIN member perhatian besar pada upaya menciptakan SDM Peternakan yang berkualitas. CPIN menginsiasi sejumlah program berkelanjutan melalui kemitraan dengan Perguruan Tinggi Negeri di berbagai daerah. Salah satunya adalah program CSR **Teaching Farm** berupa hibah kandang Closed House untuk perguruan tinggi yang memiliki Program Studi Peternakan. Sejak pertama diluncurkan pada tahun 2007, saat ini secara total CPIN telah menghibahkan kandang ayam Closed House senilai Rp2,3 miliar kepada 12 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di berbagai daerah di Indonesia. Melalui program ini CPIN berharap dapat berperan serta menciptakan sarjana peternakan yang siap pakai dan mengetahui seluk beluk peternakan modern melalui pengalaman langsung mengelola Closed House di kampus mereka. CPIN berharap dengan lahirnya SDM peternakan yang berkualitas di berbagai daerah, industri peternakan ayam di tanah air akan semakin kuat dan berdaya saing.

Inisiatif keberlanjutan kami kepada masyarakat juga dibuktikan melalui program kemitraan dengan peternak local melalui program kemitraan inti plasma. Saat ini CPIN telah membina sekitar 13 ribu peternak plasma di berbagai daerah. Melalui kemitraan ini, CPIN memberikan dukungan pemodalan sarana produksi peternakan (sapronak), pengetahuan pengelolaan peternakan serta pemasaran produk mereka. Kami berharap melalui kemitraan ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan peternak ayam local sekaligus terciptanya ekosistem industri peternakan ayam yang berkelanjutan di tanah air.

Kinerja Lingkungan (Planet)

Di bidang lingkungan, CPIN berkomitmen untuk melakukan upaya terbaik dalam meminimalisir beban dan paparan dampak kegiatan usaha kami terhadap lingkungan. Komitmen keberlanjutan CPIN di bidang lingkungan antara lain dengan memastikan fasilitas Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL) kami beroperasi dengan baik dan tidak terjadi kebocoran dan pencemaran di seluruh *plant/farm* kami.

Among others, CPIN organizes scholarship programs for hundreds of students and scholars, and assistance in improving educational facilities and infrastructure from the Early Childhood Education (PAUD) level to universities.

Since the last decade, CPIN pays great attention to efforts in developing excellent animal husbandry human resources. CPIN initiates several sustainability programs through a partnership with State Universities in various regions. One of them is the CSR Teaching Farm program through Closed House Poultry Farm donation for universities that have Animal Husbandry Study Program. Since its first launch in 2007, currently in total CPIN has donated Closed House Poultry Farm worth 2,3 billion Rupiah to 12 State Universities (PTN) in various regions in Indonesia. Through this program, CPIN hopes to participate in developing ready-made animal husbandry scholars and know the ins and outs of modern farms through hands-on experience managing Closed Houses on their campuses. CPIN hopes that with the creation of excellent livestock human resources in various regions, the poultry farming industry in the country will be stronger and more competitive.

Our sustainability initiatives for the community are also proven through a partnership program with local farmers through the plasma core partnership. Currently, CPIN has developed approximately 13 thousand plasma farmers in various regions. Through this partnership, CPIN provides capital support of farm production facilities (sapronak), knowledge of farm management and marketing of their products. We hope through this partnership, it can help to improve the welfare of local poultry farmer as well as creating a sustainable ecosystem of the poultry farming industry in the country.

Environment Performance (Planet)

In the environmental field, CPIN is committed to making the best efforts in minimizing the burden and exposure of the impact of our business activities on the environment. CPIN's sustainability commitment in the environmental field includes ensuring that our Waste Management Installation (IPAL) facilities operate properly and there are no leaks and pollution in all our *plants/ farms*.

Operasional CPIN saat ini juga didukung oleh peralatan dan fasilitas berbasis teknologi terbaru yang lebih ramah lingkungan. Kami berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energy dengan melakukan konversi penggunaan bahan bakar terbarukan (*renewable energi*) dengan memanfaatkan cangkang sawit. Upaya lain yang juga kami tempuh adalah mengurangi produk sampingan kami berupa limbah dengan cara memanfaatkan kembali atau mendaur ulang. Melalui pendekatan ini, CPIN mampu mengurangi secara signifikan jumlah limbah padat baik B3 ataupun non B3 yang sekaligus mengurangi atau menghemat biaya pengelolaan limbah.

Penutup

Melalui Laporan Keberlanjutan ini CPIN berharap pemangku kepentingan dan masyarakat dapat lebih mengenal berbagai inisiatif keberlanjutan yang selama ini sudah kami lakukan. Semua itu merupakan wujud nyata dari komitmen kami untuk melakukan bisnis secara berkelanjutan dan sekaligus bakti dan penghargaan kami atas dukungan semua pihak terhadap CPIN selama ini.

Atas nama CPIN, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi semua pihak terhadap pencapaian kinerja positif CPIN selama ini dan di masa datang.

CPIN's current operations are also supported by the latest technology-based equipment and facilities that are more environmentally friendly. We strive to improve the efficiency of energy usage by converting the use of renewable energy by utilizing palm shells. Another effort that we also take is to reduce our by-products in the form of waste by reusing or recycling. Through this approach, CPIN is able to significantly reduce the amount of solid waste both toxic and hazardous waste (B3) and non-toxic and hazardous waste (non-B3) while reducing or saving waste management costs.

Closing

Through this Sustainability Report, CPIN hopes that stakeholders and the public would have a better understanding of the various sustainability initiatives that we have carried out by far. All of that is a tangible manifestation of our commitment to do sustainable business and at the same time our dedication and appreciation for the support of all parties to CPIN during this time.

On behalf of CPIN, I would like to express my deepest gratitude for the support and contribution of all parties to the achievement of CPIN's positive performance during this time and in the future.

Presiden Direktur PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
President Director of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

TJIU THOMAS EFFENDY





TENTANG CHAROEN POKPHAND INDONESIA

ABOUT CHAROEN POKPHAND INDONESIA

SEKILAS CHAROEN POKPHAND INDONESIA

CHAROEN POKPHAND INDONESIA OVERVIEW

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) merupakan perusahaan yang menghasilkan pakan ternak, *Day Old Chicks* (DOC), ayam pedaging dan makanan olahan terbesar di Indonesia. Perusahaan berdiri sejak tahun 1972 dengan mendirikan pabrik pakan ternak terbesar pertama di Jakarta untuk menghasilkan pakan ternak berkualitas.

Kegiatan operasional kami di hulu meliputi penyediaan pakan ternak dan DOC. Sementara kegiatan usaha kami di hilir meliputi produksi ayam pedaging dan makanan olahan yang dapat langsung dinikmati oleh masyarakat. Semua kegiatan ini telah melalui proses penelitian dan pengembangan teknologi yang berkesinambungan sehingga produk yang dihasilkan dapat memenuhi standar Nasional maupun Internasional.

Kami memiliki 9 fasilitas produksi yang menghasilkan pakan ternak dan 152 fasilitas peternakan yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, 9 pabrik kami lainnya menghasilkan produk siap konsumsi dengan *brand* yang telah dikenal masyarakat Indonesia.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) is a company that manufactures the largest poultry feed, Day Old Chicks (DOC), broilers and processed foods in Indonesia. The Company was established in 1972 by building the first largest poultry feed factory in Jakarta to manufacture high-quality poultry feed.

Our upstream operational activities include procurement of poultry feed and DOC. Meanwhile, for our downstream business activities include production of broilers and processed foods that can be directly consumed by the public. All of these activities have been subjected to an extended research and development process, ensuring that the products manufactured meet the national and international standards.

The Company operates 9 poultry feed processing facilities and 152 farm facilities throughout Indonesia. In addition, our other 9 factories manufacture ready-to-eat products with brands that are well-known among Indonesian people.



9 Pabrik Pakan Ternak
Poultry Feed Factories



106 Fasilitas Peternakan Ayam
Pembibit Turunan
Parent Stock Farm Facilities



46 Fasilitas Penetasan Telur
Ayam Pembibit Turunan
Parent Stock Eggs Hatchery
Facilities



9 Pabrik Pengolahan Makanan
Food Processing Factories



13.725 Mitra Peternak
Farmers Partners

SEJARAH CHAROEN POKPHAND INDONESIA

Charoen Pokphand Indonesia History

1972



Berdirinya perusahaan dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited.

1984



Melakukan inisiatif untuk membantu siswa yang tidak mampu melalui Program Anak Asuh dari tingkat SD hingga SMU.

Conducted initiatives to assist underprivileged students from elementary to high school level through the Foster Children Program.

1987



Memulai program kemitraan budi daya ayam pedaging dengan peternak mandiri untuk meningkatkan perekonomian lokal.

Started a broiler farming partnership program with independent farmers to boost the local economy.

1991



Mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret dan berganti nama menjadi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

The Company listed all of its stocks on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and changed its name to PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. on March 18.

2007



Menghibahkan *Teaching Farm* pertama kepada Institut Pertanian Bogor yang kemudian diikuti dengan beberapa Universitas Negeri lainnya.

Donated the first Teaching Farm to Bogor Agricultural University which then followed to several other State Universities.

2011



Menginisiasi penggunaan cangkang sawit untuk *alternative energy* pabrik pakan ternak di Medan, yang kemudian diikuti oleh pabrik pakan ternak lainnya.

Initiated the use of palm kernel shells as energy alternatives for poultry feed factories in Medan, which then followed by other poultry feed factories.

2016



Menjalankan program beasiswa kepada beberapa mahasiswa di Universitas Airlangga, Universitas Diponegoro, Institut Pertanian Bogor, Universitas Brawijaya dan Universitas Sumatera Utara.

Carried out scholarship programs for several students at Airlangga University, Diponegoro University, Bogor Agricultural University, Brawijaya University and University of North Sumatra.

2017



Memulai Program Bakti Pada Guru yang dimulai di Jakarta dan dilanjutkan dengan beberapa daerah di seluruh Indonesia.

Started the Teacher Service Program in Jakarta and expanded it to several regions throughout Indonesia.

2018



Memperkenalkan *Mobile Corn Dryer* kepada petani jagung untuk meningkatkan kualitas panen jagung.

Introduced Mobile Corn Dryer to corn farmers in order to improve the quality of corn harvest.

2020



Menghibahkan *Teaching Farm* berteknologi *closed house* kepada Universitas Airlangga, Universitas Diponegoro, Universitas Hasanuddin dan Universitas Jendral Soedirman.

Donated Teaching Farm with closed house technology to Airlangga University, Diponegoro University, Hasanuddin University and Jendral Soedirman University.

PROFIL CHAROEN POKPHAND INDONESIA

CHAROEN POKPHAND INDONESIA PROFILE

Nama Organisasi [102-1] <i>Name of Organization</i>	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk <i>PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk</i>
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	7 Januari 1972 <i>January 7, 1972</i>
Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Products, services, and business activities of the Company</i>	1. Pembibitan ayam ras. <i>Broiler Breeding</i> 2. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas. <i>Slaughterhouse and Non-Poultry Meat Packing Activities</i> 3. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas. <i>Slaughterhouse and Poultry Meat Packing Activities</i> 4. Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. <i>Industry of Manufacture and Preservation of Poultry and Meat Products</i> 5. Industri pembekuan buah-buahan dan sayuran. <i>Industry of Frosting of Fruits and Vegetables</i> 6. Industri tepung campuran dan adonan tepung. <i>Industry of Mixed Flour and Flour Dough</i> 7. Industri makanan dan masakan olahan. <i>Industry of Food and Processed Food</i> 8. Industri bumbu masak dan penyedap masakan. <i>Industry of Cooking Spices and Seasonings</i> 9. Industri ransum makanan hewan. <i>Industry of Animal Food Rations</i> 10. Industri produk farmasi untuk hewan. <i>Industry of Pharmaceutical Product for Animals</i> 11. Industri barang dari plastik untuk pengemasan. <i>Industry of Plastic Packaging</i> 12. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur). <i>Industry of Household Appliances and Equipment (Excluding Furniture)</i> 13. Perdagangan besar binatang hidup. <i>Wholesale Trading of Live-stocks</i> 14. Perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan. <i>Wholesale Trading of Poultry and Processed Chicken</i> 15. Pergudangan dan penyimpanan. <i>Warehousing and Storage</i> 16. Aktivitas cold storage <i>Cold Storage Activities</i>

Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia. Telepon : +62-21-6919999 Faksimili : +62-21-6907324 Alamat e-mail : investor.relations@cp.co.id Website : https://cp.co.id/ <i>Jl. Ancol VIII/1, Ancol Sub-district, Pademangan District, North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.</i> <i>Telephone: +62-21-6919999 Facsimile : +62-21-6907324 Email : investor.relations@cp.co.id Website : https://cp.co.id/</i>
Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum <i>Ownership and Legal Form</i>	Perseroan Terbatas <i>Corporate Law</i> Berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah di daftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573. <i>Based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs GdeNgurah Rai, SH, Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 5 dated May 7, 1973 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973, registered under Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 2289 dated June 26, 1973, and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973.</i> Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 71 tanggal 23 Mei 2019. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032182.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Juni 2019. <i>The Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 71 dated May 23, 2019 of Fathiah Helmi, SH. The Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-0032182.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 21, 2019.</i>

Pasar yang Dilayani <i>Markets Served</i>	Domestik dan Internasional <i>Domestic and International Markets</i>	
Skala Organisasi (per 31 Desember 2020) <i>Scale of the Organization (as per December 31, 2020)</i>	Jumlah Total Karyawan: <i>Total Number of Employees:</i>	Perseroan dan entitas anak: 11,642 orang <i>Company and subsidiaries:</i> 11,642
	Kapitalisasi <i>Capitalization:</i>	Aset: Rp31.159.291 juta <i>Assets: Rp31,159,291 million</i>
		Liabilitas: Rp7.809.608 juta <i>Liabilities: Rp7,809,608 million</i>
		Ekuitas: Rp23.349.683 juta <i>Equities: Rp23,349,683 million</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	PT Charoen Pokphand Indonesia Group <i>PT Charoen Pokphand Indonesia Group</i>	55.5%
	Masyarakat <i>Public</i>	44.5%



DAFTAR ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES LIST

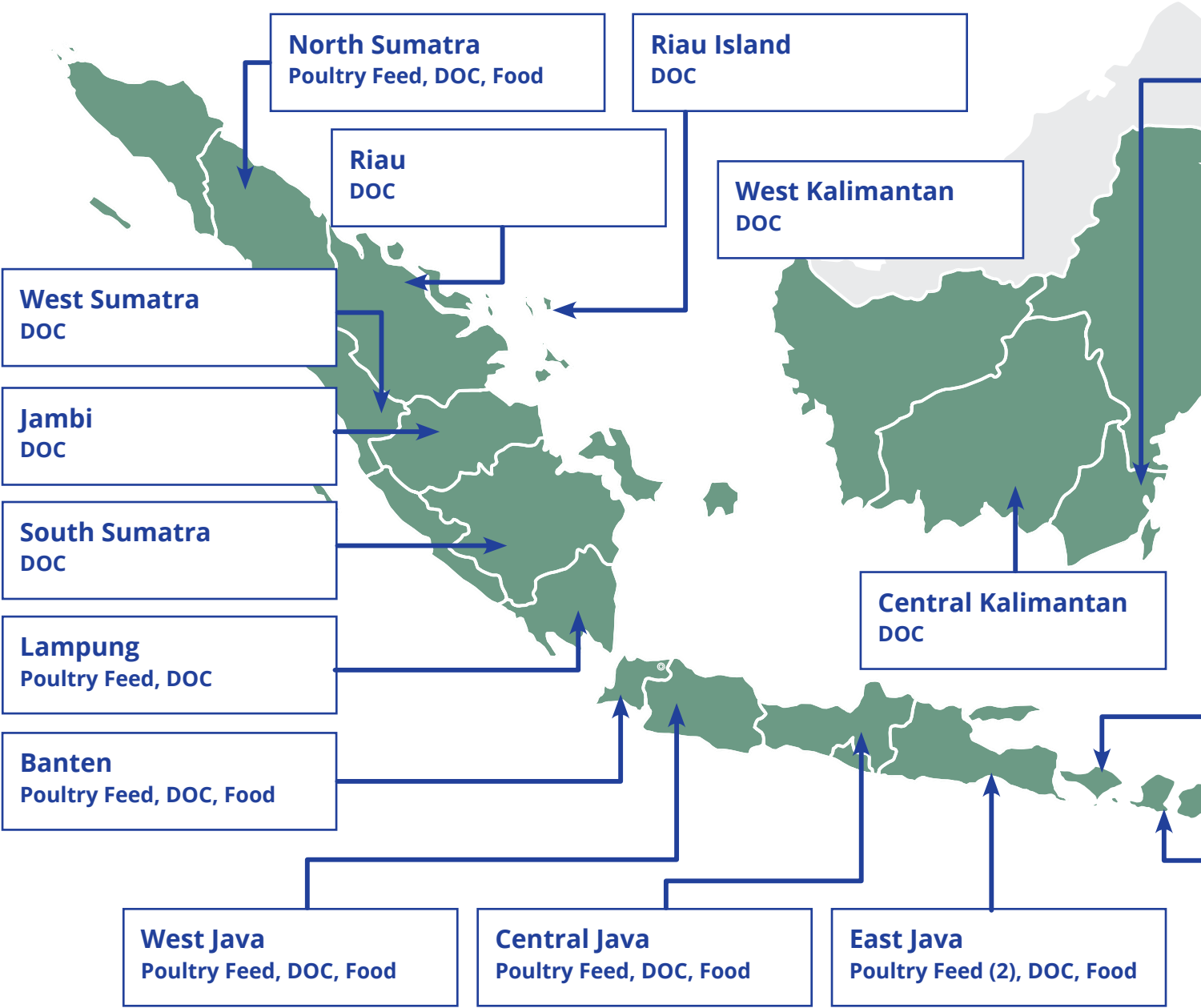
NO NO	NAMA NAME	LOKASI LOCATION	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	KEPEMILIKAN OWNERSHIP	TOTAL ASSET (JUTA RUPIAH) TOTAL ASSETS (MILLION IDR)
Kepemilikan langsung <i>Direct ownership</i>					
1.	PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	9,098,751
2.	PT Primafood International ("PFI")	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Perdagangan makanan olahan / <i>Food trading</i>	99.96%	580,757
3.	PT Vista Grain	Lampung <i>Lampung</i>	Non Aktif / <i>Non active</i>	99.92%	10,429
4.	PT Poly Packaging Industry	Banten <i>Banten</i>	Produksi kemasan plastik / <i>Production of plastic packaging</i>	99.98%	96,612
5.	PT Feprotama Pertiwi	Banten <i>Banten</i>	Produksi dan distribusi bahan baku pakan / <i>Production and distribution of raw material for feed</i>	99.32%	40,738
6.	PT Agrico International	Banten <i>Banten</i>	Perdagangan bahan baku / <i>Raw material trading</i>	99.99%	310,047
7.	PT Sarana Farmino Utama ("SFU")	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Induk perusahaan / <i>Holding company</i>	99.99%	7,173,049
8.	PT Singa Mas International ("SMI")	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Minuman / <i>Beverage</i>	99.99%	395,740
Kepemilikan tidak langsung melalui CPJF <i>Indirect ownership through CPJF</i>					
9.	PT Centralavian Pertiwi	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	415,549
10.	PT Satwa Utama Raya	Jawa Timur <i>East Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	549,152
11.	PT Vista Agung Kencana	Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	377,755
12.	PT Istana Satwa Borneo	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.96%	31,917
13.	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	Kalimantan Barat <i>West Kalimantan</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	50.00%	40,929
14.	PT Cipendawa Agriindustri	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.98%	83,772

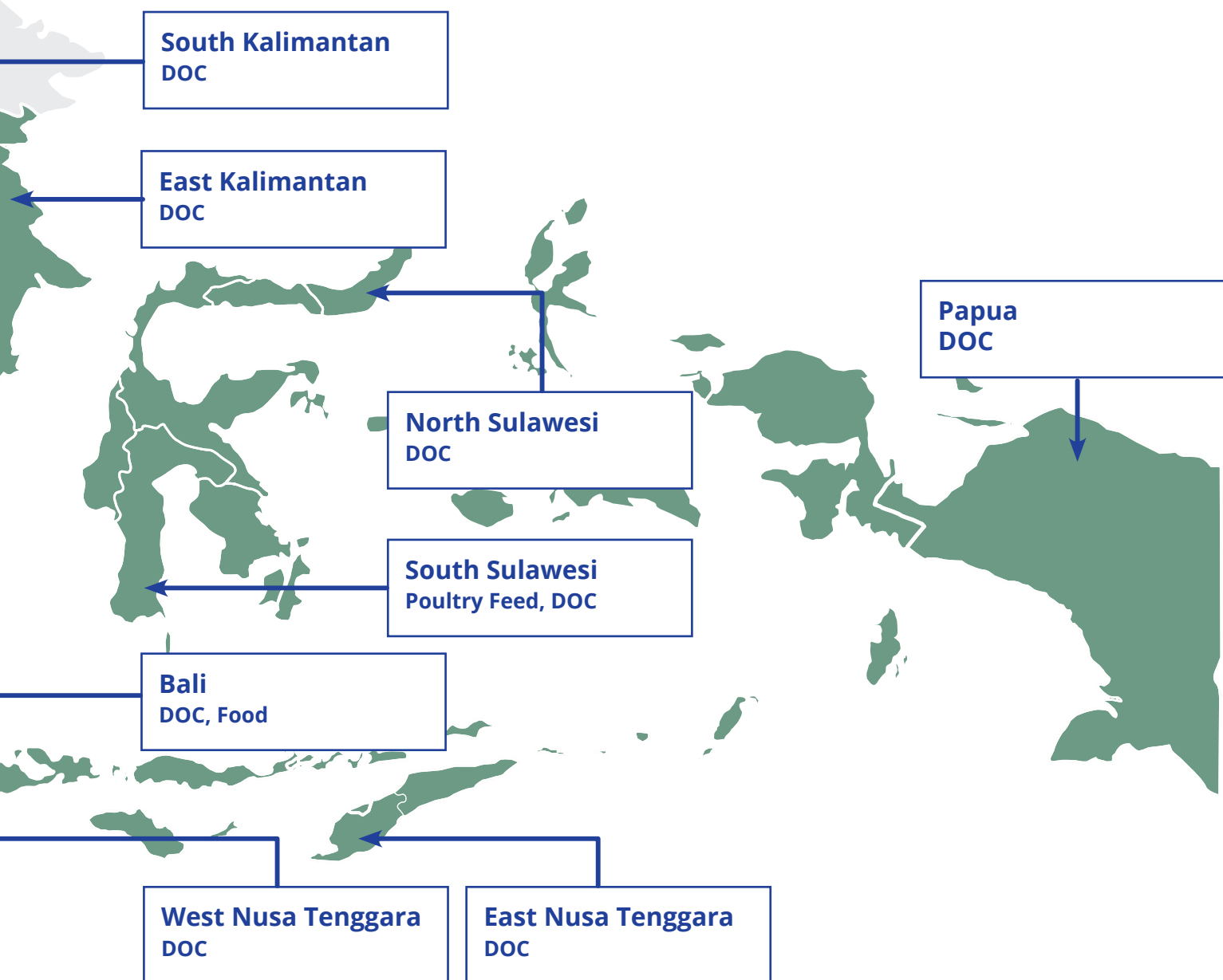
NO NO	NAMA NAME	LOKASI LOCATION	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	KEPEMILIKAN OWNERSHIP	TOTAL ASSET (JUTA RUPIAH) TOTAL ASSETS (MILLION IDR)
15.	PT Satwa Primaindo	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.98%	91,351
Kepemilikan tidak langsung melalui PFI Indirect ownership through PFI					
16.	PT Charoen Pokphand Restu Indonesia	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Rumah makan dan toko modern / Restaurant and convenience store	99.99%	14,707
Kepemilikan tidak langsung melalui SMI Indirect ownership through SMI					
17.	PT Singa Mas Indonesia	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Minuman / Beverage	99.99%	386,814
Kepemilikan tidak langsung melalui SFU Indirect ownership through SFU					
18.	PT Gizindo Sejahtera Jaya	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.99%	320,458
19.	PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.99%	1,035,029
20.	PT Prospek Karyatama ("PK")	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.99%	3,076,102
21.	PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.99%	2,263,711
22.	PT Sarana Mitratama Sejati	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.96%	49,247
Kepemilikan tidak langsung melalui SPU Indirect ownership through SPU					
23.	PT Proteindo Sumber Sejahtera	Jambi <i>Jambi</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.96%	27,228
24.	PT Proteindo Sinar Sejahtera	Riau <i>Riau</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.91%	7,001
25.	PT Proteindo Sarana Utama	Jawa Timur <i>East Java</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.98%	48,870
26.	PT Hamparan Proteindo Utama	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.99%	53,609
27.	PT Kharisma Proteindo Utama	Lampung <i>Lampung</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.99%	23,178
Kepemilikan tidak langsung melalui PK Indirect ownership through PK					
28.	PT Surya Unggas Mandiri("SUM")	Banten <i>Banten</i>	Peternakan unggas / Poultry farming	99.96%	766,579

NO NO	NAMA NAME	LOKASI LOCATION	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	KEPEMILIKAN OWNERSHIP	TOTAL ASSET (JUTA RUPIAH) TOTAL ASSETS (MILLION IDR)
29.	PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Lampung <i>Lampung</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	949,241
30.	PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Jawa Timur <i>East Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	1,286,688
31.	PT Arbor Acres Indonesia	DKI Jakarta <i>Special Capital Region of Jakarta</i>	Non aktif / <i>Non active</i>	50.00%	4,012
Kepemilikan tidak langsung melalui SUM <i>Indirect ownership through SUM</i>					
32.	PT Mentari Unggas Sejahtera	Banten <i>Banten</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.83%	6,132
33.	PT Tiara Ternak Mandiri	Jawa Barat <i>West Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.96%	3
34.	PT Sahabat Ternak Abadi	Jawa Barat <i>West Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.83%	5,748
35.	PT Sahabat Ternak Sejahtera	Jawa Barat <i>West Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.75%	3,711
36.	PT Sarana Ternak Utama	Jawa Barat <i>West Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.80%	5,069
Kepemilikan tidak langsung melalui STS <i>Indirect ownership through STS</i>					
37.	PT Mitra Ternak Sejahtera	Bengkulu <i>Bengkulu</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.97%	2,626
38.	PT Indah Ternak Mandiri	Jambi <i>Jambi</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	4,479
39.	PT Sumber Unggas Cemerlang	Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	6,447
Kepemilikan tidak langsung melalui SMS <i>Indirect ownership through SMS</i>					
40.	PT Prospek Mitra Lestari	Jawa Timur <i>East Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.00%	7,772
41.	PT Cahaya Mitra Lestari	Jawa Timur <i>East Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.00%	3,436
42.	PT Sinar Sarana Sentosa	Jawa Timur <i>East Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.96%	6,487
43.	PT Pesona Ternak Gemilang	Jawa Timur <i>East Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.80%	3,834
Kepemilikan tidak langsung melalui MSP <i>Indirect ownership through MSP</i>					
44.	PT Karya Semangat Mandiri("KSM")	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	460,276
45.	PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	608,151
46.	PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Bali <i>Bali</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.94%	268,580

NO NO	NAMA NAME	LOKASI LOCATION	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	KEPEMILIKAN OWNERSHIP	TOTAL ASSET (JUTA RUPIAH) TOTAL ASSETS (MILLION IDR)
47.	PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Sulawesi Selatan <i>South Sumatera</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.96%	151,406
48.	PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS")	Kalimantan Selatan <i>South Kalimantan</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	4,767
Kepemilikan tidak langsung melalui KSM <i>Indirect ownership through KSM</i>					
49.	PT Alam Terang Mandiri	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.90%	4,527
50.	PT Gemilang Unggas Prima	Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	15,402
51.	PT Minang Ternak Sejahtera	Sumatera Barat <i>West Sumatera</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	19,024
52.	PT Aceh Unggas Mandiri	Aceh <i>Aceh</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.88%	8,350
Kepemilikan tidak langsung melalui CUL <i>Indirect ownership through CUL</i>					
53.	PT Tiara Tunggal Mandiri	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.98%	1,786
54.	PT Sumber Ternak Pratama	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.94%	3,756
55.	PT Cilacap Indah Abadi	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.97%	3,939
Kepemilikan tidak langsung melalui MSJ <i>Indirect ownership through MSJ</i>					
56.	PT Nusantara Inti Satwa	Nusa Tenggara Barat <i>West Nusa Tenggara</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.80%	3,729
Kepemilikan tidak langsung melalui BSB <i>Indirect ownership through BSB</i>					
57.	PT Mitra Abadi Satwa	Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.95%	2,668
58.	PT Cipta Usaha Sejahtera	Sulawesi Utara <i>North Sulawesi</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.80%	30
Kepemilikan tidak langsung melalui CKS <i>Indirect ownership through CKS</i>					
59.	PT Sinar Inti Mustika	Kalimantan Selatan <i>South Kalimantan</i>	Peternakan unggas / <i>Poultry farming</i>	99.99%	4,511

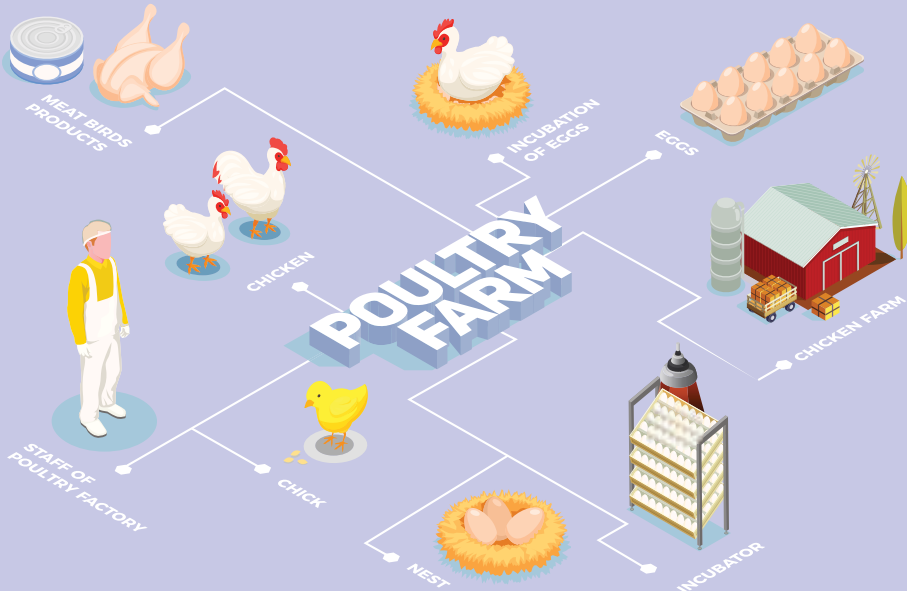
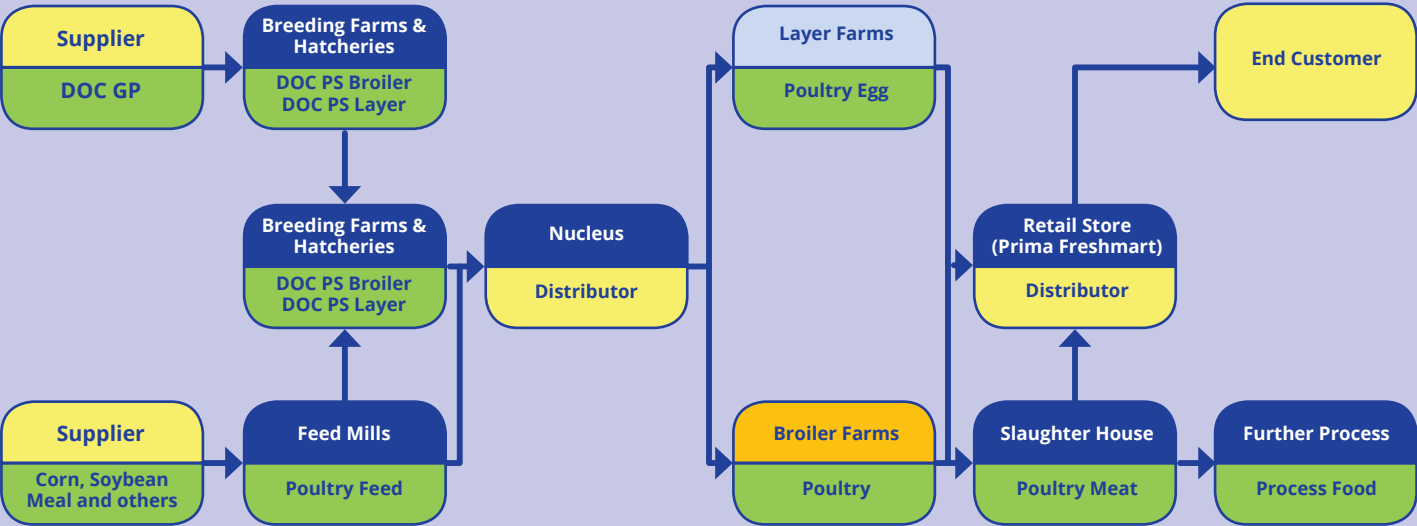
WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas





RANTAI PASOKAN

Supply Chain



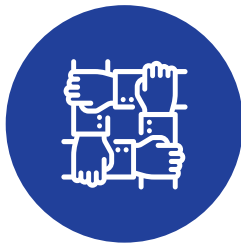
VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



Visi/Vision

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang
Feed A Growing World



Misi/Mision

Memproduksi dan menjual pakan, anak ayam usia sehari, ayam pedaging dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

To produce and market the highest quality and innovative feed, Day Old Chicks, broilers and food products.



KOMITMEN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMMITMENT

Sebagai Perseroan yang menjadi produsen pakan ternak, *Day Old Chicks* (DOC), ayam pedaging dan makanan olahan terbesar di Indonesia, Kami turut berkontribusi mendorong kinerja sector peternakan khususnya peternakan unggas nasional. Kontribusi ini juga selaras dengan upaya pencapaian target dan tujuan Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030, khususnya upaya memberantas kemiskinan (*no poverty*) dan kelaparan (*zero hunger*).

Konsumsi protein hewani menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung program ketahanan pangan. Kementerian Pertanian dalam diskusi “Menuju Kemandirian Pangan Protein Hewani – BPPI” di Jakarta tanggal 3 Oktober 2020 menyatakan saat ini Pemerintah membuat strategi peningkatan produksi dan konsumsi protein hewani melalui konsumsi daging dengan pengalihan pola konsumsi protein hewani yang bersumber dari daging sapi/kerbau ke daging ayam. Pengalihan konsumsi ini berdasarkan pertimbangan nilai kandungan protein yang hampir sama antara daging ayam dengan daging sapi/kerbau namun harga daging ayam lebih terjangkau oleh masyarakat.

Menyediakan daging ayam yang berkualitas dengan harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat menjadi salah satu tujuan Perseroan dalam mendukung terwujudnya kemandirian pangan protein hewani. Kami berupaya melakukan inovasi-inovasi di bidang teknologi peternakan yang kami lakukan dari hulu hingga kehilir.

Kami bermitra dengan peternak ayam mandiri dengan skema inti plasma dimana kami dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan peternak ayam mandiri. Pada semua fasilitas produksi, kami berupaya untuk meminimalisir jejak lingkungan yang dihasilkan dari dampak kegiatan operasional kami dengan berupaya menggunakan sumber energi lebih ramah lingkungan. Selain itu, kami juga bermitra dengan perguruan tinggi ternak di Indonesia untuk mengembangkan teknologi peternakan yang dapat mendukung program ketahanan pangan nasional.

Selama 41 tahun beroperasi di Indonesia, kami selalu menjadi mitra Pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani yang diperlukan oleh masyarakat.

As the largest producer for poultry feed, Day Old Chicks (DOC), broilers and processed foods in Indonesia, the Company contributes to the performance of the poultry farming sector, especially national poultry farming. This contribution is in accordance with efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) targets and objectives by 2030, especially efforts to eradicate poverty (*no poverty*) and hunger (*zero hunger*).

Animal protein consumption is particularly significant to support food security programs. In the discussion “Towards the Independence of Animal Protein Food – BPPI” on October 3, 2020 in Jakarta The Ministry of Agriculture stated that the Government is currently developing a strategy to increase animal protein production and consumption through meat consumption by transitioning animal protein consumption trends from beef/buffalo to chicken meat. This consumption transition is based on consideration that protein level of poultry is almost similar to beef/buffalo, but at a more affordable price for the community.

One of the Company's goals in supporting the realization of animal protein food independence is to provide quality poultry meat at an affordable price for the community. We strive to innovate in the field of poultry farming technology from upstream to downstream.

We partner with independent poultry farmers with plasma core schemes in which we can contribute to improving the welfare of independent poultry farmers. At all production facilities, we aim to reduce the environmental footprint resulting from the impact of our operations by using more environmental-friendly energy sources. Furthermore, we also partner with Indonesia's top universities to develop poultry farming technologies that can support national food security programs.

During 41 years of our operation in Indonesia, we have always been the Government's partner in meeting animal protein needs of the community.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGIES

CPIN menerapkan strategi bisnis dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan: *people, profit, planet* (3P) dalam setiap keputusan dan kegiatan operasional. Kami menyadari, ini merupakan pendekatan yang paling tepat untuk menjamin Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan sekaligus memberikan nilai terhadap lingkungan, lingkup kerja, dan masyarakat di sekitar kami.

CPIN implements business strategy by integrating sustainability aspects: *people, profit, planet* (3P) in every decision-making and operational activity. We realize that this is the best approach to ensure the Company continues to grow sustainably as well as adding value to the environment, scope of work, and our surrounding communities.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

People



Kemitraan Inti Plasma

CPIN secara kontinyu mengembangkan kerjasama dengan peternak lokal dalam program kemitraan inti plasma. Kemitraan ini mendatangkan keuntungan bagi peternak sebagai pihak plasma. Selain jaminan supply dan pemasaran, kami juga memberikan pendampingan bagi mitra dalam pendirian hingga kegiatan operasional peternakan.

Plasma Core Partnership

CPIN continuously develops partnership with local farmers in plasma core partnership programs. This partnership brings benefits for farmers as the plasma party. Aside from supply and marketing guarantees, we also provide assistance for partners in the farm construction and its operational activities.

Pengelolaan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama kami dalam menghadirkan produk-produk pakan ternak ayam, DOC dan daging ayam kelas dunia. Untuk mampu mencetak SDM yang unggul dan handal serta mampu beradaptasi cepat dengan perubahan teknologi yang terjadi secara cepat, Perseroan mengembangkan dua pendekatan bertumbuh dari dalam (*Growth from Within*) dan melakukan kemitraan dengan Perguruan Tinggi.

Human Resources Management

Human Resources (HR) is our major capital in providing world-class poultry feed, DOC and poultry meat products. The Company develops two approaches to develop excellent and reliable human resources who can adapt quickly to rapid technological changes, *Growth from Within* and partnerships with universities.

Profit



Menjadi Market Leader

Kami secara kontinyu melakukan inovasi-inovasi produk melalui teknologi bioteknologi terbaru untuk tetap menjaga kualitas barang dan meningkatkan produksi.

Becoming Market Leader

We continuously innovating through the latest biotechnology technology to maintain the quality of products and increase production.

Peternakan Inti Plasma

Kami memiliki jaringan kemitraan dengan peternak rakyat melalui metode kemitraan inti plasma serta merupakan elemen penting bagi kelangsungan Perseroan. Kami mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan dimana Peternak sebagai pihak plasma mendapatkan jaminan supply sarana produksi peternakan dan jaminan pemasaran. Sedangkan kami mendapatkan supply produk yang sesuai dengan standar Nasional dan Internasional.

Plasma Core Farm

We have a partnerships network with local farmers through plasma core partnership method and is also an important element for the Company's sustainability. We develop a mutually beneficial partnership scheme in which farmers, as plasma parties, receive a guaranteed supply of livestock production facilities and marketing guarantee. In return, the Company receive supply of products that meet the National and International standards.

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Planet



Penggunaan Energi Terbarukan

Kami berupaya mengurangi jejak karbon dari produksi kami dengan mengganti bahan bakar di beberapa unit produksi kami dengan memanfaatkan energy terbarukan berupa cangkang sawit.

Use of Renewable Energy

We are working to reduce the carbon footprint of our production by utilizing renewable energy in the form of palm kernel shells to replace fuel in some of our production units.

Efisiensi Energi

Hampir semua fasilitas produksi kami telah menggunakan lampu hemat energi. Dengan penggantian ini volume pemakaian listrik di fasilitas kami bisa dikurangi.

Energy Efficiency

Almost all our production facilities have used energy-saving lamps. With this replacement, electricity usage in our facilities can be reduced.

MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Kami turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kami berkontribusi setidaknya pada 6 dari 17 target SDGs.

We also support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). We contribute to at least 6 of the 17 SDGs' targets.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENTS GOALS	TARGET TARGET	KONTRIBUSI CPIN CPIN CONTRIBUTION
	1.2. Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin <i>1.2 Reduce at least half the number of poverty.</i>	Kegiatan operasional CPIN telah membuka lapangan pekerjaan dan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan operasional dan seluruh rantai pasok. <i>CPIN operational activities has created job opportunities and business which have improved community's welfare around our operational area and all supply chain.</i>
	1.5. Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro, daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana <i>1.5. Build public necessities and financial services including micro financial, resilience and readiness of the poor and vulnerable groups in facing climate change, environmental, economic, social, and disaster crises.</i>	CPIN menjalin kerjasama kemitraan dengan peternak rakyat melalui skema inti plasma dengan memberikan bantuan anak ayam usia sehari komersial (<i>Day Old Chicks/DOC</i>), pakan ternak, produk kesehatan hewan dan jaminan pemasaran kepada para peternak. <i>Through plasma core schemes, CPIN establishes partnerships with farmers by providing commercial Day Old Chicks (DOC), poultry feed, animal health products and marketing guarantees to farmers.</i>

	2.1. Mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh rakyat terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun 2.1. End hunger and ensure access for all people to safe, nutritious and sufficient food all year round.	Produk CPIN adalah produk ayam yang berkualitas, sehat serta bebas dari penyakit sehingga mendukung ketersediaan pangan (<i>food availability</i>) di dalam negeri. <i>CPIN products are high-quality, healthy and disease-free chicken products so it supports food availability in the country.</i>
	2.2. Mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi 2.2. End all forms of malnutrition	CPIN memberikan produk hasil ternak ayam yang menjadi sumber protein hewani yang mengandung kandungan protein tinggi yang menjadi salah satu sumber pemenuhan zat gizi masyarakat dengan harga yang relatif terjangkau. <i>CPIN provides chicken products which are the source of animal protein with high protein content that become one of community's primary sources of nutrients at a relatively affordable price.</i>
	4.1. memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasilbelajar yang relevan dan efektif 4.1. Ensure that all girls and boys complete free, equitable and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes.	Bantuan santunan pendidikan bagi anak yatim piatu atau anak dari keluarga tidak mampu di sekitar wilayah operasional. <i>Educational assistance for orphans or children from underprivileged families around the operational area.</i>
	4.3. Memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas 4.3. Ensure equal access for women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university	Program Beasiswa S1 Fakultas Peternakan dan Kedokteran Hewan dengan sekitar 22 Universitas seluruh Indonesia. <i>Undergraduate Scholarship Program for Faculty of Veterinary Medicine and Animal Husbandry with approximately 22 Universities in Indonesia.</i>
	7.2. Meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global 7.2. Increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix	CPIN telah menggunakan sumber daya energi terbarukan dengan memanfaatkan cangkang sawit sebagai pengganti bahan bakar gas. <i>CPIN has used renewable energy resources by utilizing palm kernel shells as a substitute for gas.</i>
	8.6. Secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak berpendidikan atau terlatih 8.6. Substantially reduces the proportion of youth not in employment, education or training	CPIN telah menyerap tenaga kerja lokal dari lingkungan sekitar fasilitas operasional kami. <i>CPIN has absorbed local labour from the area around our operational facilities.</i>
	17.17. Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra 17.17. Encourage and promote effective public, public-private and civil society partnerships, building on the experience and resourcing strategies of partnerships	CPIN mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan dengan peternak rakyat di seluruh rantai pasok. <i>CPIN develops a mutually beneficial partnership scheme with the local farmers throughout the supply chain.</i>





KEUNGGULAN UNTUK EKONOMI

EXCELLENCE FOR ECONOMY

KINERJA USAHA

BUSINESS PERFORMANCE

Kondisi Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak akhir 2019 menghadirkan tantangan yang cukup berat bagi pelaku usaha di hampir semua sektor tidak terkecuali industri peternakan ayam. Menurunnya daya beli masyarakat akibat kebijakan Pembatasan Sosial Secara Besar-besaran (PSBB) dan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah mengakibatkan terganggunya rantai pasokan dan melesunya permintaan.

Gangguan rantai pasokan memicu terjadinya ketimpangan antara *supply* dan *demand*. *Supply* produk yang menjadi berlebih sementara permintaan mengalami pelemahan. Laporan dalam Trobos Livestock (2020) menyebutkan penurunan permintaan daging ayam selama pandemi COVID-19 mencapai 30-40%.

Kinerja ekonomi CPIN tidak luput dari dampak buruk pandemi ini. Namun kondisi dampak yang paling buruk baru dirasakan pada April 2020. Memasuki pertengahan tahun situasi perekonomian mulai membaik.

The COVID-19 pandemic condition that has occurred since the end of 2019 presents a significant challenge for businesses in almost all sectors, including the chicken farming industry. The decrease in the people's purchasing power due to the policy of Large-Scale Social Restriction (PSBB) and Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) has disrupted the supply chain and slowed demand.

Supply chain disruptions trigger an imbalance between supply and demand. Products are oversupplied while demand is declining. According to report by Trobos Livestock (2020), the demand for poultry meat decreased by 30-40% during the COVID-19 pandemic.

CPIN's economic performance was not immune to the adverse impacts of this pandemic. However, the worst impact was only experienced in April 2020. The economic situation began to improve by the middle of the year.

PENDEKATAN KAMI

Our Approaches

Menyikapi kondisi ekonomi yang melesu ini, CPIN memutuskan untuk memperkuat dan berfokus pada upaya mempertahankan keunggulan yang selama ini dikuasai oleh seluruh unit bisnisnya yang terdiri dari pakan ternak, peternakan ayam dan makanan olahan.

CPIN tetap menjalankan agenda yang sudah ditentukan untuk tahun 2020, namun semua strategi dilakukan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian. Sejumlah rencana juga mengalami perubahan karena menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Responding to the slow-going economic condition, CPIN opted to strengthen and focus on efforts upholding the excellence that has been established by all its business units consisting of poultry feed, poultry farming and processed foods.

CPIN continues to carry out the predetermined agenda for 2020, however all strategies are carried out by adhering to the precautionary principle. Several plans have since changed to adapt to the market conditions.

UPAYA KAMI

Our Efforts

Untuk menjaga kinerja ekonomi tetap tumbuh positif, CPIN melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

Prinsip kehati-hatian

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, CPIN akan menjalankan prinsip kehati-hatian dalam segala keputusan bisnis yang akan dijalankan, termasuk belanja modal dan modal kerja. Selama tahun 2020, kami tetap meneruskan pembangunan beberapa fasilitas yang sudah direncanakan pada tahun sebelumnya serta telah menambah fasilitas rumah potong ayam dan memperbanyak gerai ritel. Keputusan itu didasari pergeseran dalam perilaku konsumsi masyarakat. Sepanjang tahun pelaporan, CPIN mempersiapkan pembangunan beberapa rumah potong ayam di beberapa wilayah di Indonesia.

Memaksimalkan Pemasaran Produk Makanan Olahan

Di masa pandemi COVID-19, di tengah pembatasan mobilitas warga dan warga lebih banyak di rumah, produk makanan olahan menjadi pangan alternatif yang praktis bagi banyak keluarga. Oleh karena itu pada periode ini, unit bisnis makanan olahan kami mengalami kenaikan yang signifikan.

Perseroan memanfaatkan momentum lonjakan permintaan produk makanan olahan di pasaran ini dengan memaksimalkan penjualan sejak Maret 2020. Salah satunya dengan mendorong penjualan melalui gerai Prima Freshmart.

Selain itu CPIN juga mendorong penjualan di lini digital dengan menggandeng platform jasa layanan transportasi online dan mendorong pengiriman produk kami ke rumah-rumah. Perseroan terus meningkatkan pemasaran melalui gerai supermarket atau swalayan yang volume penjualannya selama pandemi COVID-19 juga turut meningkat.

CPIN conducted these following efforts to maintain economic performance grows positively:

Precautionary Principle

In the case of the COVID-19 pandemic, CPIN will apply the precautionary principle in all business decisions that will be carried out, including capital expenditures and working capital. In 2020, we proceeded to build several facilities that had been planned in the previous year, have also added poultry slaughter house facilities and expanded retail outlets. The decision was made in response to the shift in people's consumption behavior. CPIN prepares the construction of several poultry slaughter houses in several regions in Indonesia throughout the reporting year.

Maximizing Marketing of Processed Food Products

During the COVID-19 pandemic, amidst restrictions on people's mobility and more people are at home, processed food products became a practical alternative food for many households. As a result, during this period, our processed food business unit experienced a significant increase.

Since March 2020, the Company is capitalizing on the demand surge momentum for processed food products in the market by maximizing sales. One of them is by promoting sales through Prima Freshmart outlets.

Furthermore, CPIN also strengthens its digital sales by partnering with online transportation service platforms as well as home deliveries. CPIN seeks to increase marketing through supermarkets as its sales volume also increased during the COVID-19 pandemic.

EVALUASI KAMI

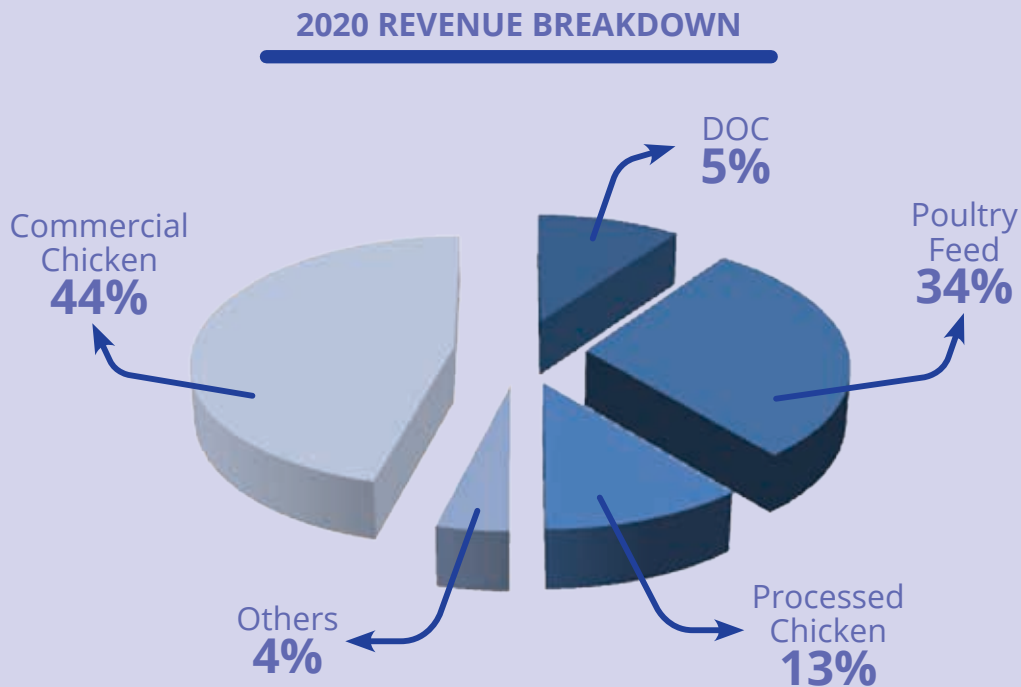
Our Evaluations

Strategi dan pendekatan yang dilakukan sepanjang 2020 berhasil menjaga kinerja ekonomi CPIN tetap tumbuh secara positif meski di tengah badai pandemi COVID-19. Pada periode laporan, kami membukukan total penjualan sebesar Rp 42.52 triliun atau naik 0,04% dari periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 42.50 triliun. Sepanjang periode pelaporan, CPIN meraih laba bersih sebesar Rp 3.85 triliun.

Kinerja positif ini dimotori oleh penjualan dari segmen pakan ternak yang masih menjadi kontributor utama, disusul penjualan di segmen Day Old Chicks (DOC). Sementara lini usaha makanan olahan mencatatkan hasil penjualan yang meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Despite the COVID-19 pandemic, the strategies and approaches implemented throughout 2020 have succeeded in maintaining CPIN's economic performance grows positively. In the reporting period, we booked Rp 42,52 trillion of total sales or 0.04% increase from Rp 42,50 trillion in the same period last year. During the reporting period, CPIN achieved a net profit of Rp 3,85 trillion.

This positive performance was driven by sales from the poultryfeed, which is still a major contributor, followed by sales of Day Old Chicks (DOC). Meanwhile, compared to the previous year, the processed food business line recorded a significant increase in sales.



KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH) 2020 (IN MILLION RUPIAH)	2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH) 2019 (IN MILLION RUPIAH)	2018 (DALAM JUTAAN RUPIAH) 2018 (IN MILLION RUPIAH)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
- Pendapatan bersih - Net Revenue	42.518.782	42.501.146	40.601.003
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
- Biaya Operasi - Operational Budget	35.515.462	35.864.360	32.761.014
- Biaya Pegawai - Employee Budget	1.758.032	1.563.599	1.470.978
- Pembayaran kepada pemodal (bunga, cicilan, dividen dll) - Payment to Investors (interests, instalments, dividends, etc.)	1.771.471	2.382.849	1.431.527
- Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi dll) - Payment to Government (taxes, retributions, etc.)	921.865	966.415	1.338.922
- Investasi Sosial (biaya TJSL) - Social Investment (TJSL cost)	34.357	16.661	16.197
Nilai Ekonomi Ditahan (=Nilai Ekonomi yang Dihasilkan – Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) Withheld Economic Value (=Generated Economic Value – Distributed Economic Value)	2.517.595	1.707.262	7.839.989



KEUNGGULAN UNTUK PRODUK KAMI

EXCELLENCE FOR OUR PRODUCTS

KEUNGGULAN UNTUK PRODUK PAKAN TERNAK KAMI

Excellence for Our Poultry Feed Products

Unit usaha pakan ternak menjadi motor utama kinerja usaha CPIN setiap tahunnya. Saat ini CPIN tercatat sebagai produsen pakan ternak terbesar.

Pakan ternak memegang peran yang strategis dalam usaha peternakan. Kualitas pakan ternak akan sangat berpengaruh terhadap produksi dan produktivitas peternakan. Pakan ternak juga sangat mempengaruhi kualitas hasil ternak seperti daging, telur dan susu. Pakan ternak berperan penting dalam industri peternakan karena mencakup sebagian besar total biaya budi daya ayam pedaging.

Pakan ternak kami diproduksi di 9 fasilitas produksi milik CPIN yang berada di Medan, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang (2 unit), Sidoarjo (2 unit), Cirebon dan Makassar. Kami memproduksi berbagai macam pakan ternak berupa *concentrate* (konsentrat), *mash* (tepung), pellet (butiran) atau *crumble* (butiran halus). Produk-produk tersebut dipasarkan dibawah merek antara lain HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVIDE, ROYAL FEED, TURBO FEED dan TIJI.

Tim riset dan pengembangan produk kami telah memformulasikan pakan ternak yang mampu memasok kebutuhan gizi optimal untuk setiap masa pertumbuhan ternak ayam. Selain itu, formulasi pakan ternak kami juga memiliki keunggulan yang dapat memberi nilai lebih bagi para peternak yakni tingkat konversi pakan ternak yang efisien dan ketahanan terhadap penyakit.

Sementara itu untuk memastikan pakan ternak yang diterima pelanggan tidak menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan ternak, kami memastikan seluruh pakan ternak yang diproduksi tidak menggunakan *Antibiotic Growth Promoter* (AGP).

Poultry feed business unit has become the main driving force of CPIN business performance every year. CPIN is currently listed as the largest poultry feed producer.

Poultry Feed plays a strategic role in the business of animal husbandry. Poultry Feed quality will greatly affect farm's production and productivity. Poultry Feed also greatly affects the quality of livestock products such as meat, eggs and milk. Poultry feed is vital in the livestock industry because it covers most of the overall cost for broilers breeding.

CPIN owns 9 production facilities located in Medan, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang (2 units), Sidoarjo (2 units), Cirebon and Makassar that produce our poultry feed. We produce various poultry feed in the form of concentrate, mash, pellet or crumble. These products are marketed under brands such as HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVIDE, ROYAL FEED, TURBO FEED and TIJI.

Our product research and development team has formulated poultry feed that can supply optimal nutritional needs for every poultry growing period. In addition, our poultry feed formulation also has advantages that can provide more value for farmers, namely efficient poultry feed conversion rate and disease resistance.

Meanwhile, to ensure that the poultry feed received by customers have no negative impact on the health of livestock, we ensure that none of the feed we produced use Antibiotic Growth Promoter (AGP).

PRODUK KAMI

Our Products

- Pakan ternak ayam pedaging
- Pakan ternak ayam petelur
- Pakan ternak lainnya
- Broiler Poultry Feed
- Layer Poultry Feed
- Other Feed

VARIAN PRODUK KAMI

Our Products Variants

- Pre-starter
- Starter
- Finisher

JAMINAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK KAMI

Quality assurance and safety of our products

- Seluruh pabrik tersertifikasi Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) dari Kementerian Peternakan
- Pabrik Balaraja dan Krian tersertifikasi ISO 22000:2018 Food Safety Management System
- Seluruh produk memiliki sertifikat Nomor Pendaftaran Pakan (NPP)
- All factories are certified for Good Feed Manufacturing Practices (CPPB) from the Ministry of Animal Husbandry
- Balaraja and Krian factories are certified ISO 22000:2018 Food Safety Management System
- All products have a Feed Registration Number (NPP) certificate

MENJAGA MUTU BAHAN BAKU DENGAN INOVASI MESIN PENGERING JAGUNG

MAINTAINING THE QUALITY OF RAW MATERIALS WITH CORN DRYER MACHINE INNOVATION

CPIN terus berusaha untuk meningkatkan penyerapan jagung secara langsung dari masyarakat. Namun salah satu kendala yang sering timbul adalah mutu jagung tidak merata akibat penanganan pasca panen.

Setelah panen jagung harus dikeringkan agar kadar air bisa ditekan sehingga tidak memicu penurunan mutu jagung. Mayoritas jagung dikeringkan dengan cara tradisional yakni dengan cara dijemur dibawah terik matahari. Cara ini menyulitkan petani terutama di musim penghujan dan menjadikan harga jual turun.

Bermitra dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), kami mencari solusi dengan menciptakan mesin pengering jagung bergerak atau *Mobile Corn Dryer* (MCD) yang diperkenalkan pada tahun 2018. Prototipe mesin ini kemudian menjalani tahapan uji coba lapangan perdana pada panen jagung di Lampung Selatan, 29 Agustus 2018. Selanjutnya pada 15 Februari 2019 kembali dilakukan uji coba lapangan pada acara panen raya jagung di Tuban dan akhir tahun 2019 diuji coba lapangan pada acara panen raya jagung di Blora.

Uji coba secara berkala akan terus dilakukan di beberapa sentra produksi jagung untuk memberikan bukti implementasi nyata atas kegunaan dari *Mobile Corn Dryer* pada pertanian jagung di negeri ini.

Keunggulan alat pengeringan jagung ini utamanya adalah dapat dipindahkan secara mudah untuk didekatkan ke lokasi-lokasi panen jagung. Selain itu dengan alat ini, proses pengeringan jagung bisa dilakukan lebih cepat dan tidak terikat dengan iklim atau cuaca. Sehingga kualitas jagung hasil panen bisa terjaga, dengan kadar air yang rendah pertumbuhan jamur aflatoxin dapat dikendalikan dan waktu simpan jagung dapat ditingkatkan. Dan pada akhirnya petani dapat menikmati harga yang lebih baik dari jagung berkadar air lebih rendah.

Sejumlah petani jagung yang telah merasakan langsung manfaat mesin pengering bergerak ini mengungkapkan apresiasinya atas inisiatif CPIN. Perwakilan petani jagung di Kalianda, Lampung mengaku berkat bantuan mesin pengering tersebut mereka mampu mendapat hasil panen yang baik terutama di musim penghujan.

CPIN attempts to improve corn absorption directly from the community. However, one of the most common obstacles is the inconsistent quality of corn due to post-harvest handling.

After harvest, the corn must be dried thus the moisture content can be suppressed so it does not trigger a decrease in the corn's quality. Most of the corn is dried in the traditional way, by drying it under the hot sun. This method is burden some for farmers especially during rainy season and it also decreases the selling price.

Partnering with Bandung Institute of Technology (ITB), we are looking for a solution by developing a Mobile Corn Dryer (MCD) which introduced in 2018. The prototype of this machine then underwent the first field trial phase at the corn harvest in South Lampung, August 29, 2018. Furthermore, on February 15, 2019 field trial was conducted again at the corn harvest event in Tuban and at the end of 2019 field trial was conducted at the corn harvest event in Blora.

Regular trials will be conducted in several corn production centers to provide concrete implementation evidence of Mobile Corn Dryer's utility in corn farming in the country.

The main advantage of this corn drying tool is that it can be moved easily so it can be closer to corn harvest locations. Furthermore, with this tool, the corn drying process can be done faster and does not relying on the climate or weather. Therefore, corn crops quality can be preserved, with low moisture content, aflatoxin fungus growth can be contained and corn storage time can be extended. In the end, farmers could experience better price from lower moisture-based corn.

Several corn farmers who have benefited from this mobile dryer machine have expressed their appreciation for CPIN's initiative. Corn farmers representatives in Kalianda, Lampung claimed that with help from the dryer they were able to get good harvest, especially during rainy season.

KEUNGGULAN UNTUK PETERNAKAN AYAM KAMI Excellence for Our Poultry Farm

Unit usaha CPIN yang memberikan kontribusi terbesar kedua kepada penjualan adalah sektor peternakan ayam. Unit usaha peternakan ayam kami memproduksi *Day Old Chicks* (DOC), ayam pedaging dan telur ayam.

CPIN's business unit that contributes the second largest sales is the poultry farming sector. Our poultry farm business unit produces *Day Old Chicks* (DOC), broilers and poultry eggs.

Perusahaan menyediakan beberapa tipe DOC yang terdiri dari:

Several types of DOC that the Company provides are:

PRODUK DOC DOC PRODUCTS	DESKRIPSI PRODUK PRODUCT DESCRIPTION	USIA PRODUKSI PRODUCTS AGE	RATA-RATA PRODUKSI AVERAGE PRODUCTION
DOC Ayam Pedaging (Broiler) <i>Broiler DOC</i>	Anak ayam berumur satu hari untuk dibudidaya menjadi ayam pedaging. <i>One-day-old chicks to be raised into broilers.</i>	30 – 45 hari <i>30 – 45 days</i>	1.39 – 2.45 kg atau setara 1.11 – 1.96 kg daging ayam. <i>1.39-2.45 kg or an equivalent weight of 1.11-1.96 kg of poultry meat.</i>
DOC Ayam Petelur (Layer) <i>Layer DOC</i>	Anak ayam berumur satu hari untuk dibudidaya menjadi ayam petelur. <i>One-day-old chicks to be raised into layer.</i>	18 minggu sampai umur 80 minggu. <i>18 weeks until 80 weeks of age</i>	1 telur setiap 24 – 28 jam pada masa bertelur. <i>1 egg every 24-28 hours during its laying-phase.</i>
DOC Lainnya <i>Others DOC</i>	DOC untuk menjadi Induk Ayam dan juga Pejantan. <i>DOC for Parent Stock and Male Layer.</i>		

Bisnis budidaya ayam pedaging sangat dipengaruhi oleh kualitas DOC. DOC ini mempunyai peran utama dalam menentukan kualitas keberhasilan budi daya ayam pedaging sehingga pemilihan DOC yang bagus menjadi sangat penting.

Broiler breeding business is strongly influenced by DOC quality. This DOC plays a significant role in determining the quality of the successful broilers breeding, there for selecting a good DOC is very important.

Sebagai salah satu perusahaan pelopor industri DOC di tanah air, CPIN memiliki reputasi sebagai produsen DOC dengan kualitas terbaik dan ber-standard internasional. Proses produksi DOC dilakukan secara modern untuk memastikan DOC yang dihasilkan tersebut memiliki karakter dan ciri DOC yang prima yakni DOC yang sehat, lincah dan memiliki ciri fisik baik seperti postur tubuh tegap, mata bening dan bulu yang mengkilap.

As one of the pioneer companies of DOC industry in the country, CPIN has a reputation as DOC producer with the best quality with international standards. DOC production process is carried out in a modern manner to ensure that the DOC produced has excellent characters and features which are healthy, agile and has good physical characteristics such as sturdy posture, clear eyes and shiny hair.

Upaya menghasilkan DOC unggul tersebut kami awali dengan hanya menggunakan Ayam Pembibit Turunan (*Parent Stock*) yang memiliki kualitas genetika terbaik. Kami memastikan seluruh Ayam Pembibit Turunan yang kami gunakan dipasok hanya dari pemasok dengan reputasi yang terjamin mutunya.

We began our efforts to produce superior DOC by using only the highest genetically rated Parent Stock. We ensure all Breeding Flock that we use are supplied only from suppliers with guaranteed quality.

Upaya tersebut berlanjut hingga fasilitas peternakan ayam pembibit turunan (*Breeding Farm*). Selama berada

These efforts resumed to breeding farm facilities. While in this facility, chickens are kept in modern

di fasilitas ini, ayam-ayam dipelihara di kandang modern dengan sistem tertutup (closed house system) yang mengutamakan kesehatan dan kenyamanan ayam. Selanjutnya, Telur Tetes yang dihasilkan oleh *Breeding Farm* akan dipindahkan ke fasilitas penetesan telur ayam pembibit turunan (*Hatchery*) untuk ditetaskan menjadi DOC. Kami selalu memberlakukan *Standard Operating Procedure* (SOP) ketat seperti kebijakan biosekuriti dan lain-lain untuk mencegah DOC terkontaminasi penyakit dan lain-lain.

Setelah dipanen, kami memastikan DOC dikirim dengan menggunakan armada khusus berpendingin untuk memastikan DOC tetap dalam kondisi baik selama proses distribusi atau pengiriman.

Berbekal pengalaman produksi selama lebih dari 4 dasawarsa, keunggulan produk DOC kami telah teruji di lapangan dan diakui pasar. Hal itu dibuktikan dengan kepemimpinan CPIN di pangsa pasar atau market share DOC di dalam negeri.

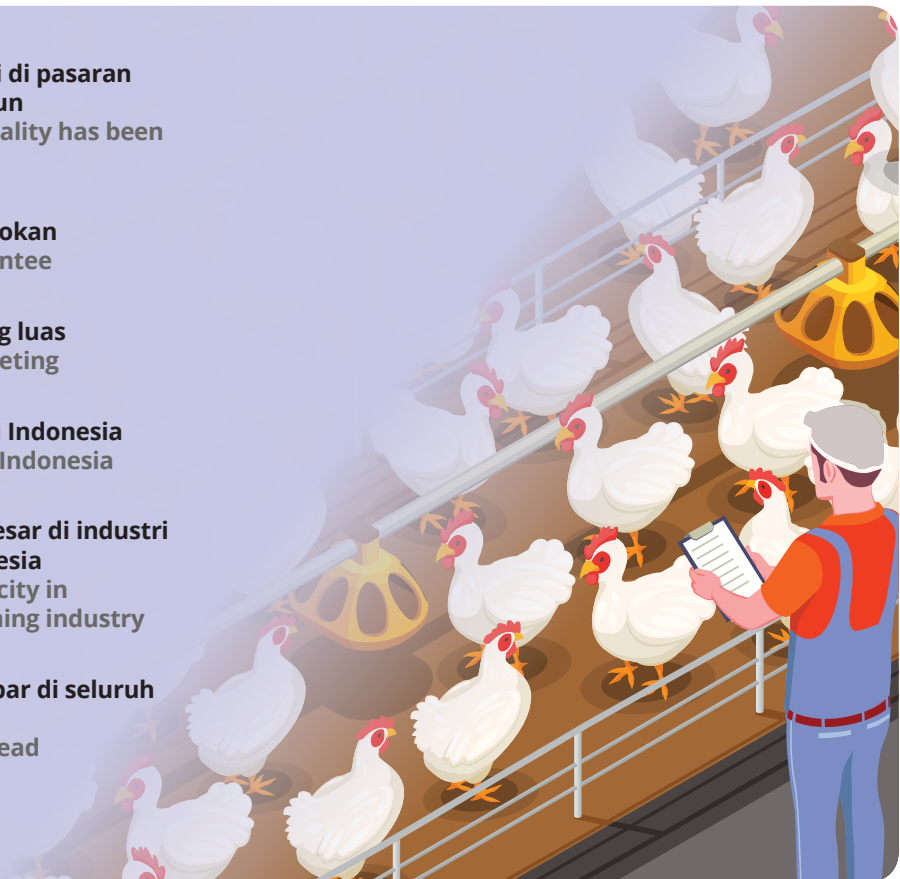
cages with a closed house system that prioritizes the health and comfort of the chickens. Afterward, Hatching Eggs produced by Breeding Farm will be transported to a Parent Stock Hatchery facility to be hatched into DOC. We always enforce strict Standard Operating Procedure (SOP) such as biosecurity policy and others to prevent DOC from being contaminated with diseases and others.

Once harvested, we ensure DOC is shipped using a special refrigerated fleet to ensure it remains in good condition during the distribution or shipping process.

With over 4 decades of production experience, the excellence of our DOC products has been tested in the field and approved by the market. This is shown by CPIN's lead inmarket share or DOC market share domestically.

KEUNGGULAN UNTUK PETERNAKAN AYAM KAMI Excellence for Our Poultry Farm

- **Kualitas DOC telah teruji di pasaran selama lebih dari 49 tahun**
For over 49 years, DOC quality has been tested on the market
- **Jaminan kontinuitas pasokan**
Supply Continuity Guarantee
- **Jaringan pemasaran yang luas**
Extensive network marketing
- **Pangsa pasar terbesar di Indonesia**
Largest market share in Indonesia
- **Kapasitas produksi terbesar di industri peternakan ayam Indonesia**
Largest production capacity in Indonesia's chicken farming industry
- **Poultry Shop yang tersebar di seluruh Indonesia**
Biggest Poultry Shop spread throughout Indonesia



Peternakan Ayam Pedaging

CPIN juga memperkuat lini usaha peternakan dengan memproduksi ayam pedaging. Produksi ayam komersil ini berkontribusi 43,95% terhadap pendapatan CPIN.

Dengan mengandalkan pemanfaatan kandang ayam modern dengan sistem kandang tertutup atau *closed house system*, kami bertekad menjadi produsen utama daging ayam dengan harga yang terjangkau namun tetap mengutamakan jaminan kualitas dan kebersihan atau higienitas produk.

Ayam yang dihasilkan dari seluruh peternakan ayam yang kami kelola ini ditujukan untuk memasok bahan baku daging ayam bagi unit usaha makanan olahan dan juga untuk melayani pasar di luar negeri (ekspor) yakni ke Papua Nugini dan Timor Leste yang dilakukan sejak 2017 lalu.

Selain mengelola ayam di kandang sendiri, CPIN juga mengembangkan program kemitraan inti plasma dengan para peternak ayam mandiri. Saat ini CPIN telah memiliki lebih dari 13.725 Peternak Mitra di seluruh Indonesia.

CPIN memberikan fasilitas pemodalan berupa sarana produksi peternakan (sapronek) yang terdiri dari DOC, pakan ternak, sarana produksi peternakan dan pendampingan. Setelah panen, seluruh ayam yang dihasilkan akan dibeli oleh CPIN untuk dipasarkan ke jaringan distribusi kami yang tersebar di seluruh negeri.

Broiler Farm

CPIN also strengthens its farming business line by producing broilers. This commercial chicken production contributes 43.95% to CPIN revenue.

By relying on the use of modern poultry farm with closed house system, we are committed to becoming the leading producer of poultry meat at an affordable price while still prioritizing quality assurance and products' hygiene.

The poultry produced from all of our poultry farms is used to supply poultry meat as raw materials for processed food business units and to serve overseas markets (exports) namely Papua New Guinea and Timor Leste which has been carried out since 2017.

In addition to managing poultry in our own farm, CPIN also develops a plasma core partnership program with independent poultry farmers. In Indonesia, CPIN currently has more than 13,725 Partner Farmers.

CPIN provides capital facilities in the form of livestock production facilities (sapronek) consisting of DOC, poultry feed, livestock production facilities and assistance. After harvest, all the poultry produced will be purchased by CPIN to be marketed to our nationwide distribution network.



Peternakan Ayam Petelur

Sebagai perusahaan peternakan ayam terintegrasi, kami juga melengkapi produk dan layanan dengan mengembangkan usaha budidaya ayam petelur.

CPIN saat ini tengah dalam tahap proses perencanaan mengeksport telur ke sejumlah negara dan masih terus berupaya memenuhi persyaratan yang dibutuhkan.

Layer Farm

As an integrated poultry farming company, we equip our products and services by developing layer breeding business.

CPIN is currently in the planning process to export eggs to several countries and is still working to meet the requirements.

JENIS TELUR EGGS TYPE	MERK BRAND	TARGET PASAR TARGET MARKET
Grade A <i>Grade A</i>	BEST <i>BEST</i>	Konsumen umum <i>General Consumer</i>
Curah <i>Bulk</i>	Tanpa merek <i>Unbranded</i>	Industri makanan <i>Food Industry</i>
Omega <i>Omega</i>	Fiesta Fresh Egg – Omega Egg <i>Fiesta Fresh Egg – Omega Egg</i>	Konsumen umum <i>General Consumer</i>

Jaminan kebersihan, higienitas dan keamanan produk, seluruh produk telur dan ayam broiler kami :

1. Sertifikat bebas flu burung atau kompartemen AI dari Kementerian Pertanian
2. Sertifikat bebas residu antibiotik
3. Sertifikat bebas salmonella.
4. Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV).
5. Sertifikat Halal, khusus produk petelur

Guarantee of cleanliness, hygiene and safety of products, all our eggs and broiler chicken products:

1. Avianinfluenza-free certificate or AI compartment from the Ministry of Agriculture
2. Antibiotic residue-free certificate
3. Salmonella-free certificate.
4. Veterinary Control Number Certificate (NKV).
5. Halal Certificate, specifically for laying products



KESEJAHTERAAN HEWAN

ANIMAL WELFARE

CPIN telah memiliki dan mengimplementasikan kebijakan kesejahteraan hewan dalam mengelola dan memelihara ayam-ayam kami. Kami mempromosikan perlakuan hewan yang baik dan beretika di seluruh unit bisnis kami.

Program kesejahteraan hewan ini kami realisasikan melalui praktek pengelolaan ayam yang didasarkan pada prinsip:

1. Kebebasan mengekspresikan perilaku alami hewan

Kami berupaya menjaga kenyamanan ayam selama berada di dalam kandang dengan menjaga tingkat kepadatan (*density*) populasi ayam yang ideal di kandang. Kami menyediakan ruang untuk ayam bertengger dan mengais sehingga dapat mengekspresikan perilaku alami hewan seperti mengais tanah dan mematuk.

2. Kebebasan dari luka dan penyakit

Kami menerapkan kebijakan biosekuriti yang ketat dengan membatasi kontak antara ayam dengan manusia sehingga potensi tertular penyakit dapat diminimalisir.

3. Kebebasan dari rasa tidak nyaman

Peternakan ayam yang kami kelola telah menggunakan kandang dengan teknologi modern yang mampu memberikan kenyamanan bagi ayam selama berada didalam kandang. Dengan sistem sirkulasi udara yang baik, kualitas udara dan supply oksigen di dalam kandang akan dapat terjaga.

4. Bebas dari rasa haus dan lapar

Sistem kandang tertutup yang dioperasikan secara otomatis memastikan ayam didalam kandang mendapatkan persediaan air minum dan pakan yang cukup setiap saat.

5. Bebas dari rasa takut dan gangguan lainnya

Sistem kandang tertutup memastikan tidak ada gangguan predator yang membuat ayam stress dan takut.

CPIN already owns and implements animal welfare policies in managing and raising our poultry. We promote good and ethical animal treatment throughout our business units.

This animal welfare program is implemented through poultry management practices based on the following principles:

1. Freedom to express the natural behaviour of animals

We strive to maintain the comfort of poultry in the cages by maintaining the ideal density of poultry populations in the cages. We provide space for poultry to perch and scavenge to express the animals' natural behaviour such as scavenging the ground and pecking.

2. Freedom from wounds and diseases

We implement strict biosecurity policies by limiting contact between poultry and humans to reduce the risk of disease transmission.

3. Freedom from discomfort

We manage poultry farms that use cages with modern technology to provide comfort for chickens while in the cage. With a good air circulation system, air quality and oxygen supply in the cage will be maintained.

4. Free from thirst and hunger

The closed house system which is operated automatically ensures poultry in the cage always get a sufficient supply of drinking water and feed.

5. Free from fear and other distraction.

The closed house system ensures there are no predatory disturbances that causes stress and fear on the poultry.

KEUNGGULAN MAKANAN OLAHAN KAMI Excellence of Our Processed Food

Peran dan kontribusi lini usaha Makanan Olahan yang dikelola CPIN semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada periode pelaporan, segmen produk makanan olahan memberikan kontribusi sebesar 13,17% kepada total penjualan perusahaan.

Tim riset dan pengembangan yang kompeten terus berusaha menghadirkan produk makanan olahan dari daging ayam yang praktis dan lezat. Sejauh ini unit bisnis kami telah memproduksi 8 (delapan) merek yang melayani kebutuhan keluarga Indonesia akan makanan daging ayam olahan untuk berbagai macam kebutuhan yaitu Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo, Asimo, Fiesta Ready To Eat dan Fiesta Ready To Serve.

CPIN berkomitmen untuk memproduksi produk makanan yang aman dan berkualitas tinggi. Komitmen tersebut kami implementasikan dengan penerapan standar pengawasan mutu (*quality control*) yang sangat ketat dan terintegrasi dalam seluruh proses. Mulai dari pengadaan bahan baku hingga proses distribusi.

Agar kualitas makanan tetap terjaga, semua bahan diproses dalam suhu terkontrol dengan mesin pengolahan makanan berteknologi canggih dan modern. Selama proses pengolahan berlangsung kami meminimalisasi peran tangan karyawan dan langsung dibekukan dengan sempurna untuk menjaga higienitas.

The role and contribution of the Processed Food business line managed by CPIN are increasing from year to year. The processed food product segment contributed 13.17% to the company's total sales during the reporting period.

Competent research and development team continuously striving to present practical and delicious processed food products from poultry meat. Until now, our business unit has produced 8 (eight) brands that serve the needs of Indonesian families for processed poultry meat food for various needs, namely Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo, Asimo, Fiesta Ready To Eat and Fiesta Ready To Serve.

CPIN is committed to producing safe and high-quality food products. The commitment is implemented by applying strict quality control standards that are integrated into the entire process. From the procurement of raw materials to the distribution process.

To maintain food quality, all ingredients are processed in controlled temperatures with technologically advanced and modern food processing machines. During the processing procedure we minimize the involvement of employees' hands and products are immediately frozen perfectly to ensure hygiene.

Jaminan mutu dan keamanan dalam proses produksi pada produk kami :

- Tersertifikasi ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu
- Tersertifikasi HACCP (Hazard Analytical Critical Control Point)
- Tersertifikasi FSSC Sistem Manajemen Keamanan Pangan
- Tersertifikasi Halal dari MUI
- Terdaftar pada BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan)

Quality assurance and safety in the production process in our products:

- Certified ISO 9001 Quality Management System
- Certified HACCP (Hazard Analytical Critical Control Point)
- Certified FSSC Food Safety Management System
- Halal Certified by MUI
- Registered with BPOM (Food and Drug Authority)

Unit usaha makanan olahan ini berkembang sangat pesat seiring dengan permintaan produk daging ayam olahan yang terus meningkat. Oleh karena itu CPIN terus melakukan ekspansi berupa pembangunan pabrik untuk memproduksi makanan olahan ini.

This processed food business unit is growing very rapidly along with the increasing demand for processed poultry meat products. Therefore, CPIN continues to expand by building factories to produce these processed foods.

KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION

Kepuasan pelanggan dan konsumen merupakan aspek yang sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Oleh sebab itu CPIN menjadikan aspek ini sebagai fokus perhatian yang kami selalu cermati dengan seksama. Kami berkomitmen untuk berupaya memenuhi kebutuhan para pelanggan dan konsumen dengan menghadirkan produk pakan ternak, DOC, ayam pedaging dan telur serta makanan olahan berkualitas yang terjamin keamanan dan higienitasnya.

Komitmen tersebut dibuktikan dengan menerapkan prosedur pemeriksaan atau evaluasi keamanan produk sebelum dipasarkan. Hal ini kami lakukan untuk memastikan produk kami diterima pelanggan dalam kondisi dan kualitas terbaik serta aman dikonsumsi. Dan selama periode pelaporan tidak ada catatan produk kami yang ditarik dari pasaran.

Customer and consumer satisfaction is an especially important aspect of business sustainability. Therefore, CPIN has made this aspect as the focus that we always pay close attention to. We are committed to serving the needs of customers and consumers by providing poultry feed products, DOC, broilers and eggs as well as high-quality processed foods with guaranteed safety and hygiene.

The commitment is realized by implementing inspection or evaluation procedures of product safety before they are marketed. This is to ensure that our products are received by customers in its best condition and quality and also safe for consumption. There were no records of our products being withdrawn from the market during the reporting period.

LINI USAHA BUSINESS LINE	PRESENTASE PRODUK YANG SUDAH DILAKUKAN EVALUASI KEAMANAN PERCENTAGE OF PRODUCTS THAT HAVE UNDERGONE SAFETY EVALUATION		
	2020	2019	2018
Pakan Ternak Poultry Feed	85%	65%	60%
Peternakan Ayam Poultry Farm	Evaluasi keamanan produk dibuktikan melalui sertifikasi yang berlaku untuk industri peternakan seperti sertifikat bebas flu burung dari Kementerian Pertanian, sertifikat bebas residu antibiotik, sertifikat bebas salmonella, sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dan sertifikat halal untuk produk petelur. Evaluation of product safety is verified through certifications applicable to the livestock industry such as avian influenza-free certificates from the Ministry of Agriculture, antibiotic residue-free certificates, salmonella-free certificates, Veterinary Control Number (NKV) certificates and halal certificates for laying products.		
Makanan Olahan Processed Food	100%	100%	100%

CPIN juga berkomitmen untuk menyediakan informasi yang diperlukan pelanggan untuk dapat membuat keputusan pembelian yang tepat terkait produk kami. Masing-masing unit bisnis kami memastikan pemberian label pada setiap produk yang berisi informasi produk serta informasi mengenai penanganan produk makanan olahan maupun pakan ternak.

CPIN is also committed to providing customers with the information they need to make the right purchase decisions of our products. Each of our business units ensures that each product is labeled with product information and information on how to handle processed food products and poultry feed.

Khusus untuk makanan olahan, pemberian label produk tersebut mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh otoritas keamanan pangan yakni Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang juga mengacu pada Undang-undang Perlindungan Konsumen.

Kami juga memberikan sosialisasi kepada pelanggan, mengenai bagaimana cara penggunaan dan penanganan produk. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam memastikan keamanan dan keselamatan pelanggan saat menggunakan produk kami.

Especially for processed foods, products labeling refer to regulations issued by the food safety authority, the Food and Drug Authority (BPOM), which also refers to the Consumer Protection Law.

We also provide socialization to customers, on how to use and handle products. This step is part of our responsibility in ensuring the safety and security of customers when using our products.

UNIT USAHA BUSINESS UNIT	JUMLAH INSIDEN KETIDAKPATUHAN TERHADAP PERATURAN TERKAIT INFORMASI PRODUK DAN LABEL PRODUK NUMBER OF INCIDENTS OF NON-COMPLIANCE WITH REGULATIONS CONCERNING PRODUCT INFORMATION AND PRODUCT LABELS		
	2020	2019	2018
Pakan Ternak Poultry Feed	0	0	0
Peternakan Ayam Poultry Farm	0	0	0
Makanan Olahan Processed Food	0	0	0

Untuk mengetahui bagaimana persepsi pelanggan terhadap produk maupun layanan yang diberikan, CPIN dan entitas anak usaha melakukan survey kepuasan pelanggan setiap tahunnya yang dilakukan oleh tim Pengembangan Pemasaran Pusat. Survey dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diserahkan ke masing-masing Marketing Executive di setiap area untuk ditujukan kepada pelanggan dan konsumen. Hasil survey selanjutnya akan dianalisa dan dilaporkan ke manajemen.

To learn how customers perceive the products and services provided, CPIN and its subsidiaries conduct an annual customer satisfaction survey carried out by the Central Marketing Development team. The survey was conducted using questionnaires sent to each Marketing Executive in each area, addressed to customers and consumers. The survey results then will be analyzed and reported to management.

Hasil pengukuran tingkat kepuasan pelanggan untuk lini bisnis Peternakan Ayam dan Pakan Ternak menunjukkan kategori PUAS selama tiga tahun berturut-turut.

Result for customer satisfaction rating for the Chicken Farm and Poultry Feed business lines showed SATISFIED category for three consecutive years.

Hasil survey tingkat kepuasan pelanggan untuk lini usaha Makanan Olahan di tahun 2018 dan 2019 mendapatkan nilai 81 atau kategori puas, sementara untuk hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2020 akan diperoleh pada tahun 2021.

The survey results of customer satisfaction rating for the Processed Food business line in 2018 and 2019 received a score of 81 or satisfied category, while the customer satisfaction survey result for 2020 will be obtained in 2021.

MEKANISME PENGADUAN KONSUMEN

COSTUMER COMPLAINT MECHANISM

Untuk memudahkan komunikasi dengan pelanggan, CPIN dan unit usahanya menyediakan sarana komunikasi yang dapat digunakan pelanggan dan konsumen untuk mengakses informasi terkait penawaran produk kami maupun menyampaikan keluhan atau untuk mendapatkan informasi lebih jauh mengenai produk kami.

To facilitate communication with customers, CPIN and its business units provide a medium of communication that customers and consumers can use to access information related to our product offerings or to submit complaints or get further information about our products.

UNIT USAHA BUSINESS UNIT	SALURAN KEPUASAN PELANGGAN CUSTOMER SATISFACTION CHANNEL	NOMOR HOTLINE PELANGGAN CUSTOMER HOTLINE NUMBE
Pakan Ternak Poultry Feed	Tim marketing, situs resmi CPIN www.cp.co.id Marketing team, CPIN official website www.cp.co.id	+62216919999
Peternakan Ayam Poultry Farm	Tim marketing, situs resmi CPIN www.cp.co.id Marketing team, CPIN official website www.cp.co.id	+62216919999
Makanan Olahan Processed Food	Hotline, situs www.cpfood.co.id , media sosial Instagram, Face- book, Twitter, YouTube Hotline, www.cpfood.co.id site, social media Instagram, Face- book, Twitter, YouTube	+6281288000719

CPIN memastikan seluruh keluhan yang disampaikan oleh pelanggan dan konsumen ditindaklanjuti dan menjadi bahan evaluasi kami.

CPIN ensures that all complaints submitted by customers and consumers are investigated and used for our evaluation material.







KEUNGGULAN UNTUK SUMBER DAYA MANUSIA KAMI

EXCELLENCE FOR OUR HUMAN RESOURCES

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN RESOURCES (HR) MANAGEMENT

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset dan ujung tombak kesuksesan perusahaan. Terlebih bagi industri peternakan dengan kegiatan operasional yang bersifat padat karya. Tanpa dukungan SDM unggul, industri peternakan yang maju sulit tercapai. Oleh karena itu, CPIN menempatkan pengelolaan SDM sebagai salah satu kunci keberhasilan keberlanjutan.

CPIN sejak awal beroperasi telah menerapkan sistem peternakan ayam yang menerapkan pola produksi dan proses budi daya ayam dengan menggunakan peralatan dan teknologi yang modern. Kondisi ini menyebabkan CPIN membutuhkan SDM peternakan yang unggul untuk mendukung cleansing dan keberlanjutan usahanya.

Human Resources (HR) is a valuable commodity and a driving force behind the Company's success. Especially for the poultry farming industry with labour-intensive operational activities. Without the support of excellent human resources, an advanced poultry farming industry is difficult to achieve. Therefore, CPIN considers HR management as one of the keys to the success of sustainability.

Since its operation, CPIN has implemented a poultry farming system that applies production patterns and poultry breeding processes that utilize modern equipment and technology. Therefore, CPIN is in needs for excellent poultry farming human resources to support cleansing and business sustainability.

PENDEKATAN KAMI

Our Approaches

CPIN meyakini memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing membutuhkan perencanaan dan pengelolaan yang komprehensif. Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh CPIN berporos pada upaya mencetak SDM yang memiliki tiga karakter unggul.

CPIN believes that excellent and competitive Human Resources (HR) requires comprehensive planning and management. HR management conducted by CPIN focus to develop human resources with three excellent characteristics.

3

Karakter Unggul Excellent Characteristics

**Kompetensi
Competency**

**Komitmen
Commitment**

**Kontribusi
Contribution**

UPAYA KAMI

Our Efforts

Untuk mampu mencetak SDM yang unggul dan handal, CPIN mengembangkan dua pendekatan sebagai berikut:

Bertumbuh dari dalam (*Growth from Within*)

Karakter industri peternakan ayam membutuhkan SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta dedikasi yang tinggi karena operasional perusahaan melibatkan pemeliharaan, pengelolaan dan pengolahan makhluk hidup. Oleh karena itu CPIN sangat menghargai pengalaman dan komitmen yang dimiliki karyawan kami.

Sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan atas dedikasi dan loyalitas mereka, CPIN menerapkan program insentif berupa promosi jabatan yang mengutamakan karyawan internal untuk mengisi perekrutan di jenjang karir pertengahan (*mid level recruit*).

Selain itu kami juga rutin membekali karyawan kami melalui pelatihan yang disesuaikan dengan keterampilan yang dibutuhkan karyawan.

Kemitraan dengan Perguruan Tinggi

CPIN menjalin kerjasama erat dengan sejumlah perguruan tinggi untuk mengupayakan terciptanya pusat keunggulan (*center of excellence*) sehingga perguruan tinggi mampu menghasilkan sarjana peternakan dengan kompetensi yang dibutuhkan CPIN, khususnya untuk perekrutan karyawan di level 4 yang diprioritaskan kepada lulusan sarjana baru (*fresh graduate*).

EVALUASI KAMI

Our Evaluations

Pendekatan yang kami lakukan selama ini mampu mendukung CPIN dalam mempertahankan SDM yang unggul dan menempatkan CPIN sebagai perusahaan yang banyak diminati oleh karyawan pemula. Selain itu, system pengelolaan SDM yang diterapkan CPIN selama ini juga terbukti efektif dalam menurunkan angka *turnover* karyawan di lingkungan perusahaan kami.

CPIN has developed two approaches to developing excellent and reliable human resources, which are:

Growth from Within

Since the Company's operations involve maintenance, management and processing of living things, the character of poultry farming industry requires human resources with a high level of skills, knowledge and dedication. Therefore, CPIN highly values the experience and commitment that our employees possess.

As a form of appreciation and acknowledgment for their dedication and loyalty, CPIN implements an incentive program through job promotion that prioritizes internal employees to fill recruitment at the mid-level recruit.

Furthermore, we also regularly equip our employees through training in accordance with the skills they need.

Partnership with Universities

CPIN works closely with several universities to establish a center of excellence thus universities are able to develop animal husbandry graduates with the competencies needed by CPIN, especially for level 4 employees' recruitment that prioritized fresh graduates.

Until now, our approach has been successful to support CPIN in maintaining excellent human resources and placing CPIN as a company that novice employees' highly interested in. In addition, the HR management system implemented by CPIN has also proven effective in reducing employee turnover rates in our company environment.

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN

LABOUR PRACTICES

LINGKUNGAN KERJA YANG ADIL DAN SETARA

Fair and Equal Work Environment

Di dalam dunia kerja, keragaman dan perbedaan adalah keniscayaan, baik perbedaan berdasarkan latar belakang pendidikan, kemampuan, maupun gender. Namun perbedaan ini tidak boleh menjadi faktor penghalang bagi SDM di dalam organisasi untuk dapat maju dan berkembang.

Dalam pengelolaan SDM, CPIN mengadopsi prinsip menghormati kesetaraan. Komitmen ini kami implementasikan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang tanpa memperhatikan gender, suku, agama, ras dalam program rekrutmen, pengembangan dan pelatihan maupun remunerasi.

Kami juga senantiasa memberi ruang bagi SDM kami untuk mengeksplorasi kemampuannya dan menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai. Untuk itu dalam setiap pengambilan keputusan, CPIN mendasarkan pertimbangannya murni pada kinerja, kompetensi dan profesionalitas dari karyawan maupun calon karyawan. Seluruh karyawan di perlakukan sesuai dengan prinsip keadilan dan kesetaraan untuk mengembangkan potensi dan karir di dalam CPIN.

In the workplace, diversity and difference is inevitability, either based on educational background, ability, or gender. However, these differences should not be an obstacle factor for human resources' growth and development in the organization.

In HR management, CPIN adopts the principle of equality. We implement this commitment by providing equal opportunities for everyone regardless of gender, ethnicity, religion, race in recruitment, training and development, and remuneration programs.

We also always give opportunities for our human resources to explore their skills and create a respectful work environment. Therefore, in every decision making, CPIN bases its consideration purely on the performance, competence and professionalism of employees and prospective employees. All employees are treated under the principles of fairness and equality to develop their potential and careers within CPIN.

PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Human Rights Enforcement

Sebagai bentuk penghormatan terhadap HAM, CPIN berupaya menciptakan relasi kerja yang adil dan setara bagi karyawan di seluruh proses bisnis dan entitas anak usaha. Perlindungan dan penghormatan terhadap HAM kami implementasikan pada seluruh aspek ketenagakerjaan sejak perekrutan, pelatihan, promosi, permagangan hingga pemberhentian kerja.

CPIN tidak mentoleransi praktek kerja paksa dalam bentuk apapun. Setiap karyawan yang kami rekrutkan terlindungi dalam surat perjanjian kerja yang sah secara hukum yang telah disepakati.

As a form of respect for human rights, CPIN aims to create fair and equal work relationships for employees throughout the business process and its subsidiaries. Protection and respect for human rights are implemented in all aspects of employment from recruitment, training, promotion, internship to employment termination.

CPIN does not tolerate any form of forced labour. Every recruited employee will be protected by a legally binding employment agreement letter that has been agreed upon.

Kami juga menolak praktek pemanfaatan tenaga kerja anak dengan menetapkan batas usia minimal untuk menjadi karyawan di CPIN yang mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Untuk mencegah hal ini, kami melakukan proses seleksi yang teliti terkait aspek legalitas bekerja calon karyawan selama proses perekrutan.

Penegakan dan penghormatan terhadap HAM juga kami lakukan dalam bentuk pencegahan diskriminasi ras, agama, suku dan gender dalam bentuk kesempatan memperoleh remunerasi dan pelatihan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.

We also refuse the practice of child labour by setting a minimum age limit for employment in CPIN following the applicable labour regulations. To prevent this, we conduct a thorough selection process regarding the work legality aspects of prospective employees during the recruitment process.

Human rights are also enforced and respected by preventing racial, religious, ethnic and gender discrimination through equal opportunities for remuneration and training among men and women workers.

REMUNERASI

Renumeration

Kebijakan remunerasi kepada karyawan yang berlaku di lingkungan kerja CPIN dan entitas anak usahanya didasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Kami menerapkan sistem remunerasi yang adil kepada karyawan berdasarkan indikator kinerja utama alias *key performance indicators* atau KPI.

Remunerasi diberikan dalam bentuk gaji tetap dengan ketentuan minimal upah minimum yang berlaku di wilayah operasi. CPIN juga memberikan fasilitas tunjangan kesehatan dan dana pension melalui keikutsertaan dalam program BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan.

Remuneration policy for employees applied in CPIN working environment and its subsidiaries are based on applicable laws and regulations. We implement a fair remuneration system for employees based on key performance indicators or KPIs.

Remuneration is given in a form of fixed salary with minimum wage provisions applicable in the operational area. CPIN also provides health benefits and pension funds through participation in BPJS Health and Employment programs.

Persentase Upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR (%)
(upah / UMR) x 100%

Percentage Wages of permanent employees at the lowest level compared to Regional Minimum Wage (%)
(wages / Regional Minimum Wage) x 100%



Laki-laki/Men

2020	2019	2018
100	100	100



Perempuan/
Woman

2020	2019	2018
100	100	100

PEREKRUTAN KARYAWAN

EMPLOYEE RECRUITMENT

Seiring terus berkembangnya bisnis CPIN, kami secara berkala melakukan perekrutan karyawan baru untuk memenuhi permintaan atau kebutuhan staf saat ini (*Bridging Current Demand*) maupun untuk menjembatani kesenjangan bakat (*bridging talent gap*) untuk memastikan CPIN selalu memiliki SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Tantangan utama dalam perekrutan SDM yang dihadapi CPIN adalah rendahnya SDM yang memiliki kompetensi unggul mengenai industri peternakan. Data menunjukkan SDM peternakan yang berpendidikan tinggi (diploma dan sarjana) saat ini jumlahnya hanya sekitar 1-2% atau 50-60 ribu dari total SDM bidang peternakan.

Menarik minat generasi muda untuk terjun ke industri peternakan masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu terus didorong. Padahal seiring dengan terus bertumbuhnya sektor ini, peluang berkarir di industri peternakan semakin besar.

Menyikapi tantangan ini, CPIN menjalin kerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi terkemuka khususnya yang memiliki Program Studi Fakultas Peternakan. Kerja sama tersebut dilakukan dalam bentuk pemberian beasiswa, hibah fasilitas kandang ayam modern dan program lain yang merupakan bagian dari program pengembangan masyarakat (*Community Development*) bidang Pendidikan.

Kami berharap dukungan yang diberikan dapat membantu ketersediaan SDM unggul yang dibutuhkan industri peternakan sekaligus menjadi media promosi bagi perusahaan untuk menarik minat generasi muda bergabung dengan perusahaan kami.

Selain menggandeng perguruan tinggi, kami juga memberikan kesempatan bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja CPIN untuk bergabung menjadi karyawan. Kami secara rutin memberikan pelatihan terkait keterampilan teknis pemeliharaan unggas untuk meningkatkan kompetensi mereka yang mayoritas berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

As CPIN's business advances, we periodically recruit new employees to meet the current demand or needs of staff (*Bridging Current Demand*) as well as to bridging talent gap to ensure that CPIN always has the human resources with the needed competencies.

The biggest challenge in HR recruitment for CPIN is the shortage of human resources who have excellent competencies in the animal husbandry industry. The data shows that currently the highly educated animal husbandry human resources (diplomas and undergraduates) only amount to approximately 1-2% or 50-60 thousand of the total human resources in the animal husbandry sector.

Attracting the younger generation's interest to the animal husbandry industry is still a challenge that needs to be overcome. Even though career opportunities in the animal husbandry industry are increasing along with the continued growth of this sector.

Responding to these challenges, CPIN has collaborated with several leading universities, especially those with the Faculty of Animal Husbandry Study Program. The collaboration covers scholarships, donations of modern poultry farm facilities and other programs that are part of the Community Development Program in the Educational field.

We hope that the support can help the availability of excellent human resources needed by the livestock industry as well as a promotional media for the Company to recruit the younger generation.

Aside from collaborating with universities, we also provide opportunities for community around the CPIN work area to join as employees. We regularly provide training on technical skills of poultry breeding to improve the competence of those who are mostly with Senior High School backgrounds.

JUMLAH KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEES	2020		2019		2018	
	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN
						
Karyawan berdasarkan usia <i>Employees based on age</i>						
< 30 tahun < 30 years old	3,475	2,426	2,488	1,594	2,393	1,319
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	4,393	743	4,303	748	3,852	653
> 50 tahun > 50 years old	520	85	590	100	429	71
Jumlah Total	8,388	3,254	7,381	2,442	6,674	2,043
Karyawan berdasarkan jenjang jabatan <i>Employees based on position level</i>						
Level 1	79	11	85	12	78	14
Level 2	258	48	257	48	260	43
Level 3	746	150	727	147	672	143
Level 4	4,053	889	3,737	821	3,439	729
Level 5 -6	3,252	2,156	2,575	1,414	2,225	1,114
Jumlah Total	8,388	3,254	7,381	2,442	6,674	2,043
Karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan <i>Employees based on Education level</i>						
> S2 Doctorate's Degree	5	0	6	0	5	0
S1 – S2 Bachelor – Master's Degrees	4,239	1,002	3,932	907	3,600	803
<S1 Diploma Degree	4,144	2,252	3,443	1,535	3,069	1,240
Jumlah Total	8,388	3,254	7,381	2,442	6,674	2,043
Karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan <i>Employees based on employment status</i>						
Permanen Permanent	6,170	1,210	5,817	1,147	5,463	1,075
Non permanen Non-permanent	2,218	2,044	1,564	1,295	1,211	968
Jumlah Total	8,388	3,254	7,381	2,442	6,674	2,043

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020		2019		2018	
	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN
						
Tenaga kerja baru New Employee						
< 30 tahun < 30 years old	1,901	2,101	1,510	1,394	1,250	1,150
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	370	58	378	51	242	44
> 50 tahun > 50 years old	43	5	31	5	79	20
Jumlah Total	2,314	2,164	1,919	1,450	1,571	1,214

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020		2019		2018	
	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN
						
Tenaga Kerja lokal Local Employees						
< 30 tahun < 30 years old	3,475	2,426	2,488	1,594	2,393	1,319
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	4,386	743	4,296	748	3,844	653
> 50 tahun > 50 years old	512	85	582	100	422	71
Jumlah Total	8,373	3,254	7,366	2,442	6,659	2,043



TURNOVER

TURNOVER

Rasio pengunduran diri karyawan (*turnover*) merupakan salah satu isu keberlanjutan yang juga mendapat perhatian penuh CPIN. Kami mencatat tren kenaikan atau penurunan tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) di lingkungan CPIN dan entitas anak usahanya. Selama periode pelaporan tercatat jumlah karyawan yang mengundurkan diri sebanyak 2.623 orang atau 22%.

CPIN melakukan evaluasi secara berkala mengenai penyebab *turnover* yang terjadi di organisasi kami melalui mekanisme *exit interview*. Hasil evaluasi akan menjadi bahan pertimbangan bagi kami untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM kami.

Employee turnover ratio is one of the sustainability issues that CPIN is focused on. We have recorded an increasing or decreasing trend of turnover rate within CPIN and its subsidiaries. During the reporting period, 2,623 employees resigned or 22% of the total employees.

Through the exit interview process, CPIN conducts periodic evaluations on the causes of turnover in our organization. The evaluation results will be taken into consideration for the Company to improve the quality of our HR management.

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020		2019		2018	
	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN
						
Tenaga kerja mengundurkan diri <i>Resigned Employees</i>						
< 30 tahun <i>< 30 years old</i>	908	1.261	870	989	803	839
30 – 50 tahun <i>30 – 50 years old</i>	280	64	252	52	262	39
> 50 tahun <i>> 50 years old</i>	92	18	94	11	82	12
Jumlah Total	1,280	1,343	1,216	1,052	1,147	890



PENGEMBANGAN SDM

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

CPIN memandang pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai perangkat kunci agar CPIN senantiasa siap menghadapi berbagai tantangan dan cara-cara operasi baru yang harus diadopsi agar tetap berdaya saing.

Departemen Human Capital (HC) menjadi unit yang bertanggung jawab mengelola pengembangan SDM di CPIN dan entitas anak usahanya. Secara berkala unit ini menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang dilakukan dengan pendekatan program pelatihan baik yang bersifat pelatihan teknis maupun manajerial.

CPIN memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan, mulai dari level staf hingga Direksi untuk mengikuti program pengembangan SDM ini. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

CPIN views Human Resources development as a key for CPIN to always be prepared in facing various challenges and new operation methods that must be adopted to remain competitive.

The Department of Human Capital (HC) is responsible for managing HR development in CPIN and its subsidiaries. This unit periodically organizes activities to improve employee's competence which is conducted with training programs approach, both technical and managerial training.

CPIN provides equal opportunities for every employee, from the staff level to the Board of Directors to participate in this HR development program. This training is carried out internally and externally.



Pelatihan yang kami selenggarakan juga merupakan bagian dari strategi memperkenalkan budaya perusahaan baik bagi karyawan baru maupun karyawan yang sudah bergabung dengan kami.

The training that we conducted is also part of our strategy to introduce a corporate culture for both new and existing employees.

Bagi karyawan baru kami menyelenggarakan pelatihan pengenalan (*induction training*). Melalui pelatihan ini karyawan dibekali informasi mengenai Visi dan Misi CPIN, struktur organisasi serta peraturan perusahaan. Diharapkan setelah mengikuti program induksi ini karyawan lebih mudah beradaptasi di lingkungan CPIN, mampu meresapi dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai CPIN dan menaati peraturan perseroan yang berlaku.

Mengingat CPIN memiliki lini usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir, kami juga melakukan kegiatan kunjungan antar unit bisnis. Hal ini dimaksudkan agar karyawan kami memahami sepenuhnya konektivitas dan operasional di masing-masing unit bisnis kami.

Sementara untuk memperkenalkan budaya perusahaan kepada pihak eksternal, kami memberikan kesempatan magang kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun perguruan tinggi untuk mengenal perusahaan dari dekat. Melalui mekanisme magang ini kami juga menjaring calon-calon tenaga kerja baru.

Upaya kami dalam mengembangkan kompetensi SDM selama periode pelaporan menghadapi tantangan berat menyusul terjadinya pandemi COVID-19. Protokol kesehatan COVID-19 membatasi kegiatan yang dapat memicu kerumunan warga, termasuk pelatihan. Sehingga jumlah rata-rata jam pelatihan di tahun 2020 jauh menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Melaksanakan pelatihan secara daring masih menjadi tantangan bagi CPIN.

For new employees we organize induction training. Through this training, employees are provided with information about CPIN's Vision and Mission, organizational structure and company regulations. It is expected that after participating in this induction program, employees are more adaptable in the CPIN environment, able to absorb and behave in accordance with CPIN values and comply with applicable Company regulations.

We also conduct visits between business units since CPIN has an integrated line of business from upstream to downstream. Therefore, our employees fully understand the connectivity and operations in each of our business units.

To introduce the corporate culture to external parties, we offer internship opportunities to Vocational High School (SMK) and university students to learn about the Company up close. We also recruit prospective new employees through this internship program.

During the reporting period, our efforts in developing human resources competencies were hindered by the COVID-19 pandemic. COVID-19 health protocols restrict activities that can trigger crowds, including training. Thus, the average number of training hours in 2020 is much lower compared to the previous year. Conducting online training is still a challenge for CPIN.

NAMA PELATIHAN/PROGRAM YANG DILAKSANAKAN DI TAHUN 2020 TRAINING/PROGRAM CARRIED OUT IN 2020				JUMLAH PESERTA PELATIHAN NUMBER OF TRAINEES		
Training Product Knowledge <i>Product Knowledge Training</i>				52		
ISO 9001:2015				2		
Training Orientasi / Magang Kerja <i>Orientation / Internship Training</i>				292		

RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN AVERAGE HOURS OF EMPLOYEES TRAINING	2020		2019		2018	
	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN
						
Level 1	0	0	2	2	1	1
Level 2	0	0	113	19	35	10
Level 3	53	11	334	73	326	51
Level 4	220	74	1,504	311	1,417	325
Level 5-6	53	11	271	91	242	54
Jumlah Total	326	96	2,224	496	2,021	441

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Bagi CPIN memastikan seluruh pekerja kami melakukan tugasnya dengan aman adalah hal yang sangat krusial, kami tidak mentolerir kecelakaan kerja dengan memegang prinsip zero-accident.

Komitmen CPIN diwujudkan dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) secara terstruktur berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Di setiap fasilitas produksi, CPIN telah menentukan standard prosedur operasional yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan. Selain itu, CPIN juga memasang rambu-rambu untuk mengingatkan karyawan agar selalu mematuhi aturan yang ada, sehingga tingkat kecelakaan kerja yang dialami sangat minimal.

Kesungguhan CPIN mengelola aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga ditunjukkan dengan menjadikan isu K3 sebagai salah satu Indikator Pencapaian Kinerja (KPI). Untuk memotivasi komitmen karyawan terhadap K3, kami menerapkan system reward and punishment terhadap pencapaian KPI di sektor K3. Hasil evaluasi kinerja K3 yang baik akan berdampak pada penilaian kinerja yang baik. Dan pencapaian ini akan menjadi pertimbangan untuk pemberian remunerasi berupa bonus atau promosi jabatan.

Secara berkala, kami juga melakukan inspeksi langsung ke lapangan guna mengevaluasi penerapan aspek K3. Hasil audit ini akan ditindak lanjuti menjadi rencana aksi sehingga dapat terealisasi dalam praktek operasional kami sehari-hari.

For CPIN, ensuring that all our employees are working under safe condition is very crucial, we do not tolerate work accidents by upholding the principle of zero-accident.

CPIN's commitment is realized by implementing a structured Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on Government Regulation No.50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System

In each production facility, CPIN has determined the standard operational procedures that each employee must obey. In addition, CPIN also installs signs reminding employees to always obey the existing rules, so that work accidents rate is kept to a minimum.

CPIN's commitment in managing Occupational Health and Safety (OHS) aspects is also demonstrated by including OHS as one of the Key Performance Indicators (KPIs). In motivating employees' commitment to OHS, we implement a reward and punishment system for achieving KPIs in the OHS sector. The results of a good evaluation of OHS performance will have an impact on good performance assessment. And this achievement will be used as consideration for remuneration through bonuses or promotion.

We also conduct regular direct field inspections to evaluate the implementation of OHS aspects. The audit results will be converted into an action plan that can be implemented in our daily operational practices.



STRUKTUR P2K3

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (OHSC)

Sesuai Permenaker No. 4 Tahun 1987 bahwa setiap perusahaan yang sudah memenuhi kriteria wajib membentuk struktur organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Struktur P2K3 di CPIN di ketuai oleh pimpinan perusahaan dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah personil yang memiliki sertifikat AK3 Umum, dengan perwakilan masing-masing unit kerja sebagai anggota aktif P2K3. Struktur P2K3 CPIN telah dilaporkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota / Kabupaten setempat.

In accordance with Permenaker No. 4 year 1987 that every company that has met the criteria must form an organizational structure of the Occupational Health and Safety Committee (OHSC). The structure of OHSC in CPIN is chaired by the Company's head and the one who appointed as OHSC Secretary is personnel who has a General Occupational Health and Safety Experts certificate, with the representative of each work unit as an active member of OHSC. The Company's OHSC structure has been reported and authorized by the local City/Regency Employment Office.

PROGRAM K3

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM

CPIN memiliki sistem manajemen K3 yang dikelola oleh tim P2K3 yang telah dibentuk. Tim ini kemudian menyusun standard prosedur operasi (SOP) di masing-masing fasilitas dan wilayahnya merujuk pada peraturan dan persyaratan yang berlaku secara nasional. Secara rutin evaluasi dilakukan terhadap kinerja K3 CPIN.

Sebagai langkah awal dalam menyusun program K3, CPIN telah mengidentifikasi bahaya-bahaya K3 dan melakukan penilaian risiko terhadap bahaya tersebut. Di setiap lokasi operasional program K3 diterapkan sesuai dengan jenis bahaya dan tingkat risikonya.

Program K3 yang dijalankan mencakup :

- Penyediaan dan pengelolaan alat pelindung diri
- Penyediaan dan pengelolaan alat-alat dan fasilitas tanggap darurat
- Pelaporan dan investigasi kecelakaan
- Pelaksanaan uji coba keadaan tanggap darurat
- Pemasangan rambu-rambu peringatan K3
- Penyediaan Material Safety Data Sheet (MSDS) pada setiap bahan kimia
- Melakukan sosialisasi pra dan purna produksi
- Melakukan pemantauan secara rutin terhadap aspek-aspek K3

CPIN has an OHS management system managed by an established OHSC team. Then the team compiles standard operating procedures (SOPs) for each facility and its territory following the national regulations and requirements. Routine evaluations are conducted on the performance of CPIN OHS.

As a first step in developing OHS program, CPIN has identified dangers of OHS and conducted a risk assessment. OHS program is implemented in each operational location in accordance with the type of danger and its level of risk.

OHS Program that being carried out including:

- Procurement and management of personal protective equipment
- Procurement and management of emergency response equipment and facilities
- Reporting and investigation of accident
- Conducting emergency response trials
- Installation of OHS warning signs
- Procurement of Material Safety Data Sheet (MSDS) on every chemical's materials
- Pre and Post Production Socialization
- Regular supervision on OHS aspects

PELATIHAN K3

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TRAINING

CPIN memastikan terselenggaranya pelatihan K3 secara berkala guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan karyawan di bidang K3. Berikut adalah pelatihan K3 yang terselenggara di tahun 2020.

CPIN ensures regular implementation of OHS training to improve employees' knowledge and skills of OHS. Here are the OHS trainings organized in 2020.

NO NO	PROGRAM PELATIHAN K3 OHS TRAINING PROGRAMS	TUJUAN GOALS	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
1	Evakuasi Kebakaran, Hydrant, Apar <i>Fire Evacuation, Hydrant, Fire Extinguisher</i>	Memberikan pemahaman kepada karyawan fungsi APAR. <i>Provide understanding to employees of Fire Extinguisher function.</i> Melatih karyawan agar mampu dalam pemakaian APAR dengan tepat dan benar, menginformasikan jalur evakuasi. <i>Train employees in using Fire Extinguisher appropriately and correctly, informing evacuation routes.</i>	310
2	Pelatihan Penggunaan APAR & Hydrant <i>Training on The Use of Fire Extinguishers & Hydrants</i>	Seluruh Karyawan CP & OT paham menggunakan fasilitas pemadam di perusahaan <i>All CP & OT Employees could use Extinguisher's facilities within the company</i>	60
3	Training Penanggulangan Kebakaran <i>Fire Management Training</i>	Pelatihan refresh tim pemadam <i>Fire team refresh training</i>	12
4	Pelatihan Mekanisme Pump Hydrant <i>Hydrant Pump Mechanism Training</i>	Seluruh Tim Elektrik dan Security mampu memahami cara kerja pompa-pompa hydrant <i>The entire Electrical and Security Team are able to work hydrant pumps</i>	10
5	Tanggap Darurat <i>Emergency Response</i>	Penanganan cepat dan tepat yang diperlukan dalam Penanggulangan Bencana agar dampak yang ditimbulkan dapat dikurangi. <i>Quick and precise handling is required in Disaster Management thus the impacts can be reduced.</i>	632
6	Tanggap Darurat <i>Emergency Response</i>	Pelatihan refresh tim pemadam <i>Fire team refresh training</i>	15
7	Evacuation Drill <i>Evacuation Drill</i>	Seluruh tenaga kerja dapat memahami prosedur evakuasi saat kondisi darurat di tempat kerja. <i>All workers understand evacuation procedures during workplace emergencies</i>	50
8	P3K Henti Jantung <i>Cardiac Arrest First Aid</i>	Para Manager dan SPV mampu melakukan pertolongan pertama pada korban henti jantung. <i>Managers and SPV are able to perform first aid to cardiac arrest victims</i>	12
9	PHBS <i>Clean and Healthy Living Behavior</i>	Seluruh karyawan dapat menerapkan pola hidup bersih di lingkungan kerja. <i>All employees can implement a clean lifestyle in the work environment</i>	10
10	Pemahaman MSDS Di Tempat Kerja <i>Understanding Material Safety Data Sheet at Work</i>	Petugas/Kerani dan SPV mampu memahami simbol serta penanganan bahan kimia di tempat kerja. <i>Officers / Clerks and SPV are able to understand the symbol and handling of chemicals in the workplace</i>	10

NO NO	PROGRAM PELATIHAN K3 OHS TRAINING PROGRAMS	TUJUAN GOALS	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
11	GMP, SSOP, PERSONAL HYGINE, HALAL, ALERGEN <i>GMP, SSOP, PERSONAL HYGINE, HALAL, ALERGEN</i>	Pengenalan GMP, Personal Hygiene, Halal, Alergen (Quality) untuk setiap karyawan sesuai kaidah HACCP dan FSSC <i>Introduction of GMP, Personal Hygiene, Halal, Allergen (Quality) for each employee in accordance with HACCP and FSSC guidelines</i>	332
12	Training K3 <i>OHS Training</i>	* Pemahaman K3 kepada karyawan terhadap : PAK, Penggunaan APD dan Jenisnya , unsafe action & unsafe condition. <i>OHS Understanding to employees of: PAK, The use of Fire Extinguishers and its type, unsafe action & unsafe condition.</i> * Memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada karyawan secara berkala mengenai pentingnya memperhatikan K3 selama bekerja, sehingga dapat lebih produktif dalam bekerja dan menciptakan rasa nyaman selama bekerja. <i>Periodically provide knowledge and explanation to employees about the importance of paying attention to OHS during work, thus they can be more productive in work and create a sense of comfort during work.</i> * Mengedukasi team P2K3 memahami dan menganalisis lokasi kerja agar menciptakan lokasi kerja yang aman dan nyaman <i>Educate the OHSC to understand and analyze the work site to create a safe and comfortable work location</i>	649



KINERJA K3

OHS PERFORMANCE

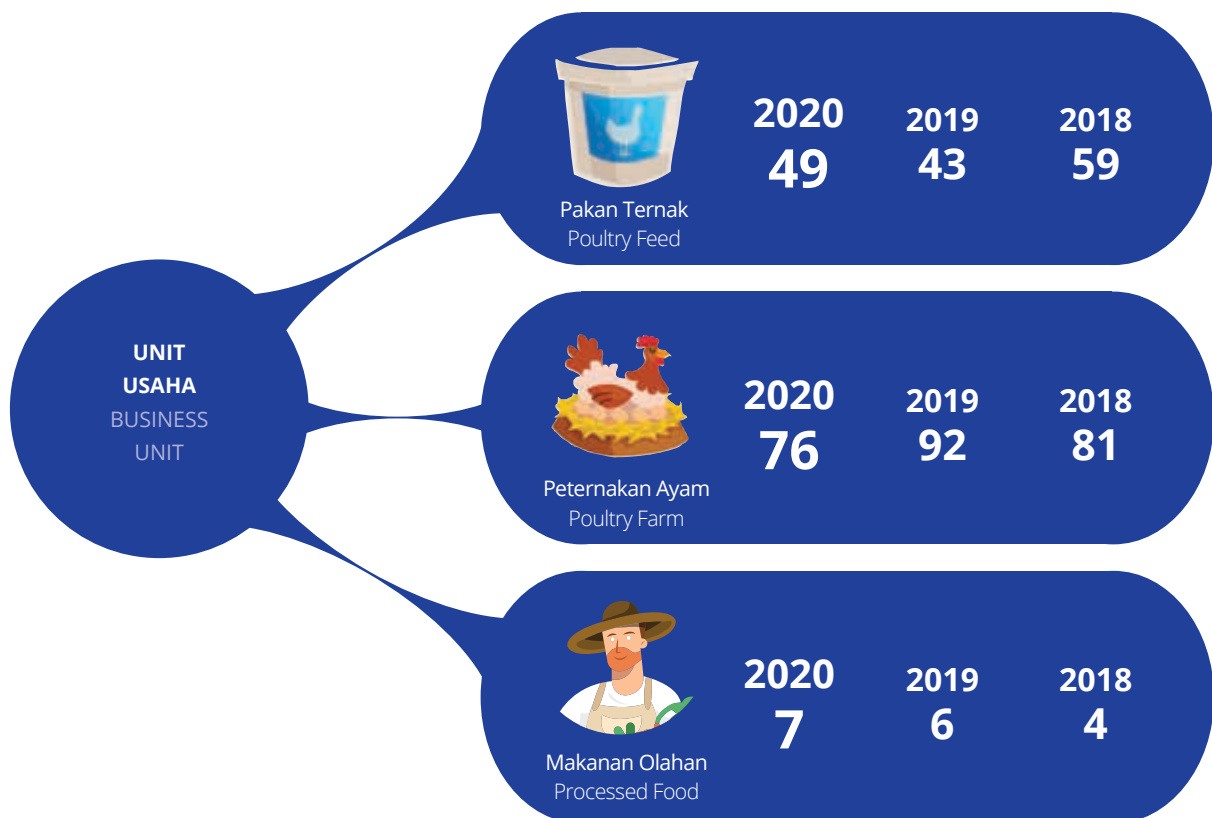
Implementasi sistem manajemen K3 yang konsisten dan dilakukan perbaikan secara terus menerus berhasil membuat karyawan kami disiplin untuk mentaati prosedur K3 dalam menjalankan pekerjaannya. Sehingga angka kecelakaan akibat kerja dapat dikurangi dan karyawan dapat menjalankan tugasnya secara aman dan produktif.

Sepanjang tahun 2020, kinerja keselamatan kami mencatat *Total Recordable Injury Rate* sebanyak 132 kasus. Keseluruhan kasus-kasus yang terjadi pada karyawan yang disebabkan karena kecelakaan.

The implementation of a consistent OHS management system and continuous improvement has succeeded in disciplining our employees to obey the OHS procedures in carrying out their work. Thus, the number of work accidents can be reduced and employees can work safely and productively.

Throughout 2020, our safety performance recorded a Total Recordable Injury Rate of 132 cases. All cases that occur to employees are caused by accidents.

TOTAL RECORDABLE INJURY RATE



PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN

HEALTH PROTOCOLS IMPLEMENTATION

Sejak pemerintah resmi mengumumkan dua warganya telah terpapar virus SARS-CoV-2 pada Maret 2020, sejak saat itu penyebaran Virus Corona terus meluas di seluruh provinsi di tanah air.

Merespon kondisi ini, Pemerintah telah mewajibkan semua instansi pemerintah dan swasta untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna mencegah dan memutus mata rantai penularan penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona.

CPIN membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang bertugas sebagai Satuan Tugas Penanggulangan COVID-19 atau SATGAS COVID-19. Unit ini bertanggung jawab untuk memastikan penerapan protokol kesehatan dilakukan secara tegas dan konsisten di seluruh wilayah operasional CPIN dan entitas anak perusahaannya. Selain itu, SATGAS COVID-19 juga melakukan kegiatan pemantauan dan pembaharuan perkembangan informasi tentang COVID-19 di masing-masing wilayah operasional.

Manajemen CPIN bersama dengan tim SATGAS COVID-19 juga menyusun skema alur komunikasi darurat dan scenario penanggulangan kondisi darurat COVID-19, jika teridentifikasi adanya karyawan yang mengalami gejala virus Corona atau potensi terjadinya penularan. Untuk memudahkan koordinasi, SATGAS COVID-19 dibentuk di masing-masing area bisnis perusahaan.

Protokol kesehatan yang diterapkan di CPIN dan entitas anak usaha dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 antara lain:

1. Prosedur bagi karyawan melaporkan setia pada kasus dicurigai COVID-19 (gejala demam/batuk/pilek/nyeri tenggorokan sesak nafas) untuk segera dilakukan pemantauan. Karyawan wajib melapor ke atasan yang akan melaporkan kesaluran komunikasi khusus COVID-19.
2. Di pintu masuk pabrik / kantor / fasilitas riset dilakukan pengukuran suhu tubuh untuk seluruh karyawan. Dan karyawan diwajibkan menggunakan masker selama berada di area kerja.

Since the government officially announced two Indonesian citizens had been infected with the SARS-CoV-2 virus in March 2020, the spread of coronavirus has continued throughout all Indonesia provinces.

Responding to this condition, the Government has obliged all government and private agencies to implement strict health protocols to prevent and break the transmission chain of the diseases caused by Coronavirus.

CPIN established a COVID-19 Handling Team that serves as the COVID-19 Task Force. This unit is responsible for ensuring the implementation of health protocols in the Company is carried out assertively and consistently throughout CPIN operational areas and its subsidiaries. In addition, the COVID-19 Task Force monitors and updates information on developments of COVID-19 in each operational area.

CPIN's management along with the COVID-19 TASK FORCE team also developed an emergency communication flow scheme and COVID-19 emergency condition handling scenario, if it's identified that an employee has the Corona virus's symptoms or any potential for transmission. To facilitate coordination, the COVID-19 TASK FORCE was established in each area of CPIN business unit.

The health protocols implemented in CPIN and its subsidiaries to prevent COVID-19 transmission are as follow:

1. The procedure for the employee is to report any suspected cases of COVID-19 (symptoms of fever/cough/cold/sore throat/shortness of breath) for immediate monitoring. Employees are required to report to their supervisor who then will report it to the COVID-19 dedicated communication channel.
2. Body temperature checks for every employee in every entrance of factories / offices / research facilities. And employees are required to wear masks in work space area.

3. Menjaga wilayah kerja steril dari pengunjung. Salah satu prosedur tetap (Protap) yang berlaku sama di seluruh wilayah kerja kami adalah menjaga kawasan operasional kami tetap steril dari pengunjung. Selain karyawan dan petugas tidak dibolehkan masuk ke wilayah operasional. CPIN mewajibkan isolasi mandiri di hotel bagi tamu, vendor atau karyawan dari unit kerja lain yang ditugaskan melakukan tugas tertentu di fasilitas kami.
4. Menerapkan sistem pelacakan pergerakan karyawan berupa Charoen Pokphand Contact Tracking (CPCT). Upaya lain yang kami lakukan adalah menerapkan sistem pelacakan pergerakan karyawan di unit kerja kami dengan memanfaatkan aplikasi pelacakan. Semua karyawan diwajibkan untuk mengunduh aplikasi itu dan melakukan scan barcode jika hendak keluar masuk suatu ruangan/area di wilayah kerjanya. Prosedur ini dilakukan untuk memudahkan pelacakan jika ditemukan kasus karyawan yang positif terpapar COVID-19.
5. Mengurangi kepadatan di ruang kerja. CPIN melakukan perubahan denah kantor untuk memastikan seluruh karyawan bekerja dalam jarak fisik yang aman untuk mencegah terjadinya kontak langsung dan kerumunan. Sehingga potensi penularan sesama karyawan dapat diminimalisir.
6. Bantuan asupan multivitamin bagi karyawan. Selain itu, sejak kasus warga yang terinfeksi virus COVID-19 semakin tinggi, sebagai upaya pencegahan CPIN juga menyediakan asupan vitamin dan obat-obatan berdasarkan saran dan rekomendasi dari dokter perusahaan. Diharapkan asupan multivitamin yang diberikan dapat meningkatkan imunitas karyawan. Fasilitas vitamin dan obat-obatan ini tersedia di seluruh fasilitas operasional kami.
7. Mendorong sistem kerja secara online. CPIN mendorong agar sebisa mungkin tugas dan tanggung jawab dilakukan secara online untuk memastikan karyawan mematuhi himbauan menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Seluruh pertemuan dan pelatihan selama Pandemi COVID-19 dilakukan secara online.
3. No visitors in the workspace areas. One of the applicable standard operating procedures (Protap) throughout our working area is to keep our operational area free of visitors. Non-employees and non-officers are not allowed to enter the operational area. CPIN requires self-isolation in the hotel for guests, vendors or employees of other work units assigned to perform certain duties at our facilities.
4. Implementing employee movement tracking system, the Charoen Pokphand Contact Tracking (CPCT). Another effort is to implement an employee movement tracking system in our work units by utilizing a tracking app. All employees are required to download the application and scan the barcode if they want to enter or exit a room/area in their workspace. This procedure is performed to facilitate tracking if there were employees who are positively exposed to COVID-19.
5. Reduces workspace's density. CPIN changes the office's floor plan to ensure all employees work within a safe physical distance to prevent direct contact and crowds. Thus, the potential of transmission among employees can be minimized.
6. Multivitamin intake for employees. As the cases of citizens infected with the COVID-19 virus keep increasing, as a preventive measure CPIN has provided vitamins and medicines based on the advice and recommendations of the Company's doctors. It is expected that multivitamins intake can increase employees' immunity. These vitamin and medicine facilities are available throughout our operational facilities.
7. Drive online working system. CPIN urges that duties and responsibilities are performed online as much as possible to ensure employees are keeping their distance and avoid crowds. During the COVID-19 Pandemic, all meetings and trainings are conducted online.

- | | |
|---|--|
| <p>8. <i>Physical Distancing</i> dalam semua aktifitas kerja. Pengaturan jarak antar pekerja minimal 1 meter pada setiap aktifitas kerja (pengaturan meja kerja/ work station, pengaturan kursi saat di kantin, dll).</p> <p>9. Menerapkan waktu penggantian shift yang lebih pendek bagi karyawan</p> <p>10. Bagi karyawan yang diwajibkan masuk kantor diutamakan karyawan berusia di bawah 50 tahun.</p> <p>11. Menyediakan masker bagi karyawan dan mewajibkan karyawan menggunakan masker sejak perjalanan dari/kerumah, dan selama di tempat kerja.</p> <p>12. Menyediakan lebih banyak sarana cuci tangan (sabun dan air mengalir) disertai dengan poster edukasi mencuci tangan dengan benar.</p> <p>13. Menyediakan handsanitizer dengan konsentrasi alkohol minimal 70% di tempat-tempat yang strategis (seperti pintu masuk, ruang meeting, pintu lift, dll).</p> <p>14. Membuat <i>google form</i> untuk mengupdate ketidak hadiran karyawan</p> <p>15. Sosialisasi dan edukasi mengenai COVID-19 secara rutin.</p> | <p>8. Physical Distancing in all work activities. Setting the distance between workers at least 1 meter for each work activity (workstation arrangement, chair arrangement in the cafeteria, etc.)</p> <p>9. Implement shorter employees shift replacement times.</p> <p>10. Employee who is required to come to the office should be under 50 years old.</p> <p>11. Provide masks for employees and requiring employees to wear masks from/to home, and while at workspace.</p> <p>12. Provide more hand washing facilities (soap and running water) along with educational posters on how to wash hands properly.</p> <p>13. Provide hand sanitizer with a minimum 70% alcohol concentration in strategic places (entrances, meeting rooms, elevator doors, etc.)</p> <p>14. Create a google form to update employee absences.</p> <p>15. Regular socialization and education of COVID-19.</p> |
|---|--|







KEUNGGULAN UNTUK MITRA KAMI

EXCELLENCE FOR OUR PARTNERS

KEUNGGULAN UNTUK MITRA PETERNAK KAMI

EXCELLENCE FOR OUR FARMERS PARTNER

Pertumbuhan industri peternakan dalam negeri yang kokoh menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung ekosistem rantai pasok yang efisien dan produktif yang dibutuhkan bagi CPIN agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Oleh karena itu untuk mendorong kemajuan industri peternakan di dalam negeri, CPIN menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan peternak mandiri melalui metode kemitraan inti plasma. Inisiatif ini terbukti mampu memberikan manfaat ganda bagi kedua pihak yang terlibat. CPIN dan peternak mandiri dapat tumbuh dan berkembang secara berdampingan melalui mekanisme kerjasama yang saling menguntungkan.

The strong growth of domestic livestock industry is one of the key factors that can sustain efficient and productive supply chain ecosystem required for CPIN to grow and develop optimally.

To support the development of the domestic livestock industry, CPIN establishes partnership and collaboration with independent farmers through plasma core partnership methods. For both parties involved, this initiative proved to be a win-win solution. Through mutually beneficial cooperation mechanisms, CPIN and independent farmers can grow and develop together.

PENDEKATAN KAMI

Our Approaches

CPIN mengembangkan kerjasama dengan metode kemitraan inti plasma yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian RI (Permentan) No. 13/Permentan/PK.240/52017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan. Ketentuan ini mensyaratkan kerjasama kemitraan harus didasari atas prinsip saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab dan prinsip ketergantungan. CPIN sendiri telah mengembangkan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh peternak mandiri untuk dapat menjadi bagian dari kemitraan ini.

CPIN develops partnership through plasma core partnership method which based on the Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 13/Permentan/PK.240/52017 on Animal Husbandry Business Partnerships. This clause requires the partnership to be founded on the principles of mutual need, strengthening, benefiting, respecting, responsibility, and dependency. Independent farmers must meet CPIN's developed terms and conditions to participate in this partnership.

UPAYA KAMI

Our Efforts

Kemitraan inti plasma yang dikembangkan CPIN terbuka untuk semua kalangan, baik individu maupun kelompok yang hendak memiliki usaha peternakan ayam. Untuk dapat bergabung, peternak mandiri harus memenuhi prosedur dan persyaratan yang telah ditentukan oleh CPIN.

The plasma core partnership developed by CPIN is available to anyone who interested in starting a poultry farming business, including individuals and organizations. Independent farmers must meet CPIN's procedures and requirements to join the partnership.

PROSEDUR DAN SYARAT MENJADI MITRA CPIN

Procedures and requirements to become CPIN partners

1. Peternak mendaftarkan diri ke pihak perusahaan untuk bergabung, petugas lapangan yang ditunjuk CPIN akan mensurvey lokasi
Farmers register to join the Company, field officer appointed by CPIN will survey the location

2. Setelah permohonan di setujui, peternak menyerahkan syarat berupa fotokopi KTP, KK, buku rekening dan NPWP serta beberapa dokumen dan informasinya sesuai form Checklist Peternak

After the application is approved, farmers submit the requirements in form of photocopy of ID, Family Card, bank passbook and Taxpayer Identification Number as well as other documents and information listed on the Farmer Checklist form

4. Peternak bersedia menandatangani surat perjanjian kesepakatan kerjasama
Farmers are willing to sign partnership agreement letter

3. Peternak menyerahkan jaminan berupa sertifikat tanah/BPKB atau uang sebesar Rp.5.000/ekor DOC

Farmers submit land certificate / Vehicle Ownership Documents or money of Rp.5,000 per DOC as a guarantee



Program kemitraan CPIN ini dijalankan dengan prinsip saling memerlukan, saling mempercayai, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Baik CPIN sebagai inti dan peternak mandiri sebagai plasma terikat secara sadar dan bebas tanpa tekanan. Oleh karena itu kedua pihak memiliki hak dan tanggung jawab yang sama.

CPIN menetapkan target produksi kepada peternak plasma sebanyak 7 kali siklus pemeliharaan dalam satu tahun. Kinerja pengelolaan kandang yang dilakukan mitra plasma akan dievaluasi setiap tahunnya terkait berhasil atau tidaknya mencapai target yang ditetapkan dan kualitas hasil produksi unggas.

CPIN partnership program is conducted on the principle of mutual need, mutual trust, mutual strengthening and mutual benefit. CPIN as a core and independent farmers as plasma are bound consciously and pressure-free. Therefore, both parties have the same rights and responsibilities.

CPIN sets production targets to plasma farmers as much as 7 maintenance cycles in one year. The success of plasma partners' farm management will be evaluated annually in terms of whether the set target was achieved and by the quality of poultry production.

TANGGUNG JAWAB CPIN SEBAGAI INTI CPIN'S RESPONSIBILITIES AS A CORE	TANGGUNG JAWAB PETERNAK PLASMA RESPONSIBILITY OF PLASMA FARMERS
• Mensuplai sarana produksi peternakan (sapronek) tepat waktu kepada Peternak Plasma <i>Supplying farm production facilities (sapronek) to Plasma Farmers on time</i> • Memberikan bimbingan teknis dan pendampingan kepada Peternak Plasma <i>Provide technical guidance and assistance to Plasma Farmers</i> • Membeli ayam hasil produksi Peternak Plasma <i>Purchase chickens produced by Plasma Farmers</i>	• Menyiapkan kandang dan pekerja <i>Preparing cages and workers</i> • Memelihara DOC sesuai ketentuan dan prosedur yang ditetapkan Inti <i>Maintaining DOC in accordance with established rules and procedures set by core</i> • Menjual hasil produksi ke Inti <i>Selling production to Core</i> • Dilarang memperjualbelikan sapronek yang dipasok Inti <i>It is forbidden to trade sapronek supplied by Core</i>

Mitra plasma yang mendapat kinerja baik berpeluang untuk menjadi pemasok daging ayam ke lini usaha makanan olahan milik CPIN. Lini usaha yang memproduksi daging ayam olahan ini akan melakukan evaluasi tersendiri berdasarkan kriteria yang mereka perlukan. Peternak yang mendapat nilai diatas 85 akan mendapat sertifikat dari CPIN dan dibolehkan menjadi pemasok ayam unit Makanan Olahan CPIN.

Diantara keuntungan utama yang dirasakan peternak mitra inti plasma adalah kemudahan permodalan. Sebagian besar peternak plasma adalah peternak kecil sering kesulitan menyediakan modal untuk membuka usaha peternakan.

Melalui kemitraan ini peternak plasma diberikan kemudahan dalam biaya pembelian sapronek, karena semua akan dipasok oleh perusahaan inti. Peternak dapat membayar biaya tersebut setelah panen dari selisih modal dengan produksi ayam yang dihasilkan.

Bagi mitra plasma yang potensial, CPIN juga menyediakan fasilitas permodalan untuk membangun kandang yang lebih modern atau membeli peralatan yang diperlukan untuk sistem kandang tertutup. Beberapa peternak plasma sangat mengapresiasi fasilitas ini karena mereka dapat membeli peralatan dengan sistem mencicil.

Meski mendapat sambutan yang positif, perizinan yang menjadi persyaratan utama dalam program ini masih menjadi tantangan bagi peternak mandiri. Dukungan Pemerintah dalam hal ini sangat dibutuhkan guna memperluas manfaat yang dapat didistribusikan.

Plasma partners who perform well could become suppliers of poultry meat to CPIN's processed food business line. The business line that produces processed food will conduct its own evaluation based on the criteria they need. Farmers who score above 85 will receive a certificate from CPIN thus allowing them to supply chicken for CPIN Processed Food units.

One of the most significant benefits for plasma core partner farmers is the convenience of obtaining capital. The majority of them are small farmers who often have difficulty providing capital to open a farm business.

Through this partnership, plasma farmers have easier access in purchasing sapronek, as it will be supplied by the company. Farmers can pay these costs after harvest from the difference between capital and the production of poultry.

CPIN also provide capital facility for potential plasma partner to build more modern cages or purchase necessary equipment for closed house systems. Some plasma farmers highly appreciate this facility because it allows them to buy equipment in installments.

Despite the positive response, licensing which is the main requirement in this program remain as a challenge for independent farmers. Government's support in this regard is urgently needed in order to extend the benefits that can be distributed.

EVALUASI KAMI

OUR EVALUATIONS

Hingga tahun 2020, CPIN telah merangkul lebih dari 13.725 peternak mandiri dalam program kemitraan inti plasma. Pertumbuhan mitra plasma kami ini bisa menjadi indikator keberhasilan program ini.

Until 2020, CPIN has partnered with more than 13,725 independent farmers in plasma core partnership programs. The growth of our plasma partners can be an indicator of the success of this program.

BISNIS TERNAK LEBIH STABIL DAN MENGUNTUNGKAN DENGAN KEMITRAAN INTI PLASMA

MORE STABLE AND PROFITABLE LIVESTOCK BUSINESS WITH PLASMA CORE PARTNERSHIP

Bagi Afif Maulana, 58 tahun, peternakan ayam adalah bidang usaha yang sudah ditekuninya selama lebih dari tiga dekade. Namun usaha ternak yang dilakoninya baru berkembang pesat sejak dia bergabung dengan program kemitraan inti plasma dengan CPIN pada tahun 2016 lalu.

Berawal hanya dari 1 kandang, dalam kurun waktu 4 tahun ia telah mengelola 8 kandang dengan sistem kandang tertutup dengan total kapasitas lebih dari 400 ribu ekor. Pria asal Semarang, Jawa Tengah ini mengaku Kemitraan inti plasma yang diikutinya sangat memudahkan peternak. Sehingga peternak bisa fokus mengurus ternak ayam di kandang tanpa merisaukan ketersediaan modal untuk sapih karena sepenuhnya dipasok oleh inti.

Selain itu menurutnya, setelah bermitra dengan CPIN keuntungan dari peternakannya menjadi lebih stabil dan menjanjikan. Hal ini dimungkinkan karena peternak juga mendapat kepastian pembelian ayam hasil produksi mereka dengan harga yang stabil. Sistem ini sangat membantu mengingat harga komoditi daging ayam sering berfluktuasi. Kondisi seperti ini menurutnya sangat sulit didapatkan ketika dia masih menjadi peternak mandiri.

Afif menuturkan, berkat bimbingan dari tenaga teknis yang ditunjuk CPIN, produksi ternaknya menjadi lebih efisien dari waktu pemeliharaan dan pakan. Dalam setahun ia bisa mendapat 6-7 kali siklus pemeliharaan. Dengan bobot ternak pada usia 30 hari 1,7 kg sampai 1,8 kg.

For Afif Maulana, 58 years old, chicken farming is a field of business that he has been pursuing for more than three decades. However, his livestock business has only rapidly developed since he joined the CPIN plasma core partnership program in 2016.

Starting with only 1 cage, in 4 years he has successfully managed 8 cages with closed cage system that can house more than 400 thousand chickens. Afif who is from Semarang, Central Java claimed that the plasma core partnership he participated in was very convenient for farmers. So that farmers can focus on managing poultry in the cages without worrying about the availability of capital for sapih as it is fully supplied by the core.

According to Afif, after partnering with CPIN, the profits from his farm were more stable and promising. This is possible because farmers are also guaranteed stable purchase prices for the poultry they produce. This system is extremely helpful considering the commodity prices of poultry meat often fluctuate. According to him, this is very difficult to obtain when he is still an independent farmer.

Afif said, thanks to guidance from technical personnel appointed by CPIN, livestock production has become more efficient in terms of maintenance and feed time. In a year he can get 6-7 times maintenance cycle. At the age of 30 days, the weight of poultry ranges from 1.7 kg to 1.8 kg.

Afif mengaku sekarang bisa menjalani usaha peternakannya dengan percaya diri. Ia bahkan merasa bangga dan bersyukur karena telah mampu membantu perekonomian banyak warga di sekitar lokasi kandangnya yang direkrut sebagai tenaga pemelihara unggas di kandang.

Sebagai inti, CPIN terus mendorong paramiternya beralih ke kandang dengan sistem tertutup yang lebih moderen dan menjadi syarat utama produksi peternakan unggas yang efisien dan berdaya saing. Untuk itu kepada mitra plasma yang potensial seperti Afif Maulana, CPIN juga memberikan fasilitas permodalan dengan sistem cicilan untuk pembangunan dan peralatan kandang dengan sistem tertutup.

Belajar dari pengalamannya, Afif Maulana mendukung sikap pemerintah yang terus mendorong kemitraan inti plasma antara produsen besar seperti CPIN dengan peternak mandiri.

Afif claimed that he is now confident in managing his farm business. He even felt proud and grateful for being able to support the economy of many citizens around the location of his cage who were recruited as poultry keepers.

As a core, CPIN continues to encourage its partners to switch to a more modern closed house system and is the main requirement of efficient and competitive poultry farming production. Therefore, to potential plasma partners such as Afif Maulana, CPIN also provides capital facilities with installment systems for the construction and cages equipment with closed house.

From his experience, Afif Maulana supports the government's stance that continues to promote plasma core partnership between major producers such as CPIN and independent farmers.



PENGADAAN BAHAN BAKU

PROCUREMENT OF RAW MATERIALS

CPIN berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi. Komitmen ini kami implementasikan dengan senantiasa memperhatikan mutu bahan baku yang digunakan.

Saat ini, bahan baku utama untuk produk pakan ternak kami adalah jagung yang sebagian besar pengadaannya dipenuhi dari pemasok dalam negeri. Dalam pengadaan bahan baku jagung ini kami bekerjasama dengan mitra petani jagung yang dikelola oleh perusahaan afiliasi CPIN di bidang pertanian yaitu PT BISI International Tbk. CPIN membeli hasil panen jagung para petani yang menjadi mitra PT BISI International Tbk di berbagai wilayah.

Sementara untuk lini bisnis peternakan ayam, bahan baku utama adalah pakan ternak yang dihasilkan oleh lini usaha pakan ternak.

Dan pada lini usaha makanan olahan, pasokan bahan baku bersumber dari peternakan ayam yang dikelola khusus oleh CPIN dan juga beberapa mitra peternak mandiri yang memenuhi syarat dan kriteria yang ditetapkan oleh anak usaha pengelola pabrik makanan olahan.

CPIN is committed to producing high quality products. This commitment is implemented by paying close attention to the quality of raw materials used.

Corn is currently the main raw material for our poultry feed products, which most of it supplied from domestic suppliers. In the procurement of corn raw materials, we collaborate with corn farming partners managed by CPIN affiliated agriculture companies, PT BISI International Tbk. CPIN purchases corn crops from partners farmers of PT BISI International Tbk in various regions.

As for the chicken farming business line, the main raw material is poultry feed produced by the poultry feed business line.

And in the processed food business line, the supply of raw materials is from poultry farms managed specifically by CPIN and some independent farmer partners who meet the requirements and criteria set by the subsidiary that managed the processed food factory.

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018
Nilai Pembelian Bahan Baku Pakan Ternak (Rp juta) <i>Purchase Value of Poultry Feed Raw Materials (Rp million)</i>	22,914,335	24,991,125	23,868,445
Nilai Pembelian Bahan Baku Pakan Ternak dari Lokal (Rp juta) <i>Purchase Value of Poultry Feed Raw Materials from Local (Rp million)</i>	13,774,723	14,074,804	10,821,354
Jumlah Pemasok <i>Total number of Suppliers</i>	1,415	931	693
Jumlah Pemasok Lokal <i>Total number of Local Suppliers</i>	1,057	864	614
Jumlah Peternak Mitra (orang) <i>Total number of Farmers Partner</i>	13,725	12,465	12,740





KEUNGGULAN UNTUK MASYARAKAT DI SEKITAR KAMI

EXCELLENCE FOR COMMUNITY IN OUR AREA

KONTRIBUSI KEPADA MASYARAKAT

CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

CPIN selalu menempatkan diri sebagai bagian tidak terpisahkan dari masyarakat dimana unit bisnis kami beroperasi. Dukungan dari masyarakat menjadi hal yang berdampak signifikan terhadap kelancaran operasi unit bisnis kami yang mayoritas berlokasi di desa-desa terpencil.

Dukungan ini juga penting untuk memastikan Sumber Daya Manusia (SDM) kami mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara aman dan nyaman. Dengan kata lain dukungan positif masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberlanjutan bisnis CPIN.

Perseroan melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk apresiasi dan komitmen kami terhadap masyarakat. Komitmen ini kami implementasikan dalam bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CPIN has always positioned itself as an integral part of the society in which our business unit operates. Community support has a significant impact on the smooth operation of our business units that majorly located in remote villages.

This support is also crucial to ensure that our Human Resources (HR) can safely and efficiently carry out their duties and responsibilities. To put it simply, the positive support of the surrounding community is essential for the sustainability of CPIN's business.

As a form of our appreciation and commitment to the community, the Company conducts Environmental Social Responsibility (ESR) activities. We implement this commitment through the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

PENDEKATAN KAMI

Our Approaches

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) ini sejalan dengan amanat dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang tercantum pada pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

The implementation of Environmental Social Responsibility (ESR) is in accordance with the mandate in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies listed in article 74 regarding Environmental Social Responsibility and Government Regulation No.47 of 2012 concerning Corporate Environmental Social Responsibility.



UPAYA KAMI

Our Efforts

Untuk memastikan CPIN menjalankan TJSJ sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pelaksanaannya sesuai dengan tujuan dari program ini, maka kami membentuk unit *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Unit ini merancang agenda kegiatan CSR yang dilakukan CPIN setiap tahunnya.

Pada tahun 2020, CPIN melalui program CSR juga melakukan sejumlah aksi kepedulian sosial sebagai bentuk partisipasi dan upaya kami mengurangi dampak dari Pandemi COVID-19.

To ensure that CPIN runs ESR according to the applicable regulations and its implementation meets the objectives of this program, we established a Corporate Social Responsibility (CSR) unit. This unit designs the annual agenda of CSR activities conducted by CPIN.

In 2020, through CSR program, CPIN has also conducted several social activities as our participation and efforts to reduce the impact of the COVID-19 pandemic

PROGRAM CSR CPIN CPIN CSR PROGRAM	
Bidang Field	Bentuk Kegiatan Activities
Pengembangan Masyarakat Community Development	Perbaikan fasilitas umum Public Facility Improvement
Pendidikan Education	- Peningkatan sarana Pendidikan Educational Facility Improvement - Beasiswa Scholarships - Peningkatan kompetensi Competency improvement
Bencana Alam Natural Disaster	Bantuan tanggap darurat Emergency response assistance



EVALUASI KAMI

Our Evaluation

PROGRAM CSR CSR PROGRAM	2020	2019	2018
CSR Pengembangan Masyarakat Community Development CSR	3,087,105,000	4,349,446,000	4,429,610,000
CSR Pendidikan Educational CSR	4,350,749,000	6,485,889,000	7,898,476,000
Bencana Alam Natural Disaster	4,482,952,000	5,825,763,000	3,869,366,000
Program COVID-19 COVID-19 Program	22,436,185,000	-	-

PROGRAM CSR PENGEMBANGAN MASYARAKAT

CSR PROGRAM: COMMUNITY DEVELOPMENT

Sebagai bentuk kepedulian CPIN terhadap kondisi lingkungan dan sarana prasarana yang ada di sekitar wilayah unit usaha kami, CPIN melakukan sejumlah Program Pengembangan Masyarakat (Community Development). Sebagai bagian dari masyarakat sekitar, kami berkomitmen untuk membantu meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi operasional dengan membantu masyarakat mendapat akses fasilitas umum yang lebih baik.

CPIN melakukan identifikasi serta menampung aspirasi warga terkait sarana dan pra sarana umum yang perlu untuk direhabilitasi atau direnovasi. Setiap tahun program ini berhasil memperbaiki lebih dari 300 unit sarana dan prasarana umum di lingkungan sekitar fasilitas kami mulai dari rumah ibadah, rumah sakit, gedung olahraga, gedung sekolah hingga merehabilitasi rumah warga.

Namun pada tahun pelaporan, sumber daya untuk program ini banyak di fokuskan pada kegiatan bantuan sosial penanggulangan COVID-19.

As a form of CPIN's concern for environmental conditions and infrastructure around our business unit area, CPIN conducts several Community Development Programs. As part of the surrounding community, we are committed to improving the quality of life of the people living around operational sites by helping them to get access to better public facilities.

CPIN identifies and accommodates the aspirations of citizens related to public facilities and infrastructure that need to be rehabilitated or renovated. Every year the program successfully repaired more than 300 units of public facilities and infrastructure in the environment around our facilities ranging from houses of worship, hospitals, sports halls, school buildings to rehabilitate people's homes.

However, during the reporting year, many of the resources for this program were focused on social support activities for the COVID-19 response.

PROGRAM CSR PENDIDIKAN

CSR PROGRAM: EDUCATION

CPIN menaruh perhatian khusus terhadap bidang pendidikan. Kami meyakini peningkatan kualitas pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu pendidikan juga memiliki peran strategis dalam mencetak SDM unggul yang dibutuhkan industri peternakan.

Program CSR di bidang Pendidikan yang kami lakukan terbagi menjadi 10 jenis kegiatan dengan target penerima manfaat yang berbeda.

CPIN pays special attention to the educational field. We believe that improving the quality of education is the key to the community's welfare improvement. Furthermore, education plays a strategic role in developing excellent human resources needed by the livestock industry.

Our CSR program in education is divided into 10 types of activities with different target beneficiaries.

PROGRAM PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT (AKUMULASI 2018-2020) NUMBER OF BENEFICIARIES (ACCUMULATED 2018-2020)
Program Bakti Pada Guru Teacher Service Program Program peningkatan kompetensi bagi guru tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). CPIN mengundang guru dari berbagai daerah untuk mengikuti pelatihan mengenai Pendidikan karakter. <i>Competency improvement program for Junior High School (SMP) teachers. CPIN invites teachers from various regions to participate in training on Character Education.</i>	2,809 Guru dari 34 kabupaten/kota <i>Teachers from 34 districts/cities</i> 
Program Anak Asuh Foster Children Program Bantuan beasiswa Pendidikan bagi anak yatim piatu atau anak dari keluarga tidak mampu yang berdomisili di sekitar unit usaha CPIN dan entitas anak usahanya. <i>Educational Scholarship assistance for orphans or children from underprivileged families who live in the vicinity of CPIN's business units and its subsidiaries.</i>	10,728 siswa dari kuota 3.938 anak setiap tahun <i>Students from a quota of 3,938 children each year</i>
Program Beasiswa Universitas University Scholarship Program Program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi namun kurang mampu di sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta yang menjadi mitra CPIN <i>Scholarship programs for outstanding but underprivileged students in several public and private universities that are also CPIN's partners</i>	938 Mahasiswa di 22 Universitas <i>Students at 22 Universities</i> 
Program Bedah PAUD Early Childhood Education Renovation Program Bantuan pendirian dan renovasi bangunan tempat penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta menyumbangkan alat permainan efektif (APE) <i>Assistance for construction and renovation of buildings where Early Childhood Education (PAUD) is held and donating effective playing equipment (APE)</i>	107 PAUD di 10 Provinsi <i>PAUD in 10 Provinces</i> 
Fieldtrip Pertanian Agricultural Fieldtrip Program peningkatan kompetisi petani, dengan mengundang petani di sekitar unit usaha CPIN mengikuti Pelatihan budi daya pertanian yang diadakan di lokasi riset-riset farm milik PT BISI International Tbk yang terdapat di beberapa wilayah di Indonesia. <i>Farmers' competition improvement program, by inviting farmers around the CPIN business unit to participate in agricultural cultivation training held at PT BISI International Tbk farm research locations in several regions in Indonesia.</i>	80 petani <i>Farmers</i> 

PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT (AKUMULASI 2018-2020)
PROGRAM	NUMBER OF BENEFICIARIES (ACCUMULATED 2018-2020)
Bantuan buku kepada perpustakaan yang ada di daerah baik melalui sekolah maupun perpustakaan umum. <i>Book assistance to libraries in the regions, either through schools or public libraries.</i>	530 buku untuk 3 sekolah SD dan SMA <i>books for 3 Elementary School and Senior High School</i>
Pengajaran Peternakan <i>Farm Teaching</i> Hibah berupa kandang ayam modern dengan system tertutup (closed House System) beserta peralatannya kepada beberapa Universitas Negeri di Indonesia. <i>Donation in the form of modern chicken cages with a closed-house system and its equipment to several State Universities in Indonesia.</i>	9 Universitas di 7 provinsi <i>Universities in 7 provinces</i> 
Akademi Basis Kerja <i>Work Base Academy</i> Program magang kerja intensif selama 6 bulan bagi sarjana peternakan yang baru lulus (<i>fresh graduate</i>) untuk belajar secara intensif mengenai budi daya unggas modern bekerjasama dengan Universitas Gajah Mada (UGM) <i>Intensive internship program for 6 months for fresh graduates to study intensively about modern poultry breeding in collaboration with Gajah Mada University (UGM)</i>	46 Sarjana peternakan dari 10 Provinsi <i>Bachelor of animal husbandry from 10 Provinces</i> 
Pusat Pengajaran Wirausaha <i>Entrepreneur Teaching Center</i> Program hibah toko Prima Freshmart (PFM) beserta peralatannya kepada sejumlah universitas. <i>Prima Freshmart (PFM) store and its equipment donation program to several universities.</i>	3 universitas <i>Universities</i>
Program Id Learning <i>ID Learning Program</i> Program bantuan aplikasi e-learning (<i>I-Learn & E-Admin Program</i>) untuk memudahkan sekolah dan guru menyelesaikan tugas administrasi pembelajaran. Telah dilaksanakan di SMP IT La Tahzan dan SMPN 2 Cikande, Provinsi Banten. <i>E-learning application assistance program (I-Learn & E-Admin Program) to make it easier for schools and teachers to complete teaching administration tasks. It has been implemented at SMP IT La Tahzan and SMPN 2 Cikande, Banten Province.</i>	2 Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i> 

MEMBANGUN PUSAT KEUNGGULAN PETERNAKAN AYAM

BUILDING A CENTER OF EXCELLENCE IN CHICKEN FARMING

Sebagai salah satu industri peternakan unggas terbesar di Indonesia dengan unit usaha yang terus berkembang, CPIN sangat berkepentingan dengan tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas di bidang peternakan ayam. Untuk itu, CPIN sangat mendorong upaya mendorong lahirnya SDM muda yang unggul di sektor ini.

CPIN meyakini institusi pendidikan khususnya perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menciptakan kemajuan industri peternakan di tingkat nasional. Untuk itu sejak beberapa tahun terakhir CPIN aktif menginisiasi kerjasama dengan Fakultas Peternakan di sejumlah Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta.

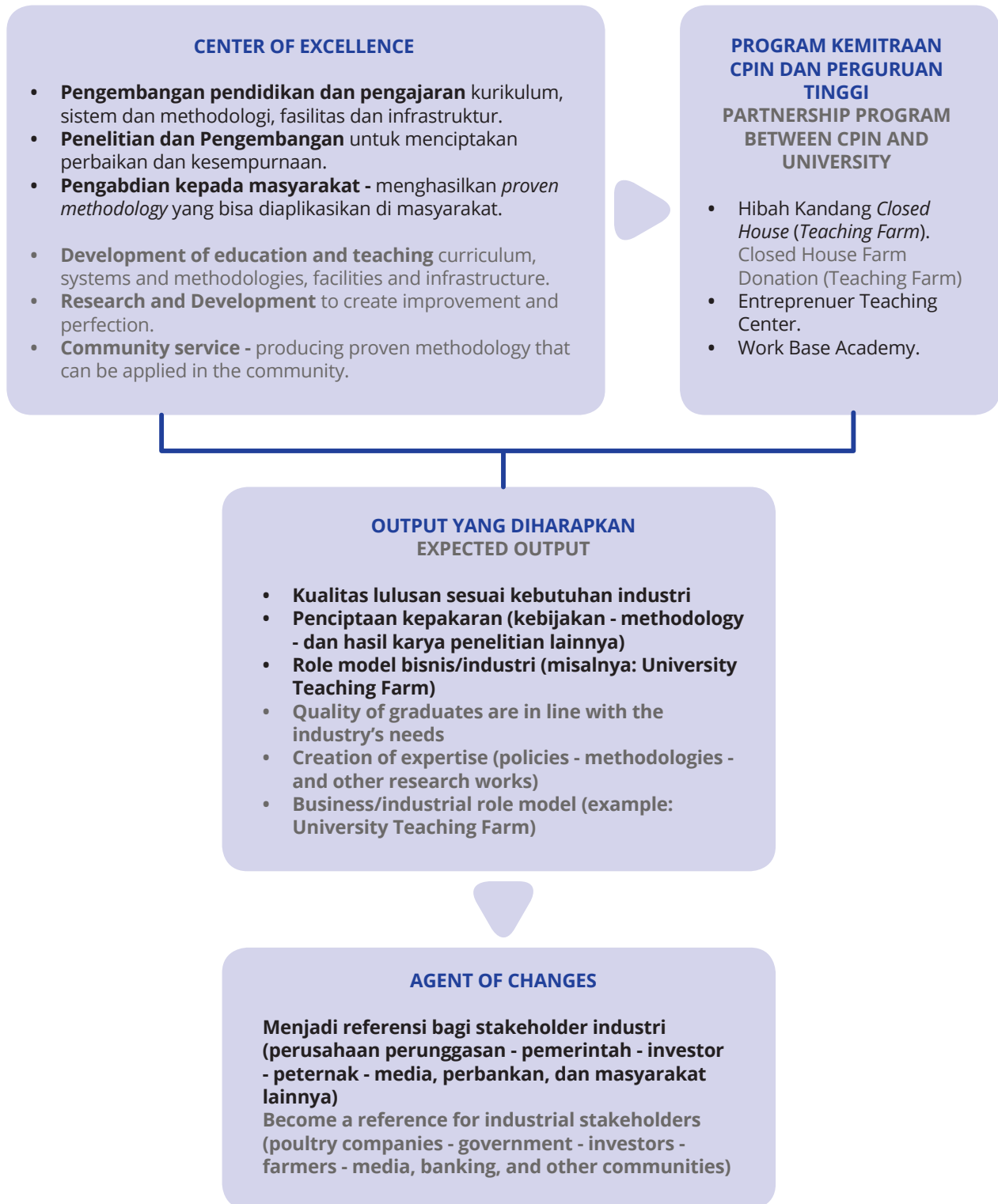
Kolaborasi antara CPIN dengan perguruan tinggi ini diharapkan dapat menciptakan Pusat Keunggulan (*Excellence Center*) yang mampu mencetak sarjana-sarjana pertanian yang tidak hanya memiliki pengetahuan (*knowledge*) tapi juga keterampilan (*skills*) yang mumpuni sehingga menjadi tenaga kerja siap pakai.

As one of the largest poultry farming industries in Indonesia with a growing business unit, CPIN is very interested in the availability of quality Human Resources (HR) in poultry farming. Therefore, CPIN strongly supports the efforts in developing excellent young human resources in this sector.

CPIN believes that educational institutions, especially universities, play a strategic role in creating the advancement of the livestock industry on a national level. Therefore, in the last few years, CPIN actively initiated cooperation with the Faculty of Animal Husbandry in several Public and Private Universities.

Collaboration between CPIN and universities is expected to create Excellence Center that can develop agricultural graduates who not only possess knowledge but also qualified skills so that they become a prepared labour.





“MENCETAK SDM UNGGUL PETERNAKAN MELALUI WORK BASE ACADEMY”

“DEVELOPING EXCELLENT ANIMAL HUSBANDRY HUMAN RESOURCES THROUGH THE WORK BASE ACADEMY”

Pada tahun 2020, CPIN merilis program kemitraan baru dengan Fakultas Peternakan UGM Yogyakarta, Jawa Tengah berupa Program Work Based Academy (WBA). Batch 1 program ini dilaksanakan pada Februari 2020 lalu dan melibatkan peserta sebanyak 18 orang lulusan sarjana baru (*fresh graduate*) program studi peternakan dari 7 perguruan tinggi di Indonesia.

Program bertema Manajemen *Closed House* Broiler ini bertujuan menyiapkan SDM terampil di dunia industri perunggasan, sebagai upaya untuk menjawab tantangan dalam menghasilkan peternakan ayam pedaging yang efisien sehingga mampu bersaing dengan negara lain. Meningkatkan SDM menjadi kunci utama untuk mengiringi teknologi yang kian berkembang.

Melalui mini-project yang dijalankan dalam program ini, masing-masing peserta dapat meningkatkan *Complex Problem Solving* yang menjadi kebutuhan keterampilan saat ini dan harus dimiliki oleh SDM industri peternakan. Selain itu, mini-project yang dihasilkan juga dapat memberikan input dalam peningkatan manajemen perusahaan.

Para peserta mengikuti program WBA selama enam bulan yang dimulai pada Februari 2020 hingga Juli 2020. Kompetensi yang didapatkan peserta meliputi penggunaan *closed house*, *mechanical*, *electrical and energy* (MEE), sistem kemitraan peternakan ayam pedaging, nutrisi dan manajemen pemberian pakan ayam pedaging, serta kesejahteraan dan kesehatan ayam pedaging.

Program WBA akan dilanjutkan secara berkala sebagai sarana dalam memberikan keterampilan lulusan program studi peternakan.

“Program WBA memberikan keterampilan dalam hal industri perunggasan kepada lulusan baru sarjana peternakan, terutama pemeliharaan ayam pedaging menggunakan teknologi *closed house*. Negara tropis seperti Indonesia dengan kelembaban dan temperatur yang tinggi sering menyebabkan ayam stress sehingga produktivitas menjadi rendah. Adanya *closed house* membuat lingkungan dapat disesuaikan dengan kebutuhan ternak sehingga produktivitas ternak akan lebih baik. Akan tetapi, masih sedikit SDM terampil untuk mengelola teknologi tersebut,”

In 2020, CPIN launched a new partnership program with the Faculty of Animal Science UGM Yogyakarta, Central Java, through the Work-Based Academy (WBA) Program. Batch 1 of this program was implemented in February 2020 and involving 18 fresh graduates from 7 universities in Indonesia.

The closed house broiler management program aims to prepare skilled human resources in the poultry industry, to answer the challenges in producing efficient broiler farms to compete with other countries. Improving human resources is the primary key to accompanying the growing technology.

Through the mini-projects in this program, each participant can improve Complex Problem Solving which is a requirement of current skills that must be owned by human resources of the animal husbandry industry. Moreover, the resulting mini-project can provide input in improving the Company's management.

The participants took part in the WBA program for six months starting from February 2020 to July 2020. The competencies that the participants gained including the use of closed houses, mechanical, electrical, and energy (MEE), broiler farm partnership systems, nutrition and broiler feed management, as well as welfare and health of broilers.

The WBA program will be held periodically as a means of providing skills for graduates of the animal husbandry study program.

“The WBA program provides skills in the poultry industry to new graduates of animal husbandry, especially the maintenance of broilers using closed-house technology. Tropical countries such as Indonesia with high humidity and temperatures often cause stress to chickens resulting in low productivity. The closed house allows the environment to be adjusted so that livestock productivity will be better. However, there are still few skilled human resources to manage this technology,”

Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA., IPU. ASEAN. Eng
Dekan Fakultas Peternakan UGM.

PROGRAM CSR BANTUAN SOSIAL BENCANA ALAM

CSR PROGRAM: NATURAL DISASTER SOCIAL ASSISTANCE

CPIN melalui Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI) berupaya untuk berpartisipasi dan berperan aktif untuk ikut meringankan beban korban bencana alam dengan menyalurkan bantuan sosial. Sepanjang tahun 2020, program CSR CPIN telah menyalurkan bantuan berupa telur ayam, air minum dan makanan siap saji dalam kemasan bagi korban bencana alam pada sedikitnya 8 peristiwa bencana alam yang terjadi di berbagai daerah yaitu Palu, Sulawesi Tengah; Sigi, Sulawesi Tengah; Donggala, Sulawesi Tengah; Lombok, NTB; Lebak, Banten; Gowa, Sulawesi Selatan; Jayapura, Papua dan Garut, Jawa Barat.

Through Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI), CPIN strives to participate and play an active role to help ease the burden of natural disaster victims by providing social assistance. Throughout 2020, CPIN CSR program has distributed aid in the form of chicken eggs, drinking water, and ready meal for natural disasters victims on at least 8 natural disaster events that occurred in various regions, namely: Palu, Central Sulawesi; Sigi, Central Sulawesi; Donggala, Central Sulawesi; Lombok, NTB; Lebak, Banten; Gowa, South Sulawesi; Jayapura, Papua and Garut, West Java.

MENYIKAPI PANDEMI COVID-19

RESPONDING TO THE COVID-19 PANDEMIC

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan dunia dalam kondisi pandemi pada Maret 2020, sudah lebih dari 219 wilayah dan negara di seluruh dunia dilanda Penyakit Corona Virus 2019 atau COVID-19. Penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2 ini pertama kali berjangkit di Kota Wuhan, Hubei, China dan terus meluas penyebarannya. Sepanjang 2020, lebih dari 50 juta orang di seluruh dunia terjangkit penyakit ini dan lebih dari 1 juta orang meninggal dunia.

Selain menjadi masalah kesehatan global, Pandemi COVID-19 juga memicu gangguan sosio ekonomi global. Tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, CPIN turut mengambil bagian dalam menyikapi pandemi COVID-19 dengan turut serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui kegiatan CSR yang dilakukan di wilayah operasional kami.

Since the World Health Organization (WHO) declared the world suffers a pandemic condition in March 2020, more than 219 regions and countries around the world have been affected by the Coronavirus Disease 2019 or COVID-19. The disease which caused by the SARS-Cov-2 virus, was first spread in Wuhan City, Hubei, China, and has been continued to spread since. Throughout 2020, more than 50 million people worldwide have infected by the disease, and more than 1 million people have died.

Apart from being a global health problem, the COVID-19 pandemic has also triggered global socio economic disruption. And Indonesia is not an exception. Therefore, CPIN took part in responding to the COVID-19 pandemic by assisting people in need through CSR activities conducted in our operational areas.

BANTUAN MAKANAN SIAP SAJI UNTUK TENAGA KESEHATAN

READY MEALS ASSISTANCE FOR HEALTH WORKERS

Sejak pemerintah menyatakan kasus COVID-19 telah berjangkit di Indonesia pada Februari 2020, CPIN melalui Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI) bergerak cepat melakukan program bantuan. Tanggal 9 Maret 2020, CPFI bekerjasama dengan Universitas Yarsi (Yarsi) berkomitmen memberikan bantuan makanan kepada tenaga medis yang menjadi ujung tombak penanganan pasien COVID-19 di sejumlah fasilitas kesehatan.

Bantuan makanan ini berupa Fiesta Ready Meal yaitu makanan siap saji dari olahan daging ayam yang diproduksi oleh Charoen Pokhpand Food Indonesia. CPIN tidak hanya memasok makanan siap saji tersebut, tapi juga meminjamkan peralatan untuk pengolahan dan penyimpanan berupa freezer dan microwave untuk memanaskan Fiesta Ready Meal di setiap rumah sakit.

Diharapkan dengan bantuan makanan ini, para tenaga medis yang bertugas mendapat asupan makanan dan gizi yang cukup dan memiliki daya tahan tubuh yang kuat sehingga mampu bekerja lebih berenergi dalam menangani pasien COVID-19. Karena selain bergizi, Fiesta Ready Meal juga cepat dalam penyajian sehingga dinilai sangat tepat bagi petugas medis yang memiliki waktu luang sedikit.

Paket bantuan makanan siap saji ini disalurkan ke sejumlah rumah sakit rujukan pasien COVID-19 di seluruh Indonesia. Bantuan ini antara lain telah disalurkan ke RSUP Persahabatan, RSPAD Gatot Soebroto dan RSPI Sulianti Saroso dan hingga saat ini masih terus diperluas jangkauannya hingga ke beberapa rumah sakit di Pulau Jawa, Sumatera, Bali bahkan sampai ke Kalimantan.

Selama periode pelaporan, total paket makanan siap saji Fiesta Ready Meal yang diberikan mencapai 407.000 buah dan disalurkan kepada 16 Rumah Sakit yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Pontianak, Denpasar, Salatiga, Surabaya, Medan, Kota Makassar, Yogyakarta, Bandung, Semarang dan Solo.

Since the government announced in February 2020 that the COVID-19 case had spread in Indonesia, through the Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI) CPIN has moved quickly to carry out an assistance program. On March 9, 2020, CPFI collaboration with Yarsi University (Yarsi), is committed to providing food assistance to medical personnel who is the key figure in handling COVID-19 patients in several health facilities.

The food assistance is Fiesta Ready Meal, a ready to eat meal from processed chicken meat produced by Charoen Pokhpand Food Indonesia. CPIN not only supplies the ready to eat meals but also lends equipment for food processing and storage which consists of freezers and microwaves to heat Fiesta Ready Meal in each hospital.

It is expected that with this food assistance, the medical personnel in charge will get sufficient food and nutrition intake and have a great immune system, therefore they are able to work more energetically in handling COVID-19 patients. Aside from being nutritious, Fiesta Ready Meal is also quick to serve, thus it is very convenient for medical workers who have limited free time.

This ready meal food package is distributed to several COVID-19 referral hospitals across Indonesia. This assistance has been distributed to RSUP Persahabatan, Gatot Soebroto Hospital, RSPI Sulianti Saroso, and continue to extend to several hospitals in Java, Sumatra, Bali, and even to Kalimantan.

During the reporting period, the total Fiesta Ready Meal food packages that were given reached 407,000 packages and were distributed to 16 hospitals in Jakarta, Tangerang, Pontianak, Denpasar, Salatiga, Surabaya, Medan, Makassar City, Yogyakarta, Bandung, Semarang and Solo.

BANTUAN TELUR GRATIS UNTUK TINGKATKAN IMUNITAS WARGA

FREE EGG ASSISTANCE TO INCREASE CITIZEN IMMUNITY

Di tengah situasi pandemi COVID-19, meningkatkan imunitas tubuh menjadi sangat penting. Sistem imun tubuh memegang peranan penting dalam melawan infeksi virus. Semakin tinggi imunitas seseorang, maka antibody didalam tubuhnya akan semakin kuat sehingga jika terpapar virus COVID-19 dia akan mampu melumpuhkan virus tersebut.

Salah satu cara meningkatkan imunitas tubuh adalah dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi. Telur merupakan salah satu sumber makanan bergizi dengan kandungan protein tinggi. Oleh sebab itu, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan imunitas tubuh warga, PT Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Cirebon memberikan 29.000 butir telur kepada masyarakat di sekitar fasilitas operasional kami.

Selain itu, bantuan ini juga bertujuan untuk menyerap produksi telur para peternak yang menjadi mitra CPIN. Dengan menjaga suplai telur kemasyarakat tetap stabil diharapkan usaha peternakan telur warga bias terus bergulir dan pendapatan peternak stabil di tengah menurunnya penjualan akibat dampak pandemi.

Selama periode pelaporan, CPIN telah memberikan Bantuan telur gratis kepada 76 Rumah Sakit dan 76 Dapur Umum yang tersebar di seluruh Indonesia. Bahkan, untuk Universitas Tanjungpura, Pontianak, CPIN telah memberikan Bantuan telur sebanyak 1.000 butir yang akan disalurkan ke Rumah Sakit Tanjungpura dan Satgas Pencegahan COVID-19 di Universitas Tanjungpura.

During the COVID-19 pandemic situation, increasing body immunity is especially important. The body's immune system plays a significant role in fighting virus infections. The higher a person's immunity, the stronger the antibodies in his body, so if he were exposed to the COVID-19 virus, the body would be able to defeat the virus.

One way to increase the body's immunity is by consuming nutritious food. Egg is one of the sources of nutritious food with high protein content. Therefore, as part of efforts to increase people's immunity, PT Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Cirebon provides 29,000 eggs to the community around our operational facilities.

Moreover, this assistance also aims to absorb the egg production of CPIN partners farmers. By keeping stable supply of eggs to the community, it is expected that the community's egg farming business can continue on, and farmers' incomes are stable amid declining sales due to the impact of the pandemic.

During the reporting period, CPIN has provided free egg assistance to 76 Hospitals and 76 Public Kitchens throughout Indonesia. In fact, for the University of Tanjungpura, Pontianak, CPIN has provided 1,000 eggs to be distributed to the Tanjungpura Hospital and the COVID-19 Prevention Task Force at Tanjungpura University.



BANTUAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DAN BANTUAN TELUR GRATIS UNTUK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) AND FREE EGG ASSISTANCE FOR TANJUNGPURA UNIVERSITY

Melalui seluruh unit usaha yang tersebar di seluruh Indonesia, CPIN juga berpartisipasi dalam upaya penanggulangan pandemi COVID-19 dengan memberikan sumbangan berupa desinfektan, bilik sanitasi, drum cuci tangan, APD, masker medis kepada masyarakat sekitar dari unit usaha dan pemerintah setempat. Terutama APD, yang merupakan kebutuhan mendesak bagi tim medis sebagai garda terdepan dalam penanganan secara langsung pasien terdampak COVID-19. Kepada Universitas Tanjungpura, Pontianak, CPIN memberikan Bantuan APD sebanyak 150 set yang akan disalurkan ke Rumah Sakit Tanjungpura dan Satgas Pencegahan COVID-19 di Universitas Tanjungpura.

Through all business units spread across Indonesia, CPIN also participates in efforts to combat the COVID-19 pandemic by providing donations in the form of disinfectants, sanitation booths, hand washing drums, PPE, and medical masks to the surrounding community from business units and the local government. Especially PPE, which is an urgent need for the medical team as the frontline in direct handling of patients affected by COVID-19. CPIN provided 150 sets of PPE assistance to the University of Tanjungpura, Pontianak, which will be distributed to the Tanjungpura Hospital and the COVID-19 Prevention Task Force at Tanjungpura University.







KEUNGGULAN UNTUK LINGKUNGAN

EXCELLENCE FOR THE ENVIRONMENT

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Menciptakan harmoni antara kegiatan bisnis kami dengan lingkungan hidup selalu menjadi agenda keberlanjutan utama CPIN. Sebagai industri yang melibatkan pemeliharaan hewan unggas dalam jumlah banyak, kami sangat menyadari dampak lingkungan yang ditimbulkan. Kami berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dalam meminimalisir beban dan paparan dampak kegiatan usaha kami terhadap lingkungan.

CPIN's primary sustainability agenda has always been to create a balance between our business activities and the environment. As an industry that involves the maintenance of large numbers of poultry, we are well aware of the environmental impacts caused by our operational activities. We remain committed to doing our best in minimizing the burden and exposure of our business activities' impacts on the environment.

PENDEKATAN KAMI

Our Approaches

Komitmen tersebut kami wujudkan dalam bentuk kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yang selalu mengacu pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku secara lokal maupun nasional. CPIN dan masing-masing entitas anak usaha telah menyusun kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang dituangkan dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Kami secara berkala yakni setiap semester selalu melaporkan hasil pengelolaan dan pemantauan ini kepada instansi pemerintah setempat.

This commitment is carried out in environmental management policies that always obey the local and national laws and regulations. CPIN and its subsidiaries have compiled environmental management and monitoring activities outlined in the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) document. We regularly report the results of this management and monitoring to local government agencies every semester.

Selain itu, komitmen CPIN untuk melakukan yang terbaik dalam mendukung terciptanya kondisi lingkungan hidup yang lebih baik juga kami tunjukkan melalui penerapan sejumlah inisiatif pengelolaan lingkungan baik yang bersifat mitigasi.

Moreover, we have also demonstrated CPIN's commitment to do its best in supporting the creation of better environmental conditions through the implementation of several favorable environment management initiatives that are mitigation-oriented.

UPAYA KAMI

Our Efforts

Beberapa upaya dan inisiatif yang dilakukan CPIN untuk menjalankan komitmen keberlanjutannya terhadap lingkungan hidup antara lain melengkapi seluruh fasilitas produksi kami dengan fasilitas Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL). Untuk memastikan kepatuhan dan pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang baik, kami secara rutin melakukan pengujian kualitas lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

Some of the efforts and initiatives made by CPIN to carry out its sustainability commitment to the environment include equipping all our production facilities with Waste Management Installation (IPAL) facilities. To ensure compliance and implementation of favorable environmental management, we conduct environmental quality testing following applicable regulations in a regular basis.

Komitmen pengelolaan lingkungan yang baik juga kami tunjukkan dengan turut berperan aktif dalam mengurangi dampak pemanasan global. CPIN melakukan berbagai upaya yang dapat menekan pelepasan emisi karbon dioksida akibat kegiatan operasional kami.

CPIN mengadopsi teknologi terbaru yang lebih ramah lingkungan di sejumlah peralatan dan fasilitas yang digunakan, melakukan efisiensi penggunaan energi serta melakukan konversi penggunaan bahan bakar terbarukan (*renewable energy*) dengan memanfaatkan cangkang sawit.

Kami juga rutin melakukan penghijauan di lingkungan sekitar fasilitas kami untuk mengurangi polusi udara dan meningkatkan kualitas udara bersih. Selain itu upaya lain yang juga kami tempuh adalah mengurangi produk sampingan kami berupa limbah dengan cara memanfaatkan kembali atau mendaur ulang.

We also demonstrated our commitment for favorable environmental management by playing an active role in reducing global warming. CPIN makes various efforts to reduce the release of carbon dioxide emission due to our operational activities.

CPIN adopts the latest technology that is more environmentally friendly in several equipment and facilities, performs energy efficiency, and converts renewable fuels (renewable energy) by utilizing palm kernel shells.

We regularly carry out reforestation in the environment around our facilities to reduce air pollution and improve clean air quality. Another effort that we also carry out is to reduce our byproducts waste by re-utilizing or recycling.



EVALUASI KAMI

Our Evaluations

Pelaksanaan komitmen dan inisiatif keberlanjutan di sector lingkungan selama periode pelaporan menghasilkan kinerja pengelolaan lingkungan yang positif. Selama periode pelaporan, tidak terdapat sanksi dan denda yang diberikan kepada CPIN beserta entitas anak usahanya terkait pelanggaran terhadap hukum ataupun peraturan lingkungan.

Untuk mendukung pelaksanaan komitmen keberlanjutan di sektor lingkungan, CPIN telah mengalokasikan sejumlah dana untuk berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan. Alokasi dana ini diantaranya digunakan untuk :

- Pengukuran dan pemantauan kinerja lingkungan
- Pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan non-B3

The implementation of sustainability commitments and initiatives in the environmental sector during the reporting period has resulted in positive environmental management performance. During the reporting period, there were no penalties and fines given to CPIN and its subsidiaries related to violations on environmental laws or regulations

To support the implementation of sustainability commitments in the environmental sector, CPIN has allocated several funds for various environmental management activities. The funds' allocation is used for:

- Measurement and monitoring of environmental performance
- Management of toxic and hazardous waste (B3) and non-toxic and hazardous waste (non-B3)

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP (RP)

Environmental Cost (IDR)

LINE OF BUSINESS	2020	2019	2018
Pakan Ternak <i>Poultry Feed</i>	4,819,400,910	2,567,457,970	1,854,740,272
Peternakan Ayam <i>Poultry Farm</i>	18,625,341,973	16,605,591,815	16,240,176,321
Makanan Olahan <i>Processed Foods</i>	15,290,337,588	14,868,149,502	11,870,237,219



ENERGI

ENERGY

Penggunaan energi dalam kegiatan operasional CPIN dan seluruh entitas anak antara lain berasal dari listrik yang di pasok Perusahaan Listrik Negara (PLN), gas dan energi terbarukan dari cangkang sawit. Energi tersebut antara lain kami gunakan untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara.

Diantara inisiatif yang kami lakukan untuk efisiensi energy adalah kami mengganti bahan bakar solar ke gas dan di beberapa farm dan plant kami juga telah mengganti pemakaian bahan bakar solar dengan energi terbarukan dari cangkang sawit. Cangkang sawit digunakan sebagai sumber energi untuk mengoperasikan boiler.

Lini bisnis makanan olahan kami akan terus memperluas pemanfaatan bahan bakar alternatif ini di sejumlah fasilitas pabrik pengolahan di masa mendatang, sebagai upaya untuk meningkatkan bauran energi terbarukan CPIN.

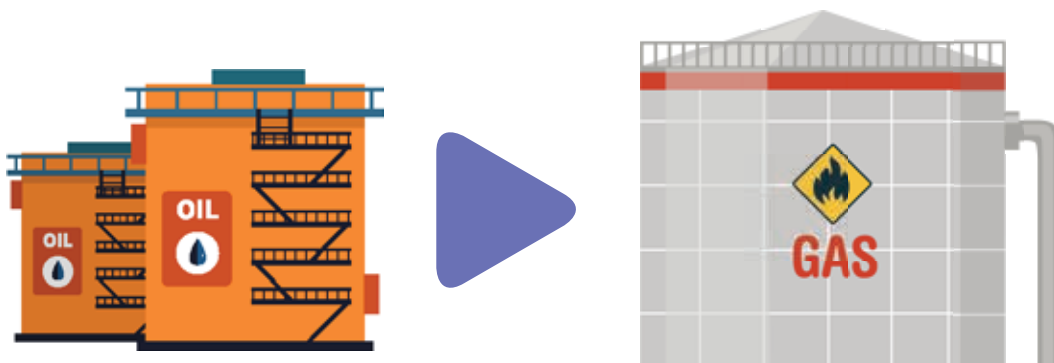
Upaya efisiensi energi juga dilakukan dengan beralih menggunakan lampu hemat energi di seluruh fasilitas kami, memakai kapasitor bank, memakai soft starter pada mesin dengan kapasitas besar dan menghindari kegiatan produksi pada waktu beban puncak. Selain itu, untuk membudayakan kebiasaan pemakaian energi secara bijaksana kami juga memasang kampanye hemat energi di berbagai lokasi di fasilitas kami.

Energy usage in the operational activities of CPIN and all of its subsidiaries, among others, are from electricity supplied by the State Electricity Company (PLN), gas and renewable energy from palm kernel shells. This energy is used to operate machine tools, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning.

Among the initiatives we have carried out for energy efficiency is by changing diesel fuel to gas in several farms and plants, we have also replaced diesel fuel with renewable energy, palm kernel shells. The palm kernel shell is used as an energy source to operate the boiler.

Our processed food business line will continue to expand the utilization of these alternative fuels in several processing plant facilities in the future to increase CPIN's renewable energy mix.

Energy efficiency efforts are also carried out by switching to use energy-efficient lamps throughout our facilities, using bank capacitors, using soft starters on large capacity machines, and avoiding production activities at peak load times. In addition, to cultivate wise energy consumption habits we also install energy-saving campaigns in various locations in our facilities.



LINI USAHA LINE OF BUSINESS	KONSUMSI ENERGI ENERGY CONSUMPTION	SATUAN UNIT	2020	2019	2018
Pakan Ternak <i>Poultry Feed</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gj	601,807.66	622,594.83	584,412.18
	BBM <i>Fuel</i>	Gj	69,140.23	62,489.75	73,415.35
	Gas <i>Gas</i>	Gj	121,761.94	127,157.23	209,468.99
	Batubara <i>Coal</i>	Gj	612,776.50	455,486.67	169,776.50
	Energi Terbarukan : Cangkang sawit <i>Renewable Energy: Palm kernel shell</i>	Gj	241,363.59	724,895.43	687,510.27
Pternakan Ayam <i>Poultry Farm</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gj	9,932,017.68	4,300,904.43	6,136,270.40
	BBM <i>Fuel</i>	Gj	3,149,720.10	2,457,192.11	2,893,933.11
Makanan Olahan <i>Processed Foods</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gj	333,289.70	304,180.52	282,873.74
	BBM <i>Fuel</i>	Gj	13,919.41	18,039.29	25,068.38
	Gas <i>Gas</i>	Gj	0.19	0.15	0.14
	Energi Terbarukan- Cangkang Sawit <i>Renewable Energy - Palm kernel shell</i>	Gj	998.54	1,125.78	1,540.10

LINI USAHA LINE OF BUSINESS		SATUAN UNIT	2020	2019	2018
Pakan Ternak <i>Poultry Feed</i>	Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	Gj	1,646,849.92	1,992,623.91	1,724,583.29
	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	Gj/Ton	0.35	0.46	0.41
Pternakan Ayam <i>Poultry Farm</i>	Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	Gj	13,081,737.78	6,758,096.54	9,030,203.51
	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	Gj/Ton	0.004	0.002	0.003
Makanan Olahan <i>Processed Foods</i>	Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	Gj	348,207.84	323,345.74	309,482.36
	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	Gj/Ton	2.56	1.79	1.92

PEMANFAATAN CANGKANG SAWIT

UTILIZATION OF PALM KERNEL SHELL

Salah satu upaya yang saat ini banyak dipraktikan oleh industri sebagai inisiatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil adalah dengan memanfaatkan bahan bakar nabati (green fuel) berbasis sawit.

Indonesia merupakan produsen terbesar kelapa sawit di dunia dengan luas lahan 14 juta hektare (ha). Sehingga limbah hasil dari industri pengolahan sawit berupa cangkang buah sawit tersedia secara melimpah. CPIN memanfaatkan limbah cangkang sawit sebagai bahan bakar boiler.

Currently, one of the efforts widely practiced by the industry as an initiative to reduce dependence on fossil fuels is by utilizing palm-based biofuels (green fuel).

With land area of 14 million hectares(ha), Indonesia is the world's leading producer of palm oil. As a result, palm kernel shells, a waste product from the palm oil manufacturing industry are widely available. CPIN utilizes palm kernel shell waste as boiler fuel.

KELEBIHAN LIMBAH KELAPA SAWIT

Benefits of palm waste

- Kandungan ash content (kadarabu) hanya sekitar 2-3%.
- Intensitas kadar air yang lembab (moisture in Analysis) sebesar 7-8%. Mengandung Karbon Aktif murni sekitar (fixed carbon) sebesar 20-22%.
- Kuantitas volatile matter (kadar penguapan) lumayan tinggi berkisar 69-70%.
- Varinitas kandungan unsur inilah yang menjadi pijakan penggunaan cangkang Sawit.
- Ash content is only approximately 2-3%.
- The intensity of moisture (moisture in Analysis) is 7-8%. Contains pure activated carbon (fixed carbon) approximately 20-22%.
- The quantity of volatile matter (evaporation rate) is quite high, ranging from 69-70%.
- This elemental content is the basis for the use of Palm kernel shells.

Pemanfaatan sumber daya energi terbarukan dari limbah cangkang sawit oleh CPIN dilakukan di seluruh lini usaha kami. Dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan menghasilkan emisi yang lebih bersih.

CPIN's utilization of renewable energy resources from palm kernel shell waste is carried out across our business lines. Thus reducing the use of fossil fuels and produce cleaner emission.



EMISI EMISSION

Sebagai bentuk komitmen kami terhadap upaya bersama menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), CPIN dan seluruh entitas anak usahanya terus memperluas praktek-praktek kegiatan industri yang ramah lingkungan. CPIN berusaha menekan dan meminimalisir emisi yang ditimbulkan antara lain dengan memasang alat pengendali emisi pada cerobong sumber emisi (siklon, filter, dll), melakukan pemeliharaan mesin secara rutin untuk memastikan proses pembakaran berlangsung secara efisien serta melakukan pemantauan kualitas emisi.

Pemanfaatan limbah cangkang sawit sebagai pengganti energi fosil (BBM, solar dan BBG) di fasilitas kami juga dilakukan dalam rangka memperkuat komitmen penurunan emisi di lingkungan operasional kami.

As a form of our commitment to joint efforts in reducing greenhouse gas (GHG) emissions, CPIN and its subsidiaries continue to expand their environmentally-friendly industrial activities. CPIN strives to reduce and minimize emissions caused by operational activities by installing emission control devices on emission source chimneys (cyclones, filters, etc.), carrying out regular engine maintenance to ensure the combustion process is done efficiently, as well as monitoring emission quality.

The use of palm kernel shell waste as a substitute for fossil energy (fuel, diesel, and gas) at our facilities is also carried out to strengthen our commitment to reducing emissions in our operational environment.

LINE OF BUSINESS	EMISSION	2020	2019	2018
Pakan Ternak <i>Poultry Feed</i>	Total Emisi (Ton CO ₂ e) <i>Total Emissions (Ton CO₂e)</i>	97,788.77	130,145.88	103,183.90
	Intensitas Emisi Ton (CO ₂ e/Ton) <i>Emission Intensity (CO₂e/Ton)</i>	0.020	0.030	0.025
Peternakan Ayam <i>Poultry Farm</i>	Total Emisi (Ton CO ₂ e) <i>Total Emissions (Ton CO₂e)</i>	229,709.09	179,203.02	211,054.54
	Intensitas Emisi Ton (CO ₂ e/Ton) <i>Emission Intensity Ton (CO₂e/Ton)</i>	8.74E-05	7.077E-05	8.98E-05
Makanan Olahan <i>Processed Foods</i>	Total Emisi (Ton CO ₂ e) <i>Total Emissions (Ton CO₂e)</i>	1,115	1,428.19	1,982.25
	Intensitas Emisi Ton (CO ₂ e/Ton) <i>Emission Intensity Ton (CO₂e/Ton)</i>	0.008	0.008	0.012

Catatan :

- Lingkup laporan emisi : cakupan 1
Jenis gas yang dilaporkan : CO₂
- Sumber rujukan konversi factor emisi yang digunakan: Pedoman Penghitungan Inventarisasi Gas Rumah Kaca, Kementerian ESDM 2018

Notes:

- Scope of emissions report: coverage 1
Reported gas type: CO₂
- Reference source of emission factor conversion used: Guidelines for Calculating Greenhouse Gas Inventory, Ministry of Energy and Mineral Resources 2018

Selain emisi GRK, CPIN juga melakukan pengelolaan terhadap emisi konvensional yang dihasilkan dari sumber bergerak maupun sumber tidak bergerak. Hasil pengukuran selanjutnya dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup setempat secara periodik melalui mekanisme pelaporan UKL/UPL. Selama periode pelaporan hasil pengukuran emisi tidak ada yang berada di atas ambang batas yang diperbolehkan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Aside from GHG emissions, CPIN also manages conventional emissions produced from movable and immovable sources. Measurement results are then reported to the local Environment Agency periodically through the UKL/UPL reporting mechanism. During the reporting period, the results of emission measurements are not above the threshold allowed in the applicable laws and regulations.

LIMBAH

WASTE

Pengolahan limbah di lingkungan operasional CPIN dan entitas anak usahanya dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan yang tercantum pada UKL & UPL dengan sasaran agar tidak terjadinya pencemaran lingkungan.

Limbah yang dihasilkan berasal dari kegiatan produksi dan *maintenance* serta kegiatan domestik. Terhadap limbah tersebut, CPIN melakukan pemilahan sesuai dengan karakteristiknya yang dikelompokkan berdasarkan kategori limbah bahan beracun dan berbahaya (limbah B3) dan limbah non-B3. Setelah itu kami mengidentifikasi upaya pengelolaan yang dapat dilakukan terhadap masing-masing jenis limbah sesuai dengan karakteristik limbah.

LIMBAH B3

Toxic and Hazardous Waste (B3 Waste)

Limbah B3 yang dihasilkan CPIN antara lain berbentuk oli bekas, kain eks majun dalam kegiatan *maintenance* di lini usaha makanan olahan, baterai bekas, sisa *reagen*, limbah laboratorium, limbah padat batu bara (*Fly ash & bottom ash*), pelumas bekas, kemasan bekas B3 (kemasan pestisida, reagen laboratorium) dan bekas lampu.

Dalam mengelola limbah B3 ini kami mengumpulkan seluruh limbah di tempat penyimpanan yang didesain khusus untuk limbah B3 yang telah berijin. Limbah B3 ini secara berkala di ambil oleh pihak ketiga yang telah memiliki ijin dalam penanganan B3. Penyimpanan dan pengambilan limbah B3 kami pantau secara ketat melalui mekanisme pencatatan khusus limbah atau manifest limbah B3. Data tersebut kami catat di neraca limbah yang secara berkala dilaporkan ke DLHK Kabupaten dan Provinsi melalui aplikasi SIMPEL KLHK.

CPIN juga berupaya untuk mengurangi limbah B3 kami dengan melakukan efisiensi dan pemakaian peralatan ramah lingkungan dan hemat listrik. Kami mengganti pemakaian lampu pijar dengan lampu LED yang memiliki lifetime lebih lama, beralih ke pemakaian baterai rechargeable, meminimalisasi penggunaan kain majun, mengirimkan kemasan bekas ke supplier untuk di daur ulang.

Waste management in the operational environment of CPIN and its subsidiaries is carried by following to the provisions outlined on UKL & UPL to prevent environmental pollution.

The waste resulted was from production and maintenance as well as domestic activities. Concerning these wastes, CPIN sorts the according to their characteristics which grouped based on toxic and hazardous waste (B3 waste) and non-B3 waste. Next, we identify management efforts that can be carried out to each type of waste following its characteristics.

B3 Waste caused by CPIN are including used oil, fabric used as rags in maintenance activities in processed food business lines, used batteries, residual reagents, laboratory waste, coal solid waste (Fly ash and bottom ash), used lubricants, used B3 packaging (pesticide packaging, laboratory reagents) and used lamps.

In managing B3 waste, we collect all waste in a licensed storage area specially designed for B3 waste. B3 waste is retrieve periodically by third parties who have a license in the handling of B3. We strictly monitor the storage and retrieval of B3 waste through an exclusive recording mechanism for waste or B3 waste manifest. We record the data in the waste balance which is reported periodically to DLHK districts and provinces through the SIMPEL KLHK application.

CPIN also strives in reducing our B3 waste by carrying out efficiency and use of environmentally friendly and power-efficient equipment. We replace incandescent lamps with LED lights that have a longer lifetime, switch to use rechargeable batteries, minimize the use of rags, and send used packaging to suppliers for recycling.

LIMBAH NON-B3

Non-Toxic and Hazardous Waste (B3 Waste)

Limbah non-B3 yang kami hasilkan antara lain berupa kemasan bekas, kemasan yang rusak, keranjang bekas, drum dan sampah-sampah organik lainnya. Kami juga menerapkan pendekatan *recycle*, *reuse* dan *reduce* untuk memanfaatkan sebagian dari limbah non-B3 yang dihasilkan.

CPIN memaksimalkan penggunaan kembali drum, keranjang dan kayu bekas untuk berbagai keperluan di fasilitas plant kami. Kami juga melakukan composting yang digunakan untuk mendukung kegiatan penghijauan di lingkungan operasional CPIN. Bermitra dengan pihak ketiga juga dilakukan untuk mengoptimalkan limbah yang dapat dimanfaatkan kembali. Sementara untuk limbah lainnya, kami bekerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat untuk diangkut ke tempat pembuangan akhir.

Non-B3 waste that we produce including used packaging, damaged packaging, used baskets, drums and other organic waste. We also implement a recycle, reuse and reduce approach to utilize a portion of the non-B3 waste produced.

CPIN maximizes the reuse of drums, baskets and used wood for various purposes in our plant facilities. We also conduct composting used to support greening activities in the CPIN operational environment. To optimize reusable waste, we partner with third parties. As for other waste, we are working with the local Cleaning Service to transfer it to a landfill.

LINI USAHA LINE OF BUSINESS	JENIS LIMBAH TYPES OF WASTE	MEKANISME PENGOLAHAN PROCESSING MECHANISM	2020	2019	2018
Pakan Ternak <i>Poultry Feed</i>	Limbah B3 <i>B3 Waste</i>	Re-cycle (Kg)	-	-	-
		Reuse (Kg)	-	-	-
		Storage (Kg) – per 31 Dec 2020	73,327	-	-
		Pihak ketiga (Kg) <i>Third Parties (Kg)</i>	8,639,604	3,744,433	3,314,454
	Limbah Non-B3 <i>Non-B3 Waste</i>	Re-cycle (Kg)	1,463,220	1,549,880	1,181,050
		Reuse (Kg)	1,648,320	1,686,061	2,621,257
		Storage (Kg) – per 31 Dec 2020	107,190	-	-
		Tempat Pembuangan Akhir (Kg) <i>Landfills(Kg)</i>	3,558,445	4,943,924	4,362,810

LINI USAHA LINE OF BUSINESS	JENIS LIMBAH TYPES OF WASTE	MEKANISME PENGOLAHAN PROCESSING MECHANISM	2020	2019	2018
Pernakan Ayam <i>Poultry Farm</i>	Limbah B3 <i>B3 Waste</i>	Re-cycle (Kg)	403	5,400,386	2,870,392
		Reuse (Kg)	9,305	1,679	900
		Storage (Kg) – per 31 Dec 2020	58,663	26,138	28,851
		Pihak ketiga (Kg) <i>Third Parties(Kg)</i>	1,212,671	1,333,025	1,655,595
	Limbah Non-B3 <i>Non-B3 Waste</i>	Re-cycle (Kg)	215,288,294	177,419,146	188,092,325
		Reuse (Kg)	5,883,222	5,880,271	5,653,252
		Storage (Kg) – per 31 Dec 2020	3,129	248	343
		Insinerasi (Kg) <i>Incineration(Kg)</i>	2,411,463	2,516,922	2,706,330
		Tempat Pembuangan Akhir <i>Landfills</i>	7,525,251	7,508,007	7,288,816
		Dikubur (Kg) <i>Buried(Kg)</i>	5,552,558	5,878,983	5,397,788
Makanan Olahan <i>Processing Food</i>	Limbah B3 <i>B3 Waste</i>	Re-cycle (Kg)	-	75	-
		Reuse (Kg)	100	294	126
		Storage (Kg) – per 31 Dec 2020	3,069	600	2,110
		Pihak ketiga (Kg) <i>Third Parties(Kg)</i>	7,734	4,662	4,532
	Limbah Non-B3 <i>Non-B3 Waste</i>	Re-cycle (Kg)	803,603	825,259	663,808
		Reuse (Kg)	242,125	426,826	405,437
		Storage (Kg) – per 31 Dec 2020	2,075	1,412,400	1,410,380
		Insinerasi (Kg) <i>Incineration(Kg)</i>	1,732,237	221,065	181,327
		Tempat Pembuangan Akhir (Kg) <i>Landfills(Kg)</i>	194,500	196,000	180,000

AIR WATER

Air yang digunakan untuk operasional CPIN dan entitas anak usahanya bersumber dari air tanah dan khusus untuk unit bisnis CPIN Food juga menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Pemanfaatan air tanah tersebut telah mendapat ijin dari otoritas setempat. Air tersebut digunakan dalam setiap tahapan proses produksi, proses boiler, pengoperasian peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara.

CPIN memahami pentingnya sumber daya air, oleh karena itu kami melakukan beberapa inisiatif untuk menghemat atau efisiensi pemakaian air di lingkungan operasional kami:

- Melakukan program 3 R (*reuse, reduce & recycle*).

Reuse: kami memanfaatkan Kembali (*reuse*) air limbah yang telah diolah di IPAL sebagai pendingin klingker boiler. Menggunakan Kembali limpasan dari screw chiller.

Recycle: kami mendaur ulang (*recycle*) air limbah untuk perawatan taman (*gardening*), mencuci kendaraan operasional.

Reduce: kami mengurangi konsumsi air dengan menggunakan nozzle, sensor hand basin otomatis, memasang *flowmeter* air untuk mengevaluasi penggunaan air

- Melakukan pemeliharaan instalasi air (pipa air, kran dll) untuk memastikan tidak ada kebocoran.

Sementara untuk memastikan limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan produksi tidak mencemari lingkungan sekitar, CPIN memiliki kebijakan pengolahan limbah yang diawasi secara ketat di masing-masing plant kami. Seluruh fasilitas kami telah dilengkapi dengan system pengolahan air limbah (WWTP/IPAL) sesuai ketentuan permen LH No.5 Tahun 2014 dan Baku mutu air limbah domestik sesuai permen LHK No. 68 Tahun 2016.

Groundwater is used for the operations of CPIN and its subsidiaries, specifically for CPIN Food business units, they also use water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM). The utilization of groundwater has received permission from the local authority. The water is used in every stage of the production process, boiler process, operation of the machines, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning.

CPIN understands the importance of water resources, therefore we take several initiatives to save water or efficient water consumption in our operational environment:

- Conducting the 3R program (*reuse, reduce and recycle*).

Reuse: we reuse the processed wastewater at IPAL as a boiler clinker coolant. Reuse waste from screw chiller.

Recycle: we recycle wastewater for gardening, washing operational vehicles.

Reduce: we reduce water consumption by using a nozzle, automatic hand basin sensor, installing a water flow meter to evaluate water usage.

- Perform maintenance of water installations (water pipes, faucets, etc.) to ensure there are no leaks.

Meanwhile, to ensure that liquid waste caused from production activities does not pollute the surrounding environment, CPIN has a strictly supervised waste treatment policy in each of our plants. All of our facilities have been equipped with a wastewater treatment system (WWTP / IPAL) under the provisions of the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5/2014 and the quality standards for domestic wastewater according to ministerial regulation LHK No. 68 of 2016.

Untuk memastikan air limbah terkelola sesuai dengan persyaratan perundangan, kami menunjuk penanggung jawab lingkungan di setiap plant kami. Selain itu di setiap plant juga telah disusun prosedur pengelolaan air limbah, operasional IPAL hingga tanggap darurat tumpahan limbah.

Selama periode pelaporan tidak terjadi kasus tumpahan limbah cair. Sedangkan untuk limbah cair yang berasal dari domestik, pengolahannya dilakukan dengan membuat sumur pengolahan limbah domestik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

To ensure that wastewater is managed by following the applicable law, we appoint a person in charge of the environmental in each plant. Furthermore, in each plant, procedures for wastewater management, WWTP operations, and waste spill emergency response have been prepared.

During the reporting period, there was no case of liquid waste spill. As for liquid waste from domestic, the handling is carried out by making domestic waste handling wells following the applicable regulations.

JUMLAH AIR YANG DIKONSUMSI

Amount of water consumed

LINE OF BUSINESS	SATUAN UNIT	2020	2019	2018
Pakan Ternak <i>Poultry Feed</i>	Air tanah <i>Groundwater</i>	602	596	238
	Air permukaan <i>Surface water</i>	0	0	1
	Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	169	179	176
	Total <i>Total</i>	771	775	414
Pternakan Ayam <i>Poultry Farm</i>	Air tanah <i>Groundwater</i>	5,930.45	5,756.96	4,923.75
	Air permukaan <i>Surface water</i>	502.72	631.01	614.53
	Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	219.96	225.43	116.09
	Total <i>Total</i>	6,653.13	6,613.40	5,654.37
Makanan Olahan <i>Processing Food</i>	Air tanah <i>Ground water</i>	863	667	645
	Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	1,217	1,079	1,091
	Total <i>Total</i>	2,080	1,746	1,736

LINI USAHA LINE OF BUSINESS	LIMBAH CAIR YANG DIHASILKAN BERDASARKAN TUJUAN PEMBUANGAN LIQUID WASTE PRODUCED BASED ON DISPOSAL PURPOSES	SATUAN UNIT	2020	2019	2018
Pakan Ternak <i>Poultry Feed</i>	Air Permukaan <i>Surface water</i>	Mega Liter	254	41	20
	Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	Mega Liter	1,815	0	8
Pternakan Ayam <i>Poultry Farm</i>	Air Permukaan <i>Surface water</i>	Mega Liter	0	0	0
	Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	Mega Liter	0	0	0
Makanan Olahan <i>Processing Food</i>	Air Permukaan <i>Surface water</i>	Mega Liter	1,114	1,268	1,098
	Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	Mega Liter	11	5	1









KEUNGGULAN UNTUK TATA KELOLA KEBERLANJUTAN KAMI

EXCELLENCE FOR OUR SUSTAINABLE GOVERNANCE

TATA KELOLA GOVERNANCE

Sebagai salah satu Perseroan terbesar dalam bisnis peternakan yang terintegrasi, CPIN melibatkan banyak pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Tantangan terbesar kami adalah harus mampu menjaga hubungan baik dari semua pihak yang terlibat dalam operasional usaha yang kami jalankan. Untuk itu diperlukan tata kelola perusahaan yang baik agar seluruh kegiatan perusahaan berjalan dan semua pihak yang berkepentingan dapat saling bekerjasama.

As one of the largest companies in the integrated livestock business, CPIN involves many parties with different interests. Our biggest challenge is maintaining positive relations with all parties involved in our business operations. Therefore, good corporate governance is required so that all the Company's activities can be carried out and all parties involved can collaborate.

PENDEKATAN KAMI Our Approaches

CPIN berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada seluruh kegiatan operasional perusahaan sebagai upaya untuk menjadikan Perseroan yang berintegritas dan terpercaya.

CPIN is committed to applying the principles of good corporate governance to all the Company's operational activities to ensure the Company's integrity and reliability.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola CPIN terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, CPIN's governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Sebagai organ dengan kewenangan tertinggi, RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan CPIN, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar CPIN termasuk semua ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

As the organ with the highest authority, the GMS is a forum for shareholders to formulate important decisions by taking into account CPIN's interests, as well as considering the provisions of the CPIN's Articles of Association, including all the provisions in the applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris merupakan organ CPIN yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sementara Direksi adalah organ CPIN yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan CPIN untuk kepentingan CPIN, sesuai dengan maksud dan tujuan CPIN serta mewakili CPIN baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Board of Commissioners is a CPIN's organ in charge of conducting general and-or special supervision following the Articles of Association and advising the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee to support the effectivity of its duties and responsibilities implementation. Meanwhile, the Board of Directors is a CPIN organ that is authorized and entirely responsible in managing CPIN for its benefit, following CPIN's purposes and objectives, and representing CPIN both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Articles of Association. In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

UPAYA KAMI

Our Efforts

CPIN telah menyusun perangkat dokumen berupa Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta Piagam Internal Audit bagi organ pendukung tata Kelola untuk memastikan penyelenggaraan tata Kelola perusahaan yang baik dapat diimplementasikan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG, persyaratan perundangan dan norma yang berlaku.

Rincian lebih lanjut mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing organ tata kelola dapat dilihat pada Laporan Tahunan CPIN pada Bab Tata Kelola. Sementara pengelolaan aspek keberlanjutan di CPIN didelegasikan ke setiap fungsi kerja yang relevan, dan hasil kinerja akan ditinjau oleh Direktur.

CPIN has compiled a set of documents in a form of Audit Committee Charter, Remuneration and Nomination Committee Guidelines, and Internal Audit Charter for governance support organs to ensure good corporate governance can be implemented following the basic principles of GCG, applicable law and norms.

Further details regarding the duties, responsibilities, and authorities of each governance organ can be seen in the CPIN's Annual Report in the Governance Chapter. Meanwhile, the management of sustainability aspects at CPIN is delegated to each relevant work function, and the performance results will be reviewed by the Director.

EVALUASI KAMI

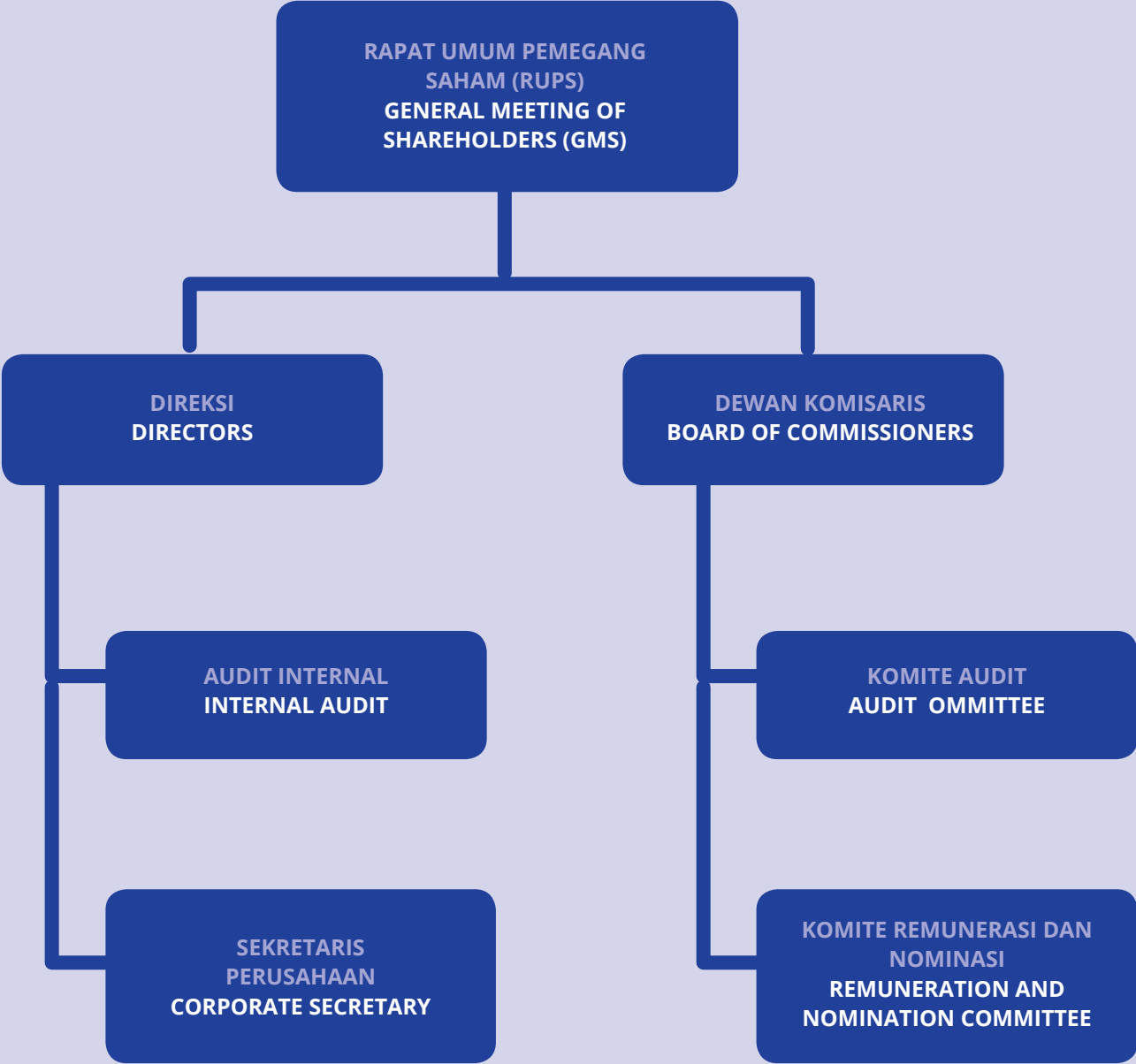
Our Evaluations

CPIN selalu berusaha menyelenggarakan kegiatan tata kelola perusahaan yang terintegrasi dan konsisten. CPIN melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian CPIN dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

CPIN always strives to organize integrated and consistent corporate governance activities. Annually, CPIN evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors both collegially and individually through an independent mechanism based on CPIN's level of achievement compared to the agreed-upon target (*Key Performance Indicator*). The Board of Commissioners and the Board of Directors' performance evaluation is also carried out by taking into account the duties and responsibilities of BoCs and the BoDs defined by the laws and regulations and-or the Articles of Association of the Company.



STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Faktor risiko merupakan bagian yang tidak dapat dihindari dalam setiap proses pengambilan keputusan. Berbagai jenis risiko dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha maupun operasional dalam tatanan perusahaan. Pengelolaan secara komprehensif dibutuhkan untuk mengantisipasi konsekuensi yang berpotensi terjadi dalam setiap risiko yang muncul.

Risk factors are an inevitable part of any decision-making process. Various types of risk can affect the business sustainability or operations in a company structure. Comprehensive management is needed to anticipate potential consequences in any emerging risks.

PENDEKATAN KAMI

Our Approaches

CPIN mengelola setiap risiko secara terstruktur dan menerapkan kebijakan pengendalian risiko yang sesuai, dalam rangka merespon dan meminimalisir dampak negatif. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menjamin keberlanjutan bisnis, namun juga sebagai bentuk tanggung jawab CPIN terhadap seluruh pemangku kepentingan.

To respond and minimize negative impacts, CPIN manages each risk in a structured way and applies the appropriate risk management policies. This is not only to ensure business sustainability but also as a form of CPIN's responsibility to all stakeholders.

Pengelolaan risiko CPIN dilakukan secara langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Sebagai langkah awal, dilakukan identifikasi risiko yang dapat muncul baik dari faktor internal maupun eksternal. Hasil identifikasi dianalisa untuk mengetahui seberapa besar konsekuensi yang dapat terjadi, sebagai pertimbangan dalam menentukan inisiatif yang tepat untuk memitigasi risiko.

CPIN's risk management is conducted directly by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners. As the first step, identification of potential risk from internal or external factors is conducted. The results of the identification are analysed to determine the magnitude of consequences, which is used to determine the best initiatives to mitigate risks.

UPAYA KAMI

Our Efforts

Pelaksanaan inisiatif pengendalian risiko didelegasikan kepada fungsi kerja internal CPIN yang relevan. Untuk memastikan kebijakan yang ditetapkan untuk mengatasi risiko telah dilaksanakan secara tepat dan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta evaluasi secara periodik. Unit Audit Internal menjadi organ pendukung untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko CPIN. Untuk informasi lebih lengkap mengenai fungsi dan tanggung jawab organ Tata Kelola dapat dilihat pada Annual Report CPIN pada bab Tata Kelola.

Implementation of risk management initiatives is delegated to the relevant internal work functions of CPIN. To ensure that the established policies to address risks are implemented appropriately and effectively, the Board of Directors and the Board of Commissioners carry out periodic monitoring and evaluation. The Internal Audit Unit is a supporting organ to evaluate and improve the effectivity of CPIN's risk management. For more information regarding the functions and responsibilities of Governance organs, please refer to CPIN's Annual Report in the Governance chapter.

Selain risiko usaha, CPIN juga telah mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). CPIN menerapkan prinsip kehati-hatian yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam mengelola risiko LST. Kami berkomitmen tidak hanya berupaya untuk meminimalkan dampak negatif, namun juga untuk meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Apart from business risks, CPIN has also identified and managed risks related to the environment, social, and governance (ESG). CPIN applies the precautionary principle, which includes compliance with applicable regulations and norms in managing ESG risks. We are committed to working not only to minimize negative impacts but also to improve positive environmental and social impacts.

RISIKO-RISIKO LST YANG TELAH DIKELOLA

Managed ESG risks

RISIKO RISKS	INISITAI F INITIATIVES
Ketersediaan bahan baku : Jagung dan bungkil kacang kedelai adalah bahan mentah utama untuk produksi pakan unggas. Ketersediaan dan harga bahan baku tersebut tergantung pada keadaan cuaca, panen dan tingkat penawaran atau permintaan. <i>Availability of raw materials: Corn and soybean waste are the primary raw materials to produce poultry feed. Availability and prices of these raw materials depend on weather conditions, harvest, and supply or demand levels</i>	• CPIN memprioritaskan pengadaan di pasar lokal dan melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi sebagian kebutuhan bahan baku tertentu, terutama apabila bahan baku tersebut tidak tersedia di pasar lokal • <i>CPIN prioritizes procurement in the local market and imports from overseas to fulfil some of the needs for certain raw materials, especially if these raw materials are not available in the local market.</i> • CPIN terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk mencari bahan baku yang dapat menjadi substitusi dari bahan baku yang harus diimpor dari luar negeri. • <i>CPIN continues its research and development to find raw materials that can replace raw materials imported from overseas.</i>
Wabah penyakit terhadap peternakan, seperti Flu Burung, juga merupakan risiko usaha yang harus dihadapi oleh CPIN, karena dapat menyebabkan kematian budidaya unggas dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang singkat. <i>Livestock diseases, such as Avian Influenza, is also a business risk that must be faced by CPIN, as it can cause the death of poultry in large numbers and in a short time.</i>	CPIN selalu memberikan konsultasi dan bimbingan kepada para peternak mengenai pentingnya bio-security dan vaksinasi untuk mencegah wabah penyakit seperti flu burung. <i>CPIN always provides consultation and guidance to farmers regarding the importance of bio-security and vaccination to prevent disease outbreaks such as avian influenza.</i>
Ketidakterersediaan karyawan dengan keahlian khusus di bidang peternakan <i>Unavailability of employees with special skills in the field of animal husbandry</i>	• CPIN mengembangkan pendekatan bertumbuh dari dalam (<i>Growth from Within</i>) dengan memberikan pelatihan dan menerapkan skema pengembangan SDM secara berkesinambungan untuk membekali karyawan dengan keahlian khusus di bidang teknologi peternakan. • <i>CPIN develops a Growth from within approach by providing training and implementing a continuous HR development scheme to equip employees with special skills in animal husbandry technology.</i> • Melakukan kemitraan dengan Perguruan Tinggi untuk mendapatkan SDM unggul dari Universitas di seluruh Indonesia • <i>Establish partnerships with universities to obtain excellent human resources from universities throughout Indonesia</i>

Pencemaran lingkungan <i>Environmental pollution</i>	• CPIN memanfaatkan limbah cangkang sawit untuk bahan bakar boiler • <i>CPIN utilizes palm kernel shell waste for boiler fuel</i>
Kegagalan kerjasama kemitraan inti plasma <i>Failure of plasma core partnership</i>	• CPIN melakukan kunjungan rutin ke peternak mitra • <i>CPIN conducts regular visits to partner farmers.</i> • CPIN melakukan evaluasi kinerja pengelolaan kandang yang dilakukan mitra plasma setiap tahun • <i>CPIN conducts annual performance evaluation of poultry farming management conducted by plasma partners.</i>

EVALUASI KAMI

Our Evaluations

Untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan bisnis yang berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, kami mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk melakukan prosedur dalam manajemen risiko atas penerapan bisnis berkelanjutan. Kami juga menindaklanjuti hasil dari rapat tersebut dengan membentuk satuan kerja di dalam CPIN untuk menjalankan program-program yang telah disepakati oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kami juga melakukan evaluasi secara rutin untuk memantau pelaksanaan manajemen risiko atas penerapan bisnis berkelanjutan dengan mengagendakan topik bisnis peternakan yang berkelanjutan dalam setiap rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat dapat memanggil satuan kerja untuk mendengarkan pelaksanaan program bisnis peternakan yang berkelanjutan di dalam CPIN.

To measure, monitor, and control risks for implementation of sustainable business related to economic, social, and environmental aspects, we held a joint meeting with the Board of Commissioners to carry out procedures in risk management for sustainable business implementation. We follow up the meeting's results by establishing a work unit within CPIN to implement the programs that the Board of Directors and Board of Commissioners have agreed upon.

We also conduct a regular evaluation to monitor the implementation of risk management for sustainable business implementation by addressing the topic of sustainable livestock business in every joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. The meeting may appoint a work unit to monitor the implementation of sustainable livestock business programs within the CPIN.



KODE ETIK

CODE OF ETHICS

CPIN telah menyusun Kode Etik perusahaan yang bertujuan untuk menjelaskan etika kerja yang berlaku di perusahaan dalam mendukung penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik. Kode etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan dan seluruh organ pendukung yang dimiliki oleh Perseroan.

Kode Etik yang disusun mencakup kebijakan umum dari beberapa standar etika kerja yang berlaku di CPIN dan proses pelaporan jika terjadi pelanggaran. Terdapat 7 (tujuh) hal pokok yang terkandung dalam Kode Etik Perseroan yaitu : (1) informasi yang bersifat rahasia; (2) gratifikasi; (3) tindakan pelecehan; (4) penggunaan peralatan kantor; (5) *whistleblowing* ; (6) tindak pidana pencucian uang dan; (7) Informasi kepemilikan saham dan perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Untuk memastikan *awareness* terhadap Kode Etik CPIN, sosialisasi telah dilakukan kepada seluruh karyawan dengan berbagai pendekatan, diantaranya sebagai salah satu materi pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan, sebagai salah satu agenda pada rapat bulanan dan meletakkan salinan Kode Etik di beberapa lokasi strategis di perusahaan. Pemangku Kepentingan lain juga dapat mengakses Kode Etik ini melalui laman:

CPIN has compiled a Company's Code of Ethics that aims to explain the work ethics applied in the Company to support the implementation of good corporate governance. This Code of Ethics applies to all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, and all supporting organs owned by the Company.

The Code of Ethics outlines the general policies of several work ethic standards that apply in CPIN and reporting processes if any violation occurs. There are 7 (seven) main points contained in the Company's Code of Ethics: (1) confidential information; (2) gratification; (3) harassment; (4) utilization of office equipment; (5) whistleblowing; (6) money laundering and; (7) Information on shareholding and change of shareholding by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

To ensure awareness of CPIN's Code of Ethics, socialization to all employees has been carried out in a various way, such as incorporating it as part of mandatory training for all employees, including it as one of the agenda items at monthly meetings, and by placing the Code of Ethics copies in several strategic locations within the Company. Other Stakeholders may also access this Code of Ethics through this website:

<https://cp.co.id/wp-content/uploads/2017/06/CPIN-20170523-Kode-Etik-Code-of-Ethics.pdf>



OR

- SCAN ME -



SISTEM PENGADUAN

COMPLAINTS SYSTEM

CPIN berkomitmen untuk menjaga konsistensi penerapan tata kelola yang baik di seluruh kegiatan operasional CPIN dan entitas anak. Untuk itu, kami telah menyusun mekanisme pelaporan sebagai salah satu sarana pemantauan dan evaluasi atas pelanggaran yang terjadi terhadap kebijakan-kebijakan tata kelola yang telah ditetapkan. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini telah tertuang ke dalam salah satu butir pada Kode Etik CPIN.

Seluruh pekerja di CPIN dan entitas anak didorong untuk melaporkan setiap perbuatan yang dicurigai melanggar Peraturan Perusahaan (PP), Perjanjian Kerja Bersama (PKB), atau Kode Etik Perusahaan. Mekanisme penyampaian laporan dilakukan dengan urutan : (a) atasan langsung, (b) Human Capital di bisnis unit (BU HC), human Capital Committee (HCC). Pekerja juga dapat melaporkan atasan langsung yang dianggap telah melakukan tindakan pelanggaran dengan menyampaikan pengaduannya kepada pekerja yang lebih senior dan atau PGA.

CPIN is committed to maintaining consistency in good governance implementation in all operational activities of CPIN and its subsidiaries. As a result, we created a reporting mechanism to monitor and evaluate violations against the established governance policies. This violation reporting mechanism has been stated in one of the items in the CPIN's Code of Ethics.

All employees at CPIN and its subsidiaries are encouraged to report any actions that are suspected of violating the Company's Regulations (PP), Collective Labour Agreement (PKB), or the Company's Code of Ethics. The mechanism for submitting reports is carried out in the following order: (a) direct supervisor, (b) Business Unit Human Capital(BU HC), the Human Capital Committee (HCC). Employees can also report their direct supervisor, who is considered to have committed any violation, by submitting their complaints to more senior employees and-or PGA.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

LST Risks that have been managed



Untuk memberikan rasa aman, CPIN melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang melaporkan adanya tindakan pelanggaran. Setiap laporan ditindak lanjuti dengan penyidikan kepada seluruh pihak yang terkait dan saksi-saksi lainnya dalam rangka mengumpulkan bukti-bukti yang cukup. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap konsekuensi pelanggaran yang terjadi dapat diambil keputusan yang tepat sesuai dengan jenis pelanggaran dan dampak yang diakibatkannya, sehingga prinsip keadilan dan ketidakberpihakkan tetap terjaga.

To provide a sense of security, CPIN protects the confidentiality of the employee's identity who report violations. Each report is followed up with investigations to all parties concerned and other witnesses to gather sufficient evidence. It is to ensure that the right decision can be taken to every violation's consequences following the type of violations and the resulting impact so that the principles of fairness and impartiality are maintained.



0

Laporan yang diterima di tahun 2020

Reports received in 2020



0

Laporan yang ditindaklanjuti

Followed-up reports



0

Laporan yang diselesaikan

Completed reports

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pencapaian keberlanjutan usaha. Berdasarkan hal inilah CPIN menyusun langkah-langkah strategis dan membuat kebijakan menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya dengan penuh tanggung jawab.

Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan pendekatan pihak yang memberikan pengaruh atau dipengaruhi oleh aktivitas dan keputusan Perseroan.

Understanding the needs and expectations of Stakeholders is especially important to support the achievement of business sustainability. Based on this, CPIN develops strategic measures and creates policies to carry out its business and operational activities with full responsibility.

We identify Stakeholders with approach of parties that influence or is influenced by the Company's activities and decisions.

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	KEPENTINGAN DAN HARAPAN INTERESTS AND EXPECTATIONS	METODE PELIBATAN DAN FREKUENSI ENGAGEMENT AND FREQUENCY METHODS
Pelanggan <i>Customers</i>	Kualitas produk <i>Product quality</i> Layanan pelanggan <i>Customer Service</i>	Secara berkesinambungan : <i>Sustainability process:</i> Sosialisasi produk <i>Product socialization</i> Penanganan keluhan <i>Complaint handling</i> Survey kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Karir <i>Career</i> Pengembangan SDM <i>HR Development</i> Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Pertemuan antara perwakilan pekerja dengan manajemen Perusahaan <i>Meeting between the employee representatives and the Company's management</i>
Peternak mitra dan Vendor <i>Partner Farmers and Vendors</i>	Kinerja ekonomi <i>Economic performance</i> Hubungan Kerjasama <i>Cooperation relationships</i>	Pertemuan rutin dengan peternak inti plasma <i>Regular meetings with plasma core farmers</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Kinerja keuangan <i>Financial performance</i>	Minimal satu kali dalam setahun : <i>At least once a year:</i> - Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i> - Paparan Publik <i>Public Exposure</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	Pelaporan kinerja lingkungan dan ketenagakerjaan <i>Environmental and employment performance reporting</i>
Masyarakat <i>Community</i>	Kegiatan CSR <i>CSR Activities</i>	Sesuai kebutuhan : <i>According to the needs:</i> - Diskusi dengan perwakilan masyarakat <i>Discussion with community's representative</i>
LSM <i>Non-Governmental Organization</i>	Pengelolaan lingkungan hidup <i>Environmental management</i>	Sesuai kebutuhan : <i>According to the needs:</i> - Sosialisasi dampak sosial lingkungan <i>Socialization of environmental social impacts</i>





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk. (CPIN) menerbitkan Laporan Keberlanjutan pertama sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perseroan akan menerbitkan laporan sejenis setiap tahunnya.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai berbagai upaya yang dilakukan Perseroan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengimplementasikan praktek bisnis yang berkelanjutan, yakni praktek bisnis yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan dan sosial. Komitmen tersebut kami realisasikan dalam kebijakan, program, kinerja, dan produk kami.

Laporan ini memaparkan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Penyajian data dan informasi dalam laporan keberlanjutan ini disusun mengikuti Standar Laporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan opsi inti dan Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-51/2017).

Batasan dan ruang lingkup Laporan Keberlanjutan ini mencakup seluruh kegiatan operasional PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan entitas anak di seluruh Indonesia yang terdiri dari produksi pakan ternak (*Feed*), peternakan ayam (*Farm*) dan produksi makanan olahan (*Food*).

Laporan ini diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan tersedia untuk diunduh di situs resmi perusahaan kami www.cp.co.id. Perseroan bertekad untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan kami, oleh karena itu kami menyediakan lembar umpan balik yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pertanyaan, saran maupun kritik. Masukan tersebut dapat disampaikan melalui Kantor Pusat kami:

PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk. (CPIN) publish its first Sustainability Report as a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. The Company will publish similar reports annually.

This Sustainability Report presents information on various efforts made by the Company in carrying out its role and responsibilities in implementing sustainable business practices, namely business practices that align with economic, environmental, and social interests. These commitments are realized in our policies, programs, performance, and products.

This report describes the Company's sustainability performance in the period of January 1, 2020, to December 31, 2020. The presentation of data and information in this sustainability report is arranged in accordance with the Sustainability Report Standards of the Global Reporting Initiative (GRI) with core options and Appendix-II of The Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK-51/2017).

The boundaries and scope of this Sustainability Report cover all operational activities of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk and its subsidiaries throughout Indonesia, which include the production of poultry feed (*Feed*), poultry farming (*Farm*), and the production of processed food (*Food*).

This report is available for download on our official company website, www.cp.co.id, and is available in Bahasa Indonesia and English. Since the organization is committed to continually improving the quality of its services, we provide feedback sheets that can be used by Stakeholders to send questions, suggestions, or criticisms. The feedback can be submitted through our Head Office:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK**

Jl. Ancol VIII/1, Jakarta 14430, Indonesia

Telepon/ Phone : +62-21-6919999

Faksimili/ Facsimile : +62-21-6907324

E-mail : investor.relations@cp.co.id

Website : www.cp.co.id

PENENTUAN KANDUNGAN LAPORAN

Determination of Report Content

Penyusunan kandungan laporan keberlanjutan ini kami lakukan dengan merujuk pada prinsip-prinsip penentuan kandungan laporan yang ditetapkan oleh Standar GRI. Prinsip tersebut mencakup:

1. Pelibatan pemangku kepentingan

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan dalam bisnis kami serta meminta dan mencermati masukan serta respons yang disampaikan selama tahun pelaporan.

2. Materialitas

Dalam penyusunan laporan, Perseroan memilih aspek-aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan dari praktek bisnis kami. Terkait dampak tersebut, Perseroan juga turut mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan.

3. Konteks Keberlanjutan

Laporan ini menyajikan pelaksanaan inisiatif dan kontribusi keberlanjutan Perseroan termasuk pada rantai pasokan yang relevan dengan aspek-aspek material dalam laporan ini.

4. Kelengkapan

Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup inisiatif dan kontribusi yang dilakukan oleh kantor pusat dan seluruh entitas anak yang terdiri dari entitas produksi pakan ternak (*Feed*), entitas peternakan ayam pedaging dan petelur (*Farm*) dan entitas produksi makanan olahan (*Food*) di seluruh Indonesia.

We prepared the content of this sustainability report by following the report content determination principles established by the GRI Standards. The principles are including:

1. Stakeholder engagement

The Company identifies stakeholders in our business as well as asking and observing their input and responses which submitted during the reporting year.

2. Materiality

In preparing the report, the Company selects aspects that reflect the economic, environmental, and social impacts resulting from our business practices. Related to the impacts, the Company also takes into consideration the input from stakeholders.

3. Sustainability Context

This report presents implementation of the Company's sustainability initiatives and contribution including the supply chain which is relevant to the material aspects of this report.

4. Completeness

The data and information provided in this report represent initiatives and contributions made by the head office and all of its subsidiaries consisting of feed production entities (*Feed*), broiler and layer farm entities (*Farm*), and processed food production entities (*Food*) throughout Indonesia.

Laporan Keberlanjutan ini kami susun dengan memperhatikan Prinsip Kualitas Laporan :

1. Keakuratan
2. Keseimbangan
3. Kejelasan
4. Mampu diperbandingkan
5. Keandalan
6. Ketepatan waktu

We compile this Sustainability Report by following the Report Quality Principles:

1. Accuracy
2. Balance
3. Clarity
4. Comparable
5. Reliability
6. Punctuality

TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA

MATERIAL TOPICS AND ITS BOUNDARIES

Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan ini kamiawali dengan mengidentifikasi topik-topik yang relevan dengan proses bisnis Perseroan. Selanjutnya kami menentukan topik material sesuai dengan panduan yang diuraikan dalam GRI Standards.

Dalam menentukan topik material untuk kami sajikan kepada para pemangku kepentingan, kami melakukan peninjauan secara internal melalui mekanisme *focus group discussion* (FGD) dengan melibatkan para penanggung jawab yang relevan dengan topik yang kami bahas.

Dari kegiatan tersebut kami melakukan pemetaan topik-topik keberlanjutan berdasarkan tingkat signifikansi dampak dari topik tersebut terhadap operasional dan keberlanjutan CPIN. Kami membaginya pada kategori tinggi dan rendah dalam matriks materialitas berikut ini:

We begin the process of preparing this Sustainability Report by identifying topics that are relevant to the Company's business processes. Next, we define the material topics according to the guidelines outlined in the GRI Standards.

We conduct an internal review using the focus group discussion (FGD) mechanism by involving the person in charge relevant to the topic we are discussing to determine the material topic for us to present to stakeholders.

From those activities, we map sustainability topics based on the significance of the topic's impact on the operation and sustainability of CPIN. The following materiality matrix divides them into two categories, high and low:

		Dampak signifikan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial		Significant economic, environmental and social impacts	
Pengaruh terhadap keputusan dan pemangku kepentingan Influence on stakeholder decisions and assessments					
			11	4 10	19 20 1 21
			12	8	
			15 14 7 9		
		13	6 5 2	3	
	17		16		
		18			

1	: Kinerja Ekonomi	1.	: Economic Performance
2	: Keberadaan Pasar	2.	: Market Presence
3	: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	3.	: Indirect Economic Impact
4	: Praktik Pengadaan	4.	: Procurement Practices
5	: Anti Korupsi	5.	: Anti-corruption
6	: Material	6.	: Material
7	: Energi	7.	: Energy
8	: Air	8.	: Water
9	: Emisi	9.	: Emissions
10	: Limbah	10.	: Waste
11	: Kepatuhan Lingkungan	11.	: Environmental Compliance
12	: Kepegawaian	12.	: Employment
13	: Hubungan Karyawan/Manajemen	13.	: Employee/Management Relations
14	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja	14.	: Occupational Health and Safety
15	: Pelatihan dan Pendidikan	15.	: Training and Education
16	: Keanekaragaman dan Peluang yang sama	16.	: Equality and Diversity
17	: Non Diskriminasi	17.	: Non-Discrimination
18	: Kebebasan Berserikat	18.	: Freedom of Association
19	: Masyarakat Lokal	19.	: Local Community
20	: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	20.	: Customer Health and Safety
21	: Pemasaran dan Pelabelan	21.	: Marketing and Labelling

Daftar Topik Material dan Batasannya

Material Topics and Its Boundaries List

DAFTAR TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC LIST	MENGAPA MATERIAL REASONS	TOPIK GRI GRI TOPICS	CPIN	PETERNAK RAKYAT/ KONSUMEN PEOPLE'S FARMERS/ CONSUMER	PETERNAK MITRA PARTNER FARMERS	MASYARAKAT COMMUNITY	PEMERINTAH GOVERNMENT
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Salah satu fokus perhatian Pemegang Saham <i>One of the focuses attentions of Shareholders</i>	GRI 201 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	●	●	●	●	●
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	Berkaitan dengan sumber bahan baku yang diperlukan Perseroan <i>Related to the source of raw materials required by the Company</i>	GRI 204 Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	●	●	●		

DAFTAR TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC LIST	MENGAPA MATERIAL REASONS	TOPIK GRI GRI TOPICS	CPIN	PETERNAK RAKYAT/ KONSUMEN PEOPLE'S FARMERS/ CONSUMER	PETERNAK MITRA PARTNER FARMERS	MASYARAKAT COMMUNITY	PEMERINTAH GOVERNMENT
Energi <i>Energy</i>	Berkaitan dengan operasional Perusahaan <i>Related to the Company's operations</i>	GRI 302 Energi <i>Energy</i>	●				
Air <i>Water</i>	Berkaitan dengan operasional Perusahaan <i>Related to the Company's operations</i>	GRI 303 Air dan Efluen <i>Water and Effluent</i>	●				
Emisi <i>Emissions</i>	Berkaitan dengan operasional Perusahaan <i>Related to the Company's operations</i>	GRI 305 Emisi <i>Emission</i>	●				
Limbah <i>Waste</i>	Berkaitan dengan operasional Perusahaan <i>Related to the Company's operations</i>	GRI 306 Air limbah (Efluen) dan Limbah <i>Wastewater (Effluent) and Waste</i>	●				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Pegawai merupakan sumber daya yang paling penting bagi perusahaan dan keselamatan serta kesehatan kerja pegawai menjadi hal yang penting bagi Perseroan <i>Employees are the Company's most valuable assets, their health and safety are important for the Company</i>	GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	●				

DAFTAR TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC LIST	MENGAPA MATERIAL REASONS	TOPIK GRI GRI TOPICS	CPIN	PETERNAK RAKYAT/ KONSUMEN PEOPLE'S FARMERS/ CONSUMER	PETERNAK MITRA PARTNER FARMERS	MASYARAKAT COMMUNITY	PEMERINTAH GOVERNMENT
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Sebagai pelopor perusahaan peternakan ayam, SDM unggul menjadi hal yang penting untuk selalu ditingkatkan <i>As a pioneer of chicken farming companies, continuous improvement on excellent human resources is important</i>	GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	●	●	●	●	
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	Fokus perhatian pemangku kepentingan <i>Stakeholders' focus attention</i>	GRI 413 Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	●	●		●	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	Kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan aspek yang sangat penting bagi keberlanjutan usaha kami. <i>The health and safety of our customers is an especially important aspect of our business sustainability.</i>	GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	●	●	●	●	
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labelling</i>	Informasi produk serta proses pemasaran berkaitan dengan kelangsungan usaha <i>Product information and marketing process related to business sustainability</i>	GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labelling</i>	●	●	●	●	●

INDEKS STANDAR GRI

GRI STANDARD INDEX

		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosure</i>		PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE	
	102-1	Nama organisasi <i>Name of the organization</i>	17
	102-2	Merek, produk, dan jasa utama <i>Brands, products, and services</i>	17
	102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	18
	102-4	Jumlah negara tempat operasi <i>Location of operations</i>	24
	102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum <i>Ownership and legal form</i>	18
	102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	19
	102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	19
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain <i>Information on employees and other workers</i>	57
	102-9	Rantai pasokan organisasi <i>Supply chain organization</i>	26
	102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan <i>Significant changes during the reporting period</i>	Tidak ada perubahan <i>No significant changes</i>
	102-11	Prinsip kehati-hatian <i>Precautionary principle</i>	113
	102-12	Inisiatif Eksternal <i>External Initiatives</i>	39
	102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	Tidak dilaporkan <i>Not reports</i>
		STRATEGI STRATEGY	
	102-14	Pernyataan dari manajemen puncak <i>Statement from Top Management</i>	6 - 11
		ETIK DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY	
	102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku <i>Values, standards and norms of behavior</i>	116
	102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	116
		TATA KELOLA GOVERNANCE	
	102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	110
		PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	119
	102-41	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective labour agreement</i>	117
	102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	119

	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
	102-43 Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	119
	102-44 Topik dan perhatian utama <i>Key topics and concerns</i>	119
	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES	
	102-45 Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	122
	102-46 Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topic <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	123
	102-47 Daftar topik material <i>List of material topics</i>	125
	102-48 Pernyataan ulang atas informasi <i>Restatement of information</i>	Laporan perdana <i>First report</i>
	102-49 Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	Laporan perdana <i>First report</i>
	102-50 Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	122
	102-51 Tanggal laporan paling terakhir <i>Date of most recent report</i>	Laporan perdana <i>First report</i>
	102-52 Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	122
	102-53 Poin Kontak atas pertanyaan terkait laporan ini <i>Contact Point for questions regarding to the report</i>	123
	102-54 Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan' Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	122
	102-55 Indeksisi GRI <i>GRI content index</i>	128 – 132
	102-56 Pemeriksaan eksternal <i>External assurance</i>	Tidak dilakukan <i>Not available</i>

	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of the Material Topics and Its Boundaries</i>	125
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>The Management Approach and Its Components</i>	34
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	36
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201 Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	37

Pengungkapan Disclosure			Halaman Page
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of the Material Topics and Its Boundaries</i>	125
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>The Management Approach and Its Components</i>	38 - 46
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	47
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	47
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	47
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of the Material Topics and Its Boundaries</i>	125
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>The Management Approach and Its Components</i>	72 – 74, 80 - 82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	75, 81
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs</i>	82 - 88
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of the Material Topics and Its Boundaries</i>	125
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>The Management Approach and Its Components</i>	72 – 74
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	77
GRI 204 : Praktik pengadaan 2016 GRI 204 : Procurement practices	204-1	Proporsi pengadaan dari lokal supplier <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	77

Pengungkapan Disclosure			Halaman Page
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of the Material Topics and Its Boundaries</i>	125
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>The Management Approach and Its Components</i>	48
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	48
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for products and services information and labelling</i>	48
LIMBAH WASTE			
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	101 - 102
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	101 – 102
	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	102 – 103
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interaction with water as a shared resource</i>	104 - 105
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	104 - 105
	303-4	Air yang dibuang <i>Water discharge</i>	106
	303-5	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	105
ENERGI ENERGY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of the Material Topics and Its Boundaries</i>	125
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>The Management Approach and Its Components</i>	97
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	96
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	98

Pengungkapan Disclosure			Halaman Page
EMISI EMISSION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of the Material Topics and Its Boundaries</i>	125
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>The Management Approach and Its Components</i>	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	96
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	100
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH			
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	62 – 63
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	63
GRI 403: <i>Occupational Safety and Health 2018</i>	403-3	Pelayanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	63
	403-4	Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja terkait K3 <i>Worker participation, consultation, and communication on Occupational health and safety</i>	63
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers training on occupational health and safety</i>	64 - 65
	403-6	Promosi kesehatan kerja <i>Promotion of worker health</i>	67 - 69
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak K3 yang secara langsung terhadap hubungan usaha <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	63
	403-9	Cedera akibat kerja <i>Work related injuries</i>	66
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of the Material Topics and Its Boundaries</i>	125
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>The Management Approach and Its Components</i>	60 – 61
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	61
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	61

INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 INDEX

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	29
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability strategy</i>	29
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Performance</i>	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Overview of Economic Performance</i>	4
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Overview of Environmental Performance</i>	4
B.3.	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Overview of Social Performance</i>	5
C	Profil singkat organisasi <i>Brief profile of the organization</i>	
C.1	Visi, misi dan nilai <i>Vision, mission, and values</i>	27
C.2	Nama, alamat, nomortelepon, faksimili, alamat surat elektronik dan situs web <i>Name, address, phone number, facsimile, e-mail address and website</i>	17
C.3	Skala usaha <i>Scale of business</i>	19
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan yang dijalankan <i>Brief explanation of product, service, and business activities</i>	17
C.5	Keanggotaan pada asosiasi <i>Membership of associations</i>	Tidak dilaporkan <i>Not reports</i>
C.6	Perubahan signifikan <i>Significant change</i>	Tidak ada perubahan <i>No significant changes</i>
D	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy</i>	8 – 10
D.2	Penerapan keuangan berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	7 – 8
D.3	Strategi pencapaian target <i>Strategy of target achievement</i>	8 – 10
E	Tata kelola keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and-or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance</i>	110
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of competency development implemented to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials, and-or work units who are responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	110

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of LJK procedures, Issuers and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for Sustainable Finance</i>	113
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan <i>Explanation of stakeholders</i>	119
E.5	Permasalahan yang dihadapi <i>Problems encountered</i>	114
F	Kinerja keberlanjutan <i>Sustainability performance</i>	
F.1	Penjelasan mengenai budaya keberlanjutan <i>Explanation of sustainability culture</i>	116
F.2	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir <i>Description of economic performance over the last three years</i>	34
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	96
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	99
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>The Amount and Intensity of Energy Used</i>	98
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	99
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	105
	Aspek Emisi <i>Emissions Aspect</i>	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Amount and Intensity of Emissions Produced, by Type</i>	100
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Aspek Limbah Dan Efluen <i>Effort and Achievements in Emissions Reduction, by Waste and Effluent Aspects</i>	99
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Produced, by Type</i>	102 – 103
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	102 – 103
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills that Occur (If Any)</i>	Tidak ada <i>None</i>
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaints Aspect</i>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan. <i>Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	Tidak ada <i>None</i>

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>The commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers</i>	47
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Aspect of Employment</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	54
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labour</i>	54
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	55
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	62 – 64
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Skill Development for Employee</i>	60 – 61
	Aspek Masyarakat <i>Aspect of Community</i>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operation for the Local Community</i>	80
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaint</i>	117
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities(TJSL)</i>	82 – 84
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Product/Service Development Responsibilities</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	99
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Evaluated Products/Services for Customer Safety</i>	47
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts of Products/Services</i>	47
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	47
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products/Services</i>	47



POKPHAND
A tradition of quality

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk

HEAD OFFICE

Jl. Ancol VIII/1, Jakarta 14430, Indonesia

Phone : +62-21-6919999

Facsimile: +62-21-6907324

E-mail : investor.relations@cp.co.id

Website : www.cp.co.id